DWI MINGGUAN • Edisi 96 • Tahun VI • 1 - 15 Desember 2008
Harga Eceran: Jabodetabek Rp 6.750,- Luar Jabodetabek Rp 7.000,-

TABLOID REFORMATA

menyuaraka dan keadilan

Kekristenan di Cina Dihambat

Protestan Nikah Cara Katolik, Ada Kendala?

Thessa Manopo

Kerinduan Terjawab

Pdt. M.D Wakkary dan Masa Depan Aliran Pentakosta

Saatnya NKRI Bubar?

Pdt. M.D Wakkary

Rejoice your trip Rejoice in the Lord Yuuk.. b'rangkat...

Holyland Wonderful Journey

Cairo - Holyland 11 Day
Terima kasih atas dukungan dan doanya atas terlaksananya perjalanan ziarah pada tanggal 01 okt dan 16 okt 2008 okt bersama GPDI Metro Lampung telah berjalan dengan lancar.

Cairo - Holyland 11 Day
- 18 Nov - 28 Nov 08
Pdt Daniel Ronda

Price Starts From : $2000

Christmas Silent Nigh in Bethlehem 11 Day
- 18 Dec - 28 Dec 08
- 21 Dec - 31 Dec 08

Door Prize..
Buruan Daftar &
Dapatkan Gratis Voucher Belanja

CALL US NOW:
PT. Talenta Agung Abad
Sunter Paradise 2 Blok k29
Jakarta 14350
P. 021 6583150
F. 021 6404982
E-mail. talenta@pacific.net.id

talenta® tour and travel specialist
Acara Khusus
- Doa Malam di Taman Getsemani - Praise & Worship in Jerusalem

engarkan program INSIGHT by Talenta Tour live on air di RPK 96,3 FM setiap Senin jam 21:00 WIB

Airlines By Etihad Airways

DAFTAR ISI

DARI REDAKSI 2

SURAT PEMBACA 2

LAPORAN UTAMA 3-5
Saatnya NKRI Bubar?

EDITORIAL 6
Hanya demi Pencitraan

MANAJEMEN KITA 7
Perubahan Holistik

BANG REPOT 7

GALERI CD 7
Nada-nada Sempurna
di Hari Natal

SULUH 8
Widayanti Tania:
Membimbing Paduan Suara
Gereja dengan Tulus

PELUANG 9
Kripik Kentang: Orang
Bule pun Doyan

BINCANG BINCANG 10
Wimanjaya Liotohe: PKS
Halalkan Segala Cara

KREDO 11
Realitas Atas Pengampunan
Dosa Manusia

MUDA BERPRESTASI 13
Stevanus Marpaung: Ingin
Berguna bagi Banyak Orang

KONSULTASI HUKUM 14
Sanksi bagi yang Salah
Gunakan Jabatan

HIKAYAT 14
Preman

KONSULTASI TEOLOGI 15
Protestan Nikah Secara
Katolik, Ada Kendala?

KAWULA MUDA 16
Modifikasi Motor: Solusi
untuk Tampil Gaya

SENGGANG 17
Leiddy Theresa: Kerinduan
Terjawab

LAPORAN KHUSUS 18-19
Pertumbuhan Kekristenan
di Cina Dihambat

PROFIL 20

KONSULTASI KESEHATAN 21
Kebiasaan Merokok, Sulitkan
Penyembuhan Paru-paru

KEPEMIMPINAN 21
Rahasia Kepemimpinan
Modern yang Efektif

LIPUTAN 22-23

RESENSI BUKU 25
Mendorong Kita
Selalu Optimis

UNGKAPAN HATI 26
Tugiman: Bermodal Iman
Arungi Kehidupan

SUARA PINGGIRAN 26
Leida Massie: Semangat
Hidup Tetap Menyala

KHOTBAH POPULER 27
Miskin Harta,
Kaya Cinta Kasih

BACA GALI ALKITAB 27

MATA HATI 28
Ketika Orang Buta Melihat,
yang Melek Tidak

KONSULTASI KELUARGA 29
Tidak Peduli pada Orang Tua

JEJAK 29
Francis Schaeffer: Misteri
Kebenaran Tertinggi

dari Redaksi

Kabar Baik untuk Rakyat Cina

SYALOM. Saudara terkasih, menjelang pergantian tahun ini, Pemimpin Redaksi REFORMATA juga mengalami pergantian, dari Victor Silaen kepada Paul Makugoru, yang selama enam tahun terakhir "setia" menjadi wakil pemimpin redaksi. Victor Silaen, dalam beberapa tahun terakhir memang sangat sibuk dengan berbagai aktivitas, seperti menjadi dosen di berbagai perguruan tinggi, pembicara di seminar-seminar, penulis, peneliti, dan saat ini menjadi calon senator Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Jakarta. Segudang aktivitas di atas, ditambah niat mulia memberi kesempatan bagi "junior" untuk tampil memimpin tabloid kesayangan kita ini, menjadi alasan Victor Silaen untuk *lengser* dari kursi pemred. Harapan dan doa kami, semoga beliau sukses dalam segala aktivitasnya di mana pun.

Saudara terkasih, dalam Laporan Khusus kami mengang-kat topik seputar perkembangan kekristenan di Cina atau sering dijuluki sebagai Negeri Tirai Bambu. Cina, sebagai negeri dengan jumlah penduduk terbesar di dunia, yakni lebih 1 miliar jiwa, tentu merupakan "ladang" yang perlu dituai, sebab di sana masih banyak orang yang belum mendengar Berita Baik, berita keselamatan itu. Adalah tugas kita anak-anak Tuhan untuk membawa mereka menuju jalan keselamatan yang hanya ada dalam satu nama yang agung: Yesus Kristus Tuhan itu.

Kita harus sadar bahwa tugas mulia ini sungguhlah berat, karena pemerintah setempat terkesan sangat protektif terhadap keyakinan tradisional mereka yang sudah berusia ribuan tahun itu. Namun kita mesti bersyukur sebab semenjak beberapa waktu lalu, "angin baik" telah bertiup di Cina, di mana pemerintah telah mulai membuka diri terhadap dunia luar, meskipun belum sepenuhnya memberi kebebasan bagi masuknya Kabar Keselamatan itu. Sekalipun demikian semoga gereja dengan ketabahan, kesabaran, dan semangat kasih akan semakin leluasa menjalankan misi sucinya di sana, sehingga semakin banyak jiwa yang diselamatkan demi kemuliaan dan kebesaran nama Tuhan Yesus, Allah pencipta semesta.

Sidang pembaca yang kami hormati. Belum ada sebulan ketika UU Pornografi akhirnya disahkan oleh "sebagian" anggota DPR. Fakta bahwa tidak semua wakil rakyat menyetujui UU tersebut, adalah isyarat bahwa UU tersebut tidak semestinya ada di negara yang diperjuangkan di atas pluralisme rakyat. Dengan disahkannya UU tersebut oleh DPR, maka kebhinnekaan Indonesia telah berada di ambang bahaya. Apalagi tidak sedikit daerah yang menegaskan pembangkangannya atas UU tersebut.

Gerakan mengingkari kebhinekaan sebagai ciri kuat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) memang telah terjadi sejak beberapa tahun lalu, dengan terbitnya perda-perda bernuansa syariah agama di beberapa daerah. Ironisnya, bila ditinjau dari segi perundangan-undangan perda-perda ini cacat hukum, sebab nyata-nyata bertentangan dengan UU 45. Tapi semua ketentuan itu ditabrak demi kepentingan satu golongan, mengabaikan hak-hak asasi warga masyarakat lain.

Maraknya upaya untuk mengingkari NKRI dan keberagamannya mencuatkan beberapa usulan agar negeri ini diubah menjadi negara persatuan saja, di mana setiap daerah memiliki hak otonomi. Dengan demikian aturan main yang berlaku di setiap daerah ditentukan oleh masing-masing daerah. Mengada-ngada? Mungkin, tetapi ini adalah isyarat penting bagi kita bahwa jika kehendak kelompok tertentu dipaksakan, maka NKRI bisa-bisa tinggal sejarah. Untuk lebih jelas silakan simak Laporan Utama. Tuhan memberkati negeri kita, dan keberagaman masyarakat kita yang indah bagai pelangi.❖

Surat Pembaca

Sadis *bener*...

LAGI-lagi Peraturan Bersama (Perber) 2 Menteri jadi alasan! Gereja Bethel Indonesia (GBI) Plumpang Semper dan HKBP Cinere dihambat pembangunannya bahkan kini dilarang untuk dilanjutkan. Para kuli bangunannya lari kucar-kacir diancam dengan kaso yang ujungnya berpaku. Sadis *bener tuh* orang-orang. Buat para wakil rakyat kok diam saja. Katanya kalian mengecam pihak-pihak yang mensponsori kampanye disintegrasi! Ayo anggota PDIP dan PDS jangan *bengong* dong!

Hamid Asnan
Jakarta

Seruan Bersama PGI-KWI Dalam Rangka Pemilu 2009

SAUDARA-saudara terkasih di dalam Yesus Kristus.

1) Kita patut menaikkan syukur ke hadirat Allah dalam Yesus Kristus, sebab atas anugerah-Nya bangsa dan negara kita dapat mengukir karya di tengah sejarah, khususnya dalam upaya untuk bangkit kembali serta membebaskan diri dari berbagai krisis yang mendera sejak beberapa tahun terakhir ini. Anugerah, penyertaan dan bimbingan Tuhan bagi perjalanan sejarah negeri ini, sebagaimana yang terus-menerus dimohonkan melalui doa-doa syafaat kita sebagai Gereja, adalah modal utama dan landasan yang amat kokoh bagi bangsa dan negara kita untuk berjuang lebih gigih dalam mencapai cita-cita proklamasi. Sejalan dengan itu pemerintah dan seluruh komponen bangsa harus berupaya dengan lebih setia dan bersungguh-sungguh agar keinginan luhur bangsa sebagaimana diamanatkan Pembukaan UUD 1945 yaitu merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur, sejahtera dan damai, dapat diwujudkan.

Pemilihan Umum (Pemilu), baik untuk memilih anggota-anggota legislatif, maupun memilih presiden dan wakil presiden akan dilaksanakan bulan April dan Juli 2009. UU pemilu kali ini mensyaratkan beberapa hal baru dan mendasar yang sangat perlu dipahami seluruh masyarakat. Untuk mengawal proses pemilu, kami mengajak seluruh umat kristiani untuk mempelajari perundang-undangan itu dengan cermat dan cerdas agar keterlibatan dalam pemilu sungguh-sungguh menghasilkan wakil-wakil rakyat yang berkualitas dan memiliki tanggung jawab terhadap bangsa Indonesia bahkan mampu melahirkan pemimpin yang benar-benar memiliki wibawa karena didukung sepenuhnya oleh rakyat.

Mengingat pentingnya peristiwa nasional ini, Majelis Pekerja Harian Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (MPH-PGI) dan Presidium Konferensi Waligereja Indonesia (Presidium KWI) menyampaikan Seruan Bersama bagi umat kristiani baik yang ada di Tanah Air maupun di luar negeri.

2. Kami memahami bahwa pelayanan Gereja pertama-tama adalah sebagai tanda kasih Allah bagi umat manusia. Politik adalah salah satu bidang pelayanan yang seharusnya juga ditujukan bagi perwujudan kasih Allah itu. Kasih Allah itu kian nyata dalam upaya setiap warga mengusahakan kesejahteraan umum.

Dalam semangat mendasar ini Gereja mendukung pelaksanaan pemilu yang berkualitas, yang diharapkan akan menghasilkan wakil-wakil rakyat dan pejabat-pejabat pemerintah yang benar-benar memiliki kehendak baik untuk bersama seluruh rakyat Indonesia mewujudkan kesejahteraan umum.

Atas dasar pertimbangan di atas kami menyerukan agar hal-hal berikut diperhatikan dengan saksama:

Pertama, perlu disadari, melalui pemilu hak-hak asasi setiap warga negara di bidang politik diwujudkan. Oleh karena itu setiap warga negara patut menggunakan hak pilihnya secara bertanggung jawab dan dengan sungguh-sungguh mendengarkan suara hati nuraninya. Pemilu pada hakikatnya adalah sebuah proses kontrak politik dengan mereka yang bakal terpilih. Tercakup di dalamnya kewajiban mereka yang terpilih untuk melayani rakyat, dan sekaligus kesediaan untuk dikoreksi rakyat. Keinginan dan cita-cita bagi adanya perubahan serta perbaikan kehidupan bangsa dan negara dapat ditempuh antara lain dengan memperbarui dan mengubah susunan para penyelenggara negara. Sistem pemilu yang baru ini membuka peluang untuk mewujudkan cita-cita perubahan dan perbaikan itu dengan memilih orang-orang yang paling tepat.

Kedua, masyarakat perlu didorong untuk terus-menerus mengontrol mekanisme demokrasi supaya aspirasi rakyat benar-benar mendapat tempat. Sistem perwakilan yang menjadi tatacara pengambilan keputusan ternyata sering meninggalkan aspirasi warga negara yang diwakili. Hal ini disebabkan karena para politisi wakil rakyat itu dalam menjalankan tugasnya ternyata tidak mampu secara optimal mewujudkan keinginan rakyat bahkan mengingkari janji dan komitmen mereka. Tindakan mereka tidak dapat dipantau sepenuhnya oleh rakyat bahkan tidak sedikit dari mereka yang ingin terpilih, beranggapan bahwa dengan jabatan itu mereka akan memperoleh keuntungan.

Ketiga, hasil-hasil pemilu harus benar-benar menjamin bahwa Pancasila dan UUD 45 tetap dipertahankan sebagai dasar negara dan acuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pemilu seharusnya memberikan jaminan bagi kelestarian Negara Kesatuan Republik Indonesia , jaminan pelaksanaan kebebasan beragama, terwujudnya pemerintahan yang adil, bersih dan berwibawa.

Hasil-hasil pemilu harus menjamin terwujudnya kehidupan politik yang makin demokratis, pembangunan yang menyejahterakan rakyat, adanya kepastian hukum dan rasa aman dalam kehidupan masyarakat.

3. Kita mengambil bagian dalam pemilu sebagai warga negara yang bertanggungjawab dan sekaligus sebagai warga Gereja yang taat kepada Tuhan. Dalam upaya menjaga netralitas dan obyektivitas pelayanan gerejawi maka pimpinan Gereja/Jemaat tidak dapat merangkap sebagai pengurus partai politik. Amanat Tuhan agar umat-Nya menjadi garam dan terang dunia, dapat dijalankan dalam wadah kekuatan-kekuatan sosial-politik yang berlain-lainan sesuai dengan hati nurani dan pilihan yang jujur dari masing-masing anggota jemaat dan Gereja. Para warga Gereja yang melayani kepentingan rakyat dan negara melalui wadah-wadah yang berlainan harus selalu saling mengasihi dan hormat-menghormati, sebab mereka semuanya membawa amanat yang sama, yaitu untuk "berlaku adil, mencint ai kesetiaan dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allah" (bdk. Mikha 6: 8).

Demikianlah Seruan Bersama kami. Kiranya Tuhan Allah, akan senantiasa memberkati bangsa kita dalam menapaki hari-hari cerah di masa depan.

Jakarta, Oktober 2008
Majelis Pekerja Harian
Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia
Konferensi Waligereja Indonesia

TABLOID REFORMATA
menyuarakan kebenaran dan keadilan
1 - 15 Desember 2008

Penerbit: YAPAMA **Pemimpin Umum:** Bigman Sirait **Wakil Pemimpin Umum:** Greta Mulyati **Dewan Redaksi:** Victor Silaen, Harry Puspito, Paul Makugoru **Pemimpin Redaksi:** Paul Makugoru **Staf Redaksi:** Herbert Aritonang, Victor Raqual, Stevie Agas **Editor:** Hans P.Tan **Sekretaris Redaksi:** Lidya Wattimena **Litbang:** Slamet Wiyono **Desain dan Ilustrasi:** Dimas Ariandri K., Hambar G.Ramadhan **Kontributor:** Pdt. Yakub Susabda, Harry Puspito, An An Sylviana, dr. Stephanie Pangau, Pdt.Mangapul Sagala, Pdt. Robert Siahaan, Ardo **Pemimpin Usaha:** Herry B. Doloksaribu **Iklan:** Greta Mulyati **Sirkulasi:** Sugihono **Keuangan:** Vera, Lenny Gultom **Distribusi:** Selty Sapulette, Michael E. Soplanit, Praptono, Komang Rensen Admaja, Polce Nailasa **Agen & Langganan:** Indah **Alamat:** Jl.Salemba Raya No.24 B Jakarta Pusat 10430 **Telp. Redaksi:** (021) 3924229 (hunting) **Faks:** (021) 3148543 **E-mail:** reformata2003@yahoo.com, **Website:** www.reformata.com, **Rekening Bank: Lippo Bank Cab. Jatinegara a.n. Reformata,** Acc:796-30-07130-4, **BCA Cab. Sunter a.n. YAPAMA** Acc: 4193025016 **(KIRIMKAN SARAN, KOMENTAR, KRITIK ANDA MELALUI EMAIL REFORMATA) (Isi di Luar Tanggung Jawab Percetakan) (Untuk Kalangan Sendiri) (KLIK WEBSITE KAMI: www.reformata.com)**

Dari Pembangkangan Sipil Hingga Pisah dari NKRI

Lahirnya UU Pornografi memancing beberapa daerah mengancam memisahkan diri dari NKRI. Bagaimana rekaman aksi penolakan itu?

SEOLAH tak menghiraukan protes dari sejumlah elemen masyarakat, DPR-RI akhirnya mengesahkan UU Pornografi pada 30 Oktober 2008 silam. Pengesahan itu sendiri ditandai dengan aksi *walk-out* dari seluruh anggota F-PDS dan PDIP serta dua orang anggota Fraksi Golkar dari Bali yaitu Ni Nyoman Tisnawati Karna dan Gede Sumarjaya.

Serentak, sejumlah daerah menyatakan penolakan kerasnya terhadap lahirnya UU ini. Mulai dari memboikot penerapan peraturan itu di wilayahnya, sampai ancaman keluar atau memisahkan diri dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Reaksi paling keras datang dari Papua Barat. Pada 3 November silam, sejumlah pimpinan Persekutuan Gereja-gereja Kristen dari 5 Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat mendatangi DPR untuk menyatakan penolakannya terhadap pengesahan RUU Pornografi. Pimpinan dari 40 denominasi gereja tersebut diterima oleh Ketua DPR Agung Laksono. Dalam pertemuan kurang lebih satu jam itu, mereka menyatakan sikap penolakannya terhadap pengesahan RUU Pornografi.

Menurut mereka, disahkannya RUU itu bisa merusak kebhinekaan yang selama ini terbangun di Indonesia. "Kami dengan ini menyatakan menolak undang-undang RI tahun 2008 tentang pornografi," ujar Sekretaris rombongan Filep Mayor saat membaca pernyataan sikap. Mereka pun mengancam keluar dari NKRI jika tuntutannya itu tidak dipenuhi. "Kami akan memisahkan diri dari negara Indonesia jika undang-undang tersebut diberlakukan secara nasional," imbuh Filep.

Ketua rombongan, Andrikus Mofu, mengatakan ancaman memisahkan diri dari NKRI ini merupakan *bargaining* politik terhadap kebijakan yang telah dilakukan pemerintah Indonesia terkait pengesahan undang-undang pornografi. "Ini adalah *bargaining* politik kita terhadap pemerintah terkait disahkannya RUU pornografi," tegas Andrikus. Ia menambahkan, jika tuntutannya tidak dipenuhi, pihaknya akan mengadukan hal tersebut ke dunia internasional. "Jika tidak dipenuhi, kami akan menyatakan aspirasi ke dunia internasional, guna keluar dari Republik Indonesia," lanjut Andrikus.

Pembangkangan sipil

Reaksi senada datang dari Bali. Bahkan seluruh rakyat Bali telah menyatakan kesepakatannya untuk menolak dengan tegas diberlakukannya Undang Undang (UU) Pornografi di negeri ini. Penegasan itu tertuang dalam surat bersama yang ditandatangani Gubernur Bali Made Mangku Pastika dan Ketua DPRD Bali IB Wesnawa atas nama seluruh rakyat Bali. Surat penolakan yang ditandatangani bersama ketua DPRD Bali itu disampaikan kepada Presiden RI, Ketua DPR-RI, serta Menteri Hukum dan HAM di Jakarta.

Pada kesempatan lain, purnawirawan jenderal polisi ini mengatakan bahwa pihaknya tidak mampu melaksanakan UU tersebut di daerahnya. "Kami tidak akan bisa melaksanakan undang undang tersebut karena tidak sesuai dengan filosofi dan sosiologis masyarakat Bali," katanya, tanpa mengurangi alasan ketidaksanggupan menegakkan UU itu.

Repro web

Selain lewat surat, Gubernur Bali juga menyebutkan bahwa pihaknya telah mempersiapkan beberapa langkah untuk dapat "merontokkan" UU yang dinilai sangat diskriminatif tersebut. Langkah itu antara lain berupa pengajuan *"judicial review"* ke Mahkamah Konstitusi (MK), dengan harapan UU kontroversial tersebut dapat dibatalkan.

Sementara Ngurah Arta, Koordinator Komponen Rakyat Bali (KRB) menegaskan bahwa pihaknya akan melakukan kampanye pembangkangan sipil dan mengajukakan ke MK untuk uji materi. "Jika upaya hukum ini dipersulit, maka masyarakat Bali akan mendesak pemerintah memberikan status otonomi khusus kepada Bali," tegasnya.

Pemicu separatisme

Penolakan yang sama datang dari Sulawesi Utara (Sulut) dan NTT. Di Sulut, ribuan warga yang bergabung dalam Koalisi Menolak Undang-Undang (UU) Pornografi, Senin, 10 November silam, melakukan unjuk rasa di depan kantor Gubernur di Manado. Aksi ini diwarnai dengan pembakaran naskah UU Pornografi sebagai tanda penolakan pemberlakuannya di Sulut. Para pengunjuk rasa mendesak agar Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sulut tidak memberlakukan UU dan melakukan uji materi kepada Mahkamah Konstitusi (MK).

Di Kupang, NTT, Forum masyarakat NTT anti UU Pornografi menyatakan mendukung seruan Gubernur NTT, Drs. Frans Lebu Raya untuk menolak pengesahan dan pemberlakuan UU Pornografi. Dalam orasinya pada tanggal 3 November silam, mereka menilai pemberlakuan UU itu mengancam integrasi mengingat subtansinya yang tidak menghargai kebhinekaan. Selain itu, UU tersebut juga dinilai terlalu mencampuri urusan pribadi warga negara yang seharusnya merupakan wilayah yang dilindungi negara. "Kami menuntut DPRD NTT sebagai wakil rakyat NTT memperjuangkan pembatalan UU ini lewat *judical review*. Sebagai wujud dukungan kami kepada DPRD NTT dalam memperjuangkan aspirasi ini, kami menyerukan kepada masyarakat NTT untuk melakukan pembangkangan publik dengan tidak menaati UU Pornografi," kata David Natun, koordinator forum.

Ketua Sinode Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) Pendeta Eben Nuban Timo menuding DPR RI sebagai biang kerok gerakan disintegrasi bangsa. Hal ini ditandai dengan sikap DPR saat pengesahan Undang-Undang Pornografi, di mana aspirasi masyarakat yang menolak UU tersebut diabaikan demi kepentingan kelompok mayoritas. "Pemicu gerakan separatis di Jakarta, dari rumah konstitusi sendiri. Negara seharusnya menjamin hak setiap warganegara, bukan hanya mengutamakan kepentingan mayoritas," kata Timo.

✍ Paul Makugoru/dbs

Pria Diberkati
Wanita Cakap

Anda Pria yang ingin diberkati? atau Wanita yg ingin cakap dalam kehidupan sehari-hari? Pdt. Gilbert Lumoindong rindu untuk membagi berkat bagi Anda kaum Pria dan Wanita dimana saja Anda berada di Indonesia.

Untuk Pria,
ketik **REG ADAM** kirim ke **2425**
Untuk Wanita,
ketik **REG HAWA** kirim ke **2425**

Tuhan Yesus memberkati!

Tarif: Rp 1000/SMS (Telkomsel, XL, Flexi, Mobile-8, 3), Rp 1300/SMS (Indosat).
Untuk menghentikan layanan, ganti REG dengan UNREG dan kirim ke 2425

MAU DAPAT HUMOR SEGAR KHAS GUS DUR ?

Ketik REG GUSDUR kirim ke 2425

Tarif: Rp 1000/SMS (Telkomsel, XL, Flexi, Mobile-8, 3), Rp 1300/SMS (Indosat).
Untuk menghentikan layanan, ketik UNREG GUSDUR dan kirim ke 2425

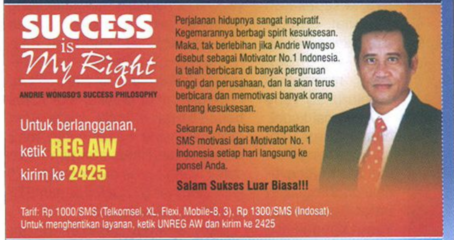

SUCCESS is My Right
ANDRIE WONGSO'S SUCCESS PHILOSOPHY

Perjalanan hidupnya sangat inspiratif. Kegemarannya berbagi spirit kesuksesan. Maka, tak berlebihan jika Andrie Wongso disebut sebagai Motivator No.1 Indonesia. Ia telah berbicara di banyak perguruan tinggi dan perusahaan, dan Ia akan terus berbicara dan memotivasi banyak orang tentang kesuksesan.

Sekarang Anda bisa mendapatkan SMS motivasi dari Motivator No. 1 Indonesia setiap hari langsung ke ponsel Anda.

Salam Sukses Luar Biasa!!!

Untuk berlangganan,
ketik **REG AW**
kirim ke **2425**

Tarif: Rp 1000/SMS (Telkomsel, XL, Flexi, Mobile-8, 3), Rp 1300/SMS (Indosat).
Untuk menghentikan layanan, ketik UNREG AW dan kirim ke 2425

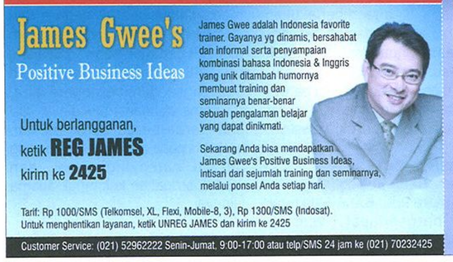

James Gwee's
Positive Business Ideas

James Gwee adalah Indonesia favorite trainer. Gayanya yg dinamis, bersahabat dan informal serta penyampaian kombinasi bahasa Indonesia & Inggris yang unik ditambah humornya membuat training dan seminarnya benar-benar sebuah pengalaman belajar yang dapat dinikmati.

Sekarang Anda bisa mendapatkan James Gwee's Positive Business Ideas, intisari dari sejumlah training dan seminarnya, melalui ponsel Anda setiap hari.

Untuk berlangganan,
ketik **REG JAMES**
kirim ke **2425**

Tarif: Rp 1000/SMS (Telkomsel, XL, Flexi, Mobile-8, 3), Rp 1300/SMS (Indosat).
Untuk menghentikan layanan, ketik UNREG JAMES dan kirim ke 2425

Customer Service: (021) 52962222 Senin-Jumat, 9:00-17:00 atau telp/SMS 24 jam ke (021) 70232425

TIT TAT TUT
www.TitTatTut.com

Berikan Salam Natal kepada teman atau saudara Anda...
Ganti nada tunggu/sambung Anda dengan Lagu Rohani atau Lagu Natal, agar teman/saudara Anda mendengarkannya sambil menunggu panggilan teleponnya dijawab.

No.	Judul	Artist	Telkomsel Flexi, Esia Three,Axis	Indosat	XL	Mobile-8
NEW RELEASE						
1	Allahku Slalu Turut Bekerja	Julita Manik	2365756	1804953	10901947	426575699
2	Apa Yang Tak Pernah Kulihat	Jonathan Prawira	2365757	1804950	10901948	426575799
3	Bila Kau Yang Membuka Pintu (Batak)	Sandro Tobing	2363771	1805290	10902140	426377199
4	Cinta Sejati	Jason	2368238	1805114	10902067	426823899
5	CintaMu Yesus	Hanny Pattikawa	2361120	1805970	10902312	426112099
6	Dalam Yesus (Versi Mandarin)	Alena	2363767	1805319	10902136	426376799
7	Dia Cinta Umatnya	Hanny Pattikawa	2361119	1805969	10902311	426111999
8	Kau Bagian Yang Terindah	Dewi Guna	2369006	1805720	10902283	426900699
9	Ketika Jalanku Berkabut	Soedarsono	2360982	1805939	10902316	426098299
10	Ku Ingat KebaikanMu	Soedarsono	2360981	1805936	10902315	426098199
11	Kucinta Sgala Hal TentangMu	Ajeng Mamamia	2365753	1804955	10901944	426575399
12	Kuperlu Kau Tuhan	Soedarsono	2360983	1805937	10902317	426098399
13	Less Of Me	Martin Saba	2363124	1805710	10902286	426312499
14	Mengampuni	Pdt. Hendro Suryanto	2360129	1805397	10902221	426012999
15	Mujizat Setiap Hari	Priskila Singer	2361527	1804866	10901770	426152799
16	Pelangi Sehabis Hujan	Hosana Singers	2363746	1804941	10901960	426374699
17	Saat Firman Ditaburkan	Hanny Pattikawa	2361115	1805964	10902307	426111599
18	Sentuh Hatiku	Albert Fakdawer	2360964	1804972	10901926	426096499
19	Sentuh Hatiku	Lisa A.Riyanto	2369005	1805709	10902281	426900599
20	Tangan Kuat Yg Memegangku	Pdt. Hendro Suryanto	2360128	1805393	10902220	426012899
21	Tiada Nama Lain	Alvin AFI	2365755	1804952	10901946	426575599
22	Tiada Tandingnya	Jaded	2363122	1805715	10902284	426312299
TERLARIS						
23	Allah Peduli	Nikita	2360331	1800734	10900203	426033199
24	Bapa Yang Kekal	Samuel AFI	2361516	1800961	10900369	426151699
25	Hati Hamba	Sari Simorangkir	2363601	1801703	10900623	426360199
26	JanjiMu Seperti Fajar	Franky Sihombing	2360307	1800682	10900101	426030799
27	Karya Terbesar	Sari Simorangkir & Sammy 'Kerispatih'	2363727	1802875	10900881	426372799
28	Mengampuni	Steve	2368217	1804628	10901594	426821799
29	Mengampuni	Laras	2369808	1804898	10902007	426980899
30	Mujizat Itu Nyata	Joy Tobing	2363016	1802022	10900567	426301699
31	Pelangi Sehabis Hujan	Nikita	2364015	1803623	10901004	426401599
32	Sentuh Hatiku	Ronny Feat Sari Simorangkir	2361538	1804810	10901781	426153899
33	Seperti Yang Kau Ingini (Org.SoundTrack)	Nikita	2360329	1800732	10900201	426032999
34	S'perti Bapa Sayang AnakNya	Julita Manik	2361748	1801217	10900458	426174899
35	Tangan Tuhan	Damai AFI Junior	2361519	1802747	10900806	426151999
36	Tetap Cinta Yesus	Kevin & Karyn	2363308	1803091	10900922	426330899
37	Walau Seribu Rebah	Ronny Sianturi	2360887	1804099	10901178	426088799
HITS						
38	Ada Yesus	Jacqlien Celosse	2369514	1804708	10901676	426951499
39	Bapa Yang Kekal (Batak)	Julita Manik, feat: Julius	2361796	1802879	10900875	426179699
40	Besar SetiaMu	Samuel AFI	2361515	1800960	10900368	426151599
41	Di Doa Ibuku (Mandarin)	Herlin Pirena	2360393	1802513	10900668	426039399
42	Di Doa Ibuku	Samuel AFI	2361513	1800958	10900366	426151399
43	Ku Hidup BagiMu	Sari Simorangkir & Sidney Mohede	2363726	1802888	10900880	426372699
44	Kuberbahagia	Victor Hutabarat	2361418	1800861	10900297	426141899
45	Raja Sgala Raja	Katon Bagaskara & Nugie	2366819	1804108	10901158	426681999
46	S'mua Baik	Nikita	2364018	1803620	10901007	426401899
47	Tiap Jam	Herlin Pirena	2364093	1804545	10901525	426409399
48	Wonderful Day	Damai AFI Junior	2361521	1803017	10900910	426152199
RBT CHRISTMAS						
49	Auld Lang Syne	Mus Mujiono	2360406	1804118	-	-
50	Away In A Manger	Fransisca Alverina & Angela J.R.	2362514	1803702	-	-
51	Go Tell It On The Mountain	Edward Chen	2362227	1802135	10900606	426222799
52	God Rest Ye Merry Gentlemen	Kevin	2363301	1802207	10900610	426330199
53	Hark The Herald Angels Sing	Fransisca A, Angela J.R.	2362512	1803701	-	-
54	Hark, The Herald Angels Sing	Kevin	2363302	1802206	10900611	426330299
55	Jingle Bells	Mus Mujiono	2360404	1800599	10900552	426040499
56	Jingle Bells	Kevin & Karyn	2363303	1802252	10900612	426330399
57	Jingle Bells	Ruth Sahanaya	2363404	1803855	-	-
58	Jingle Bells	Hosana Singers	2364051	1800026	10103433	-
59	Joy To The World	Ruth Sahanaya	2363403	1803856	-	-
60	Joy To The World	Katon Bagaskara	2366804	1802328	-	-
61	Joy To The World	Kevin & Karyn	2363312	1803808	-	-
62	Joyful Joyful We Adore Thee	Fransisca A, Angela J.R.	2362513	1803699	-	426251399
63	Natal Tiba	John Seme	2367201	1804114	10901152	426720199
64	O Come All Ye Faithful	Jeffry Rambing	2369015	1805961	-	426901541
65	O Holy Night	Dewi Guna	2369012	1805960	-	426901241
66	O Holy Night	Ruth Sahanaya	2363402	1803805	-	-
67	O Little Town of Betlehem	Julius Sitanggang, Harry, Bobby	2365709	1803843	-	-
68	O Little Town Of Betlehem	Jason	2369016	1805963	-	426901641
69	Rayakan KelahiranNya	Harry Idol, Dewi Guna, Rudy tan	2365705	1804115	10901151	426570599
70	Sbab Dia Lahir Bagi Kita	Harry Idol	2365704	1803847	10901130	426570499
71	Seribu Lilin	Kevin & Karyn	2363304	1802251	10900613	426330499
72	Seribu Lilin	Nikita & Herlin Pirena	2364048	1803851	10901129	426404899
73	Silent Night	Bobby, feat: Dewi Guna	2361766	1802028	10900559	426176699
74	Silent Night	Kevin & Karyn	2363305	1802205	10900614	426330599
75	Silent Night	Franky Sihombing	2369011	1804080	-	426901141
76	The First Noel	Victor Hutabarat	2363023	1802018	10900574	426302399
77	The First Noel	Jacqlien Celosse	2369013	1805962	-	426901341
78	We Wish You A Merry Christmas	Edward Chen	2362228	1802160	10900607	426222899
79	We Wish You A Merry Christmas	Kevin & Karyn	2363313	1803813	-	-
80	What Child Is This	Siska Valentina	2369014	1805938	-	426901441
81	Whispering Hope	Mus Mujiono	2360407	1804116	-	-
82	Winter Wonderland	Ruth Sahanaya	2363401	1803807	-	-
RBT INSTRUMENTALIA NATAL						
83	Auld Lang Syne (instrumentalia Piano)	Instrumentalia	2364054	1803836	-	-
84	Jingle Bells (instrumentalia Guitar)	Instrumentalia	2364052	1803838	-	-
85	O Come All Ye Faithful	Instrumentalia	2363504	1802377	10900622	426350499
86	O Holy Night	Instrumentalia	2363501	1802425	10900619	426350199
87	Silent Night	Instrumentalia	2363502	1802423	10900620	426350299
88	We Wish You A Merry Christmas (Piano)	Instrumentalia	2364055	1803837	-	-
89	Whispering Hope (Harpa)	Instrumentalia	2364049	1803850	-	-
RBT GREETINGS NATAL						
90	Jingle Bells (with Voice)	Katon Bagaskara	2366805	1802332	-	-
91	Joy To The World (with Voice)	Katon Bagaskara	2366803	1802329	-	-
92	We Wish You A Merry Christmas (with Voice)	Katon	2366801	1802326	-	-

PETUNJUK AKTIVASI & TARIF
Nada Tunggu/Sambung dapat diaktifkan pada ***SEMUA JENIS HANDPHONE*** *tanpa setting khusus.*

TELKOMSEL FLEXI
Ketik : **RING <spasi>SUB<spasi>Kode Nada**
Kirim ke : **1212**
Contoh : RING SUB 2365756
Untuk memberikan nada sambung ke teman,
Ketik : **RING<spasi>GIFT<spasi>Kode Nada <spasi>No HP teman**
Kirim ke : **1212**

indosat
Ketik : **SET<spasi>Kode Nada**
Kirim ke : **808**
Contoh : SET 1804953
Untuk memberikan ke teman,
Ketik : **GIFT<spasi>Kode lagu <spasi>No HP teman**
Kirim ke : **808**

XL
Ketik : **Kode Nada**
Kirim ke : **1818**
Contoh : 10901947
Untuk memberikan ke teman,
Ketik : **GIFT<spasi>No XL teman <spasi>Kode lagu**
Kirim ke : 1818

mobile8
Ketik : **RINGGO<spasi>SET<spasi>Kode Nada**
Kirim ke : **2525**
Contoh : RINGGO SET 426575699

esia
Ketik : **RING<spasi>Kode Nada**
Kirim ke : **888**
Contoh :-RING 2365756

3
Ketik : **RBT<spasi>Kode Nada**
Kirim ke : **1212**
Contoh : RBT 2365756

AXIS
Ketik : **ON<spasi>Kode Nada**
Kirim ke : **333**
Contoh : ON 2365756

Tarif: *KartuHALO Rp.9000/bulan, SimPATI/KartuAS Rp.9900/bulan, Flexi Rp.8000/bulan, XL & Indosat download Rp.7000/lagu, langganan Rp.5500/bulan, Axis & Three Rp.7000/lagu/bulan, Esia & Mobile-8 Rp.9000/lagu/bulan (Belum termasuk Ppn10%)*

Berangus Kebhinekaan, Lahirkan Polisi Moral

Ancaman terhadap kebhinekaan dan pemaksaan moral tunggal menjadi alasan utama penolakan UU Pornografi.

MENGAPA masyarakat dari daerah-daerah tertentu di Indonesia seperti Bali, NTT, Papua, Sulawesi Utara dan beberapa daerah lainnya bertekad memboikot pemberlakuan UU Pornografi? Tentu ada bukan karena masyarakat setempat pro terhadap pornografi, karena masyarakat di tempat-tempat itu jelas menolak peredaran pornografi.

Alasan penolakan yang paling menonjol adalah karena UU ini dianggap telah mengingkari kebhinekaan yang menjadi ciri utama dari NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia). Seperti diutarakan oleh Gerakan Rakyat Sulut Tolak UU AP, UU ini hanya menjadikan kebhinekaan sebagai slogan politis kosong. "Pemberlakuan UU ini akan menjadikan sejarah dan produk kebudayaan suku-suku di Nusantara dalam praktik diskriminasi. Seolah-olah cara berpakaian tradisional suku di Papua, Sunda, Jawa, Bali, Sulawesi dan daerah daerah lainnya di tengah-tengah pergaulan sosial publik adalah aktivitas terlarang," kata mereka.

Museumkan budaya tua

Pemikir muda Hindu Saras Dewi dengan tegas mengemukakan hal ini. "Yang mereka pusatkan adalah bagaimana budaya-budaya tua yang ada yang menurut mereka berbau primitif itu dimuseumkan saja," kritik dosen Filsafat UI ini pada para perumus UU ini. Ia mengaku bila pihaknya sangat setuju dengan pembatasan atas pornografi. "Bahkan kita berusaha untuk mempertegas pasal 282 KUHP agar lebih berat lagi memberikan hukuman pada yang membuat pornografi," tambahnya dalam kesempatan Konferensi Gereja dan Masyarakat VIII yang digelar pada 17-21 November silam.

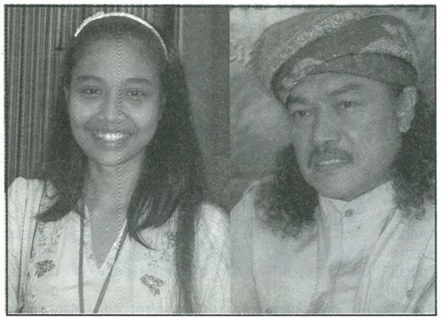
Saras Dewi dan Gus Nuril Arifin

Aktivis muda ini menduga bila UU ini lebih berkaitan dengan masalah ideologi ketimbang hukum. UU ini, kata dia, berkaitan dengan agama yang hendak diideologikan. Sebagai nasionalis, ia mengaku anti terhadap upaya-upaya seperti ini. "Kita sudah hidup nyaman dengan paham Bhineka Tunggal Ika yang menaungi budaya kita," katanya.

Sambil mengkritik beberapa pasal krusial lainnya, Saras memberikan kritik pedasnya atas pasal 14 UU yang disahkan DPR pada 30 Oktober silam itu. Dalam pasal itu dikatakan bahwa segala sesuatu yang berisi pornografi tapi punya manifestasi budaya diperbolehkan. "Jadi jelas mereka mengatakan bahwa budaya saya adalah budaya porno. Siapa bisa terima?" tanya wanita kelahiran Bali ini.

Penolakannya atas UU ini semakin kuat karena menyebutkan UU tersebut menyebut *lingga* dan *yoni* sebagai ekspresi pornografi. "Itu bukti ketidakpahaman mereka terhadap arti agama dan budaya Hindu," katanya sembari menjelaskan bahwa *lingga* dan *yoni* itu merupakan simbol yang mahasuci yang menggambarkan kesempurnaan Tuhan. "Kesempurnaan itu tampak dalam penyatuan yang maskulin dan feminim," katanya.

Ia juga menyinggung eksistensi kamasutra yang merupakan warisan budaya Hindu yang mau disingkirkan melalui UU ini. Padahal buku yang menggambarkan gairah seksual ini merupakan bagian dari pendidikan seksual bagi umat Hindu di India. "Dia bagian dari Weda. Jadi UU ini betul-betul tidak menghormati pluralitas," katanya.

Karena pengingkaran atas kebhinekaan itu, tak heran bila – demikian Saras – seorang pendeta dari Papua lalu mengatakan bahwa bukan hanya kekayaan alam mereka saja yang dirampas oleh orang Jakarta, tapi juga kekayaan budaya.

Laskar pornografi

Mengomentari aksi *walk out* fraksinya dari sidang pengesahan UU itu, Ketua Fraksi PDI-P Tjahjo Kumolo menyebutkan bahwa pengesahan itu telah melanggar aspek prosedur yaitu amanat Bamus (Badan Musyawarah) DPR yang mengharuskan dilakukan sosialisasi kepada masyarakat sebelum di-UU-kan. Secara substansial, PDI-P menolak karena adanya "penyelundupan" pengaturan pornoaksi dalam definisi pornografi. Spesifik, Tjahjo menyebut Pasal 1 dan Pasal 10 yang mencantumkan kata "pornoaksi, gerak tubuh, dan pertunjukan di muka umum". Ketentuan ini, lanjutnya, melanggar kaidah penyusunan peraturan perundang-undangan yang diatur Pasal 5 UU No. 10 Tahun 2004.

Pasal berikutnya yang dipersoalkan F-PDIP terkait dengan peran serta masyarakat, yakni Pasal 20 sampai Pasal 22. Dalam pasal ini terlihat bahwa RUU memberikan peran masyarakat yang terlalu besar dan luas. Tjahjo khawatir masyarakat tertentu yang cenderung anarkis dapat menyebabkan kekacauan.

Pemuka agama Islam Gus Nuril Arifin menegaskan bahwa kehadiran pasal itu bisa melahirkan laskar pornografi. "Yang namanya UU, harusnya berlaku untuk semua warga negara untuk semua daerah. Kalau ada keistimewaan untuk daerah-daerah tertentu, itu berarti daerah tertentu itu memang moralnya rusak, bejat, porno dan dimaafkan. Itu menghancurkan martabat dan harkat serta harga diri dari manusia yang berada di daerah tersebut, baik Irian, Bali, Minahasa, maupun Yogya," kata aspirator dan pendiri gerakan Revolusi Nurani yang mengajak warga negara untuk kembali ke UUD 1945 yang asli ini.

✍ Paul Makugoru.

Saatnya NKRI Bubar?

Dicurigai sebagai bagian dari skenario besar memberlakukan syariat Islam di seluruh Indonesia, UU Pornografi menambah panjang perundang-undangan bernuansa syariat. Orang pun mempertanyakan eksistensi NKRI. Inikah saatnya NKRI bubar?

MESKI tak diakui oleh para perumus UU Pornografi, banyak orang mengaitkan pemberlakuan UU Pornografi ini dengan pemberlakuan syariat Islam. UU ini didesak disahkan untuk memberikan kerangka dasar hukum yang lebih kuat pada perda-perda syariat yang sekarang sudah diberlakukan di daerah-daerah dengan membonceng kebebasan otonomi daerah. Dengan adanya UU ini maka perda-perda yang pada umumnya mengatur kesusilaan masyarakat itu mendapatkan *cantelan* hukumnya. Jadi UU ini merupakan bagian dari upaya syariatisasi perundang-undangan.

Yang menjadi akibat terburuk dari permberlakuan syariat Islam ini adalah pengikisan dan pengingkaran terhadap kebhinekaan dan diskriminasi dalam bidang hukum. Dan itu sejatinya merupakan pelanggaran terhadap prinsip dasar NKRI.

NKRI sudah tamat?

Sebetulnya pelanggaran terhadap prinsip dasar NKRI yaitu kebhinekaan itu bukan baru kali ini terjadi. Hadirnya perda-perda syariah juga merupakan eksplisitasi atau manifestasi dari pengingkaran kebhinekaan itu. Dengan memberlakukan peraturan berdasarkan agama tertentu di dalam masyarakat yang plural dalam segi agama, dengan sendirinya berarti pengingkaran terhadap kebhinekaan itu. Pemberlakuan perda syariat telah membuat warga non-muslim terdiskriminasi di hadapan hukum.

Karena dianggap merongrong sendi-sendi NKRI, banyak pihak telah melakukan upaya *judicial review* dan upaya-upaya lain untuk membatalkan perberlakuan perda-perda tersebut. Anehnya, hingga kini, jumlah daerah yang memberlakukan peraturan diskriminatif itu cenderung bertambah. Pemerintah, dalam hal ini Departemen Dalam Negeri, yang bertanggungjawab dan punya wewenang untuk menertibkan perda-perda syariat itu sepertinya enggan menggugat, apalagi mencabut perda-perda syariat itu.

Dr. Bert Adriaan Supit dan Pdt. B.D.F. Sidabutar S.Th

Menurut dr. Bert Adriaan Supit, Ketua Majelis Adat Minahasa, NKRI yang sejati itu sebenarnya sudah tidak ada lagi sejak Daerah Istimewa Aceh diberikan otonomi khusus dengan ditandai oleh pemberlakuan syariat Islam. Semakin jelas lagi ketika muncul perda-perda syariat yang seolah dibiarkan berkembang dan semakin menyebar oleh pemerintah Pusat.

Negara persatuan

NKRI mengandaikan kebhinekaan, kesatuan sistem hukum dan indiskriminasi di hadapan hukum. Tapi bila dicermati secara teliti, ternyata prinsip NKRI itu telah dilanggar. Menurut Bert Adriaan Supit, Indonesia kini seperti berada dalam dilema. Di satu pihak, masih banyak warga bangsa yang ingin konsisten terhadap NKRI. Yang lain terus berusaha untuk menggantikan dasar negara dengan dasar agamanya seperti tercermin dalam Perda Syariat. Upaya itu seolah mendapat dukungan dari pemerintah karena tidak menghambat pemberlakuannya.

Bertolak dari latar belakang itu, pensiunan dokter yang kini giat melakukan kajian budaya dan terlibat dalam Aliansi Nasional Masyarakat Adat ini mengusulkan untuk menggantikan NKRI dengan NPRI (Negara Persatuan Republik Indonesia). NPRI, menurut dia, menjadi jalan tengah di mana tidak ada pihak yang dikalahkan atau dikorbankan. Dalam sistem Negara Persatuan, kita menghargai bangsa-bangsa yaitu Papua, Aceh, Timor, Flores dan lain-lain yang membentuk bangsa besar Indonesia pada tahun 1945.

Dalam sistem Persatuan itu, "Kita mengakui adanya kesepakatan nasional, dimana kita terima perundang-undangan yang mencakup keseluruhan yang menghargai kepelbagaian itu. Tapi ada juga yang khusus Islam yang tidak diterima oleh umat lainnya. Yang khusus itu bisa diberlakukan di daerah mayoritas Islam dengan catatan telah melalui suatu plebisit atau referendum. Ini perlu agar terbukti bahwa hal itu merupakan kehendak rakyat bukan hanya elite politik," jelasnya.

Tetap NKRI

Praeses HKBP Tebingtinggi, Sumatera Utara Pdt. B.D.F. Sidabutar S.Th., berpendapat, wacana mengganti bentuk negara dari NKRI ke NPRI merupakan reaksi atas apa yang selama ini seolah dibiarkan. "Sebetulnya prinsip dasar NKRI sudah oke. Tapi prakteknya seperti bukan kesatuan dan ada upaya-upaya untuk memaksakan ideologi kelompok tertentu. Jadi orang akhirnya berpikir ulang tentang NKRI," kata Ketua PGIW DKI Jakarta ini.

Menurut dia, pangkal soal utama adalah ketidaktegasan dari puncuk pimpinan tertinggi dalam republik ini. Kalau kita mau memantapkan NKRI, kita membutuhkan presiden yang kuat dan DPR yang baik yang memihak pada semua komponen bangsa. Juga pemerintahan daerah yang berorientasi pada tegaknya prinsip-prinsip NKRI. "Nah, kebetulan mau pemilu, kita harus benar-benar memilih partai dan presiden yang benar-benar mau menegakkan NKRI, apa pun risiko politik yang harus ditanggungnya," kata alumnus STT Jakarta dan STF Dryarkara, Jakarta ini.

Nah, adanya desakan untuk mengalihkan bentuk negara dari NKRI ke yang lainnya, haruslah menjadi petunjuk bahwa ada yang tidak beres dengan kehidupan berbangsa dan bernegara kita, terutama dengan munculnya UU dan perda-perda bercorak dan berbasis pada agama tertentu yang berarti menyingkirkan dan menomorduakan kelompok agama lainnya.

✍ Paul Makugoru.

Agar RI Jadi Rumah Bersama

NKRI harus menjadi rumah bersama seluruh komponen bangsa, tanpa memandang SARA. Kenyataannya, ada dominasi satu golongan atas yang lainnya.

Prof. Dr. Hotman Siahaan

ADA perkembangan yang sangat besar dalam praktek kehidupan demokrasi di Indonesia. Itulah catatan yang disampaikan mantan Dubes RI di Korea Selatan Drs. Jacob Tobing dalam Konferensi Gereja dan Masyarakat (KGM) yang digelar di Cipayung, Bogor 17-21 November silam. Bila dulu Indonesia berada dalam urutan ke dua dari akhir dalam peringkat negara demokratis, kini ia melompat menjadi peringkat ketiga negara terdemokratis. Kedudukannya hanya dikalahkan oleh India dan Amerika.

Hal itu tentu saja, menggembirakan. Tapi menurut Prof. Dr. Hotman Siahaan, guru besar Ilmu Sosial dari Universitas Airlangga, Surabaya, demokrasi yang dimaksud lebih mengarah pada demokrasi prosedural, bukan substantif. "Hanya proses-proses demokrasinya yang kita turuti, tapi substansinya tak jelas," katanya.

Bukan politis

Satu hal yang menjadi pokok perbincangan adalah soal *civil society* atau masyarakat sipil. Menurut Hotman, selama ini orang terlalu melihat masyarakat sipil dalam paradigma politik. Masyarakat sipil dilihat sebagai lawan dari pemerintahan.

Hal itu, menurut Hotman, merupakan suatu kekeliruan yang sangat fatal. "Masyarakat sipil harus dipahami dalam perspektif budaya," katanya.

Dalam koteks itu, maka yang harus menjadi konsern utama dalam proses pembangunan masyarakat sipil bukan pada model-model formal, tapi pada proses humanisme yang mengantar orang pada kesadaran akan kesetaraan, penghargaan terhadap HAM dan kebebasan individu. Tapi, demikian Hotman, yang diributkan dalam konteks masyarakat sipil di Indonesia adalah modelnya sehingga muncul proposal bahwa yang dimaksud dengan masyarakat sipil itu adalah konstruksi masyarakat yang sejalan dengan Piagam Madinah yang lalu dikenal sebagai masyarakat madani.

Dalam konsep masyarakat madani itu, lanjut Hotman, terdapat banyak hal yang perlu dikritisi, salah satunya adalah perlakuan yang tidak setara antara sesama anak bangsa atau dominasi satu kelompok terhadap yang lainnya. Dalam praktek masyarakat madani itu diperlihatkan bahwa yang mayoritas melindungi yang minoritas. "Yang seharusnya dibangun adalah *open society*, masyarakat terbuka, di mana tidak ada kekuatan mana pun yang berhak memonopoli kebenaran.

Rumah bersama

Sekretaris Komisi HAAK (Hubungan antaragama dan kepercayaan) KWI Romo Benny Susetyo Pr., meminta semua komponen bangsa untuk melihat Indonesia sebagai sebuah rumah bersama. Di dalamnya, seluruh komponen masyarakat – entah berlatar agama, suku, etnik dan golongan– mendapatkan perlakuan yang setara.

Dalam konteks penghayatan agama, setiap kelompok agama perlu menghayati agamanya secara inklusif. "Gereja harus berdialog terus dengan masyarakatnya, ia harus terus berbela rasa dan dekat dengan masyarakat tempat dia hidup dan menjadi bagiannya. Tugas kita sebagai anggota gereja adalah ikut serta membangun persaudaraan sejati. Yang perlu kita usahakan adalah membangun gereja yang ramah lingkungan," katanya.

Dalam rumah bersama yaitu Indonesia, perlu selalu dijalin komunikasi dan dialog antarkomponen masyarakat. Tapi, lanjut dia, dalam kenyataannya, komunikasi itu sering macet karena prasangka dan ketakutan yang tak pada tempatnya.

Di hadapan 250 tokoh gereja-gereja yang bernaung di bawah PGI seluruh Indonesia itu, aktivis pro-demokrasi ini meminta para anggota gereja untuk tidak hanya aktif dan terlibat dalam ibadat liturgis tapi juga dalam ibadah sosial. "Ke depan, gereja harus menata ulang kembali kiprahnya di tengah-tengah masyarakat untuk membangun peradaban publik yang benar-benar beradab," katanya.

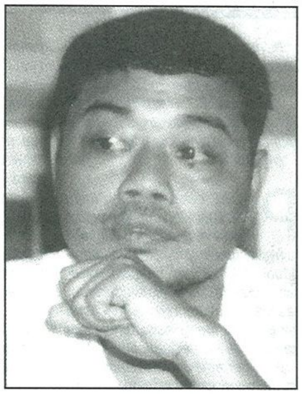

Romo Benny Susetyo Pr

Baik pada semua

Yang menjadi dasar dari sikap inklusif itu, seperti dikemukakan oleh Ketua Umum PGI Pdt. Dr. A.A. Yewangoe adalah kesadaran bahwa Tuhan baik untuk semua orang. "'Semua orang' adalah siapa saja yang hidup dan bertetangga dengan kita, yang sama-sama menghirup udara yang sama dan seterusnya. Jadi kita harus memperlakukan umat agama lain, juga sebagai sesama kita," katanya sambil menyebut beberapa teks Kitab Suci yang melukiskan hal ini.

Antara lain: "Sesungguhnya Allah menciptakan manusia menurut gambar dan Citra-Nya!" (Kej. 1: 26); "Allah adalah Allah bangsa-bangsa!" (Mazmur 47: 9-10); "Ia tidak saja mengasihi Israel, tapi juga Edom, Mesir, dan seterusnya. Hal itu, menurut dia, membuktikan bahwa dasar kita menjalin relasi dengan orang lain, bukan sesuatu yang praktis saja, melainkan alkitabiah.

✍ ***Paul Makugoru.***

Liputan

Gelar Mubes, PGPI Pilih Pdt. M.D. Wakkary

Dengan agenda konsolidasi dan pemilihan pengurus, PGPI gelar MUBES. Apa saja konsern ketua umum terpilih?

MELALUI mekanisme pemilihan berdasarkan sistem formatur yang terdiri dari 7 orang pendeta yang mewakili sinodenya masing-masing, Pdt. M.D. Wakkary akhirnya terpilih sebagai Ketua Umum Pengurus Pusat Persekutuan Gereja-Gereja Pentakosta Indonesia untuk masa bakti 2008-2013.

"Program pertama kita adalah melakukan konsolidasi internal organisasi. Begitu banyak anggota gereja yang perlu kita hubungkan lagi sebab banyak gereja yang berganti pengurus dalam waktu singkat. Jadi kita harus kenal lagi dan terus-menerus menyamakan persepsi," katanya.

Selain konsolidasi internal, lanjut Wakkary, PGPI bersama dengan gereja-gereja aras nasional lainnya, perlu berkonsolidasi untuk menghadapi tantangan dan pergumulan yang selalu dihadapi oleh gereja-gereja di Indonesia. Salah satu pokok krusial yang muncul sekarang ini adalah bangkitnya pengelompokkan masyarakat berdasarkan agama, bahkan muncul konflik-konflik di akar rumput. "Apalagi ditunjang pula oleh hadirnya perda-perda syariat dan akhirnya UU Pornografi yang terkesan menekan umat Kristen. Oleh karena itu maka membangun dialog terus menerus dengan komponen masyarakat lainnya harus terus dilakukan. Dialog itu harus menjadi gerakan umat kristiani seluruhnya agar suasana beku itu bisa mencair," katanya.

Advokasi gereja

Selain Wakkary, dalam Musyawarah Besar PGPI (Mubes) VI yang digelar di Hotel Santika, Jakarta 10-12 November 2008 itu, telah dipilih personalia pengurus pusat lain untuk lima tahun ke depan. Antara lain Pdt. Robinson Nainggolan (Ketua Harian), Pdt. DR. Japarlin Marbun (Sekretaris Umum) dan Pdt. Jason Balompapueng sebagai Bendahara Umum ditemani Pdt. Jerry Tawaluyan M.Th dan Pdt. Danve Wulur, MA. Di jajaran ketua ada antara lain Pdt. Ir. Timotius Subekti, Pdt. Freddy Pattiradjawane dan Pdt. Drs. Mulyadi Sulaeman. Mantan Ketua Umum Pdt. Soehandoko Wirhaspati, MA., duduk dalam jajaran Majelis Pertimbangan Rohani bersama beberapa pendeta lain seperti Pdt. AH. Mandey, Pdt. DR. Benyamin Waturangi dan Pdt. Welly Saerang.

Berkaitan dengan penutupan gereja yang masih terus terjadi, Wakkary berjanji bahwa pihaknya akan terus memberikan advokasi agar hak untuk beribadah tetap terjamin. "Terus terang kita juga meminta mereka untuk mempelajari Peraturan Bersama (Perber) 2 Menteri itu dan menaatinya. Tapi sekarang ini ada banyak gereja yang sudah lebih dahulu ada, jadi kita bantu berkomunikasi dengan pihak lain agar jangan ditutup atau dihancurkanlah," katanya sambil menambahkan bila struktur dan keanggotaan gereja-gereja Pentakosta memang agak berbeda dengan gereja-gereja lain. Di Pentakosta, satu keluarga pun bisa menjadi satu gereja.

Batal ketemu Presiden

Sesuai dengan agenda yang dipegang peserta, musyawarah itu sendiri sedianya dibuka Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono. Sejumlah 125 peserta sidang yang terdiri dari para wakil dari ke 77 sinode yang bergabung dalam PGPI dan unsur pengurus diagendakan bertemu Presiden di Istana Negara sekaligus sebagai pembuka musyawarah. Tapi acara itu batal dilakukan. Mubes dibuka oleh Menteri Agama RI M. Maftuh Basyuni. Pembatalan itu, tentu saja, meninggalkan ketidakpuasan dalam diri beberapa peserta Mubes.

Alasan pembatalan tatap muka dengan orang nomor satu di negeri ini tersebut bervariasi. Menurut sebuah sumber yang enggan disebutkan namanya, pertemuan itu batal karena pimpinan PGPI yang lama bersikeras menghadirkan 125 peserta ke Istana Negara, padahal pihak Setneg hanya menginginkan 5 orang perwakilan. Kemudian, setelah negosiasi antara penghubung gereja dan pihak Setneg, jumlahnya ditambah menjadi 12 orang. "Tapi mereka bersikeras harus 125 orang. Karena tidak bisa, akhirnya, secara sepihak, mereka membatalkan rencana pertemuan itu," kata sumber itu.

Sumber itu mengaku kecewa karena momen bertemu Presiden itu tidak dipakai karena alasan jumlah. "Yang penting kan kesempatan sudah ada dan kita bisa gunakan itu untuk memperjuangkan kepentingan kita. Soal kekecewaan peserta lainnya, itu bisa dijelaskan kemudian," katanya.

Pdt. Freddy Pattiradjawane, Sekjen PGPI periode lalu yang dianggap bertanggungjawab atas pembatalan itu mengatakan bahwa pihaknya memang membatalkan karena tidak semua perwakilan diikutsertakan. "Kan kita ada 77 pimpinan sinode plus tokoh dari daerah yang sudah siap dan antusias untuk mendapatkan pengarahan Presiden. Ya, karena mereka bilang hanya bisa terima 12 orang, kita bilang tidak usah saja," jelasnya sembari menambahkan bahwa melalui Menteri Agama, Presiden berjanji akan bertemu dengan para pendeta setelah kunjungannya ke Amerika.

Mubes tahun ini digelar dengan tema "Dengan semangat Pentakosta kita tingkatkan persatuan dan kesatuan serta karya Roh Kudus menuju keesaan gereja".

✍ ***Paul Makugoru.***

Hanya demi Pencitraan

Victor Silaen
(www.victorsilaen.com)

Bangsa yang besar adalah bangsa yang bisa menghargai jasa para pahlawannya.
Tapi kalau Pak Harto dikategorikan sebagai pahlawan, saya milih jadi bangsa kecil saja....!
(Anonim)

PARTAI Keadilan Sejahtera (PKS) beriklan dua kali dalam waktu yang berdekatan. Alih-alih meningkatkan citra, yang dituai dari dua iklan berbiaya miliaran rupiah itu malah kritik dan protes bertubi-tubi terhadap partai yang selalu mengusung tema antikorupsi dalam perjuangannya itu.

Iklan pertama adalah dalam rangka memperingati momentum Sumpah Pemuda 28 Oktober 2008. Waktu itu PKS menampilkan sosok proklamator Bung Karno, tokoh Nahdlatul Ulama KH Hasyim Asy'ari, dan tokoh Muhammadiyah KH Ahmad Dahlan. Mulanya biasa saja, tapi belakangan iklan tersebut dipersoalkan oleh para kader yang tokohnya diseret-seret dalam iklan tersebut. Sebut saja Pimpinan Pusat (PP) Pemuda Muhammadiyah dan Gerakan Muda NU. Dua organisasi tersebut memprotes cara PKS yang berpromosi dengan menjual nama tokoh Muhammadiyah dan NU. Bagi mereka, iklan tersebut memiliki kepentingan politik jangka pendek dan demi keuntungan PKS belaka.

Akan halnya Ketua Umum Muhammadiyah, Din Syamsudin, menyesalkan tindakan PKS yang dianggap mendompleng gambar pendiri Muhammadiyah KH Ahmad Dahlan dalam iklan politiknya. "Tindakan itu sebenarnya tidak etis, walaupun KH Ahmad Dahlan adalah milik umat dan bangsa sebagai pahlawan nasional, tetapi dia juga adalah pendiri dan tidak bisa dilupakan dari Muhammadiyah," katanya. Menurut Din, sebagai organisasi masyarakat besar dan tua, maka sejak 1971 Muhammadiyah menegaskan tidak mempunyai hubungan, baik secara organisatoris atau pun struktural, dengan partai politik manapun. "Muhmadiyah tidak memiliki hubungan dengan parpol manapun dan warganya mempunyai kebebasan dalam memilih dan menentukan hak politik," katanya lagi.

Yang kedua adalah iklan dalam rangka memperingati momentum Hari Pahlawan 10 November 2008. Dalam iklan tersebut, PKS menampilkan delapan tokoh nasional, di antaranya adalah almarhum mantan presiden Soeharto. Tak pelak, kritik dan protes pun merebak secara cepat. Menurut Budiman Sujatmiko, kader PDI Perjuangan yang pernah dipenjarakan oleh rezim Orde Baru, iklan tersebut tidak memberikan pencerahan kepada masyarakat karena mengangkat sosok mantan presiden Soeharto sebagai pahlawan bahkan guru bangsa. Berdasarkan itulah, diprediksi, iklan tersebut bakal menjadi bumerang bagi PKS. Benarkah demikian? Tentu saja terlalu dini untuk bisa menjawabnya benar atau tidak. Namun, di beberapa milis (*mailing list*) yang saya ikuti, komentar-komentar sumbang terkait iklan politik PKS itu memang sudah mulai bergulir.

PKS sendiri, melalui Sekretaris Jenderalnya, Anis Matta, menanggapi bahwa iklan tersebut merupakan ajakan rekonsiliasi. "Iklan pahlawan PKS adalah ajakan rekonsiliasi," ujar Anis. Menurut dia, sebagai generasi baru Indonesia, PKS menyadari posisinya sebagai bagian dari mata rantai sejarah bangsa, dan bahwa suatu kesinambungan sejarah merupakan syarat bagi kebangkitan Indonesia. "Kita harus bisa menyikapi masa lalu kita secara adil, arif dan proporsional. Berhenti mengadili masa lalu tapi tetap menjadikannya sebagai inspirasi bagi masa depan kita," katanya. Anis menambahkan, kita harus bisa melampaui "luka-luka masa lalu kita" tanpa dendam, belajar berdamai sebagai sesama anak bangsa dan bersatu kembali merebut masa depan bersama.

Bagaimana kita patut menyikapi wacana tentang "Soeharto, iklan politik PKS, dan rekonsiliasi" ini? Prihatin, prihatin, dan prihatin. Yang pertama, karena ajakan berekonsiliasi disosialisasikan melalui iklan politik. *Toh* kita bukannya tidak paham bahwa iklan politik di masa kampanye menjelang Pemilu 2009 ini tentu erat kaitannya dengan upaya meningkatkan citra partai. Jadi, diakui atau tidak, citra partailah yang sebenarnya menjadi tujuan utama iklan tersebut. Adapun Soeharto dan ketujuh tokoh lainnya jelas hanya merupakan "obyek" yang dijual kepada khalayak dengan mempertimbangkan momentum yang dianggap tepat dan memiliki nilai jual.

Yang kedua, sebab PKS begitu mudahnya memahlawankan Soeharto, bahkan mengggurubesarkannya, padahal Soeharto sendiri hingga kini masih dicitrakan negatif oleh pelbagai pihak di dalam maupun di luar negeri. Kita tak boleh lupa bahwa sewaktu Soeharto meninggal, 27 Januari 2008, proses hukum pidana dan perdata atas diri mantan pemimpin Orde Baru itu belumlah tuntas. Kita tak punya kepastian hukum untuk menyimpulkan sosok Soeharto sebagai orang yang bersalah atau tidak. Kita hanya punya segudang dugaan bahwa mantan presiden dengan masa kekuasaan terpanjang di antara presiden-presiden lainnya di Indonesia itu bersalah atau setidaknya terlibat dalam kesalahan-kesalahan terkait bidang ekonomi, hukum, hak asasi manusia, dan bidang-bidang lainnya. Bukankah didasarkan dugaan tersebut maka Soeharto, sejak mengundurkan diri dari kedudukannya sebagai presiden, terus-menerus dituntut pelbagai pihak agar diadili? Bukankah karena itu maka Tap MPR Nomor XI Tahun 1998 tentang "Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme" menyebut nama Soeharto di dalamnya? Sementara di luar negeri, Soeharto justru telah ditetapkan sebagai pemimpin politik terkorup di dunia dengan "harta korupsi" sekitar 15-35 miliar dolar AS oleh PBB melalui program StAR (Stolen Asset Recovery) Initiative. Jadi, tanpa harus menyebut "dosa-dosa" lain Soeharto dalam inci yang rinci di sini, haruskah kita mengukuhkannya sebagai pahlawan dan guru bangsa?

Misteri
KEKUASAAN
SOEHARTO

Saya ingin mengutip tulisan Wimanjaya Liotohe, sang reformator Indonesia pra-Soeharto *lengser*, di salah satu harian nasional, yang menyebut Soeharto tak pantas mendapatkan gelar itu karena tiga alasan. Pertama, karena Soeharto adalah sosok yang penakut. Buktinya, dalam salah satu biografinya, Soeharto menyangkal pernah bertemu Kolonel Latief dalam konteks peristiwa G 30 S 1965. Anehnya, dalam biografi lainnya, Soeharto me-ngaku bertemu Latief yang saat itu – menurut Soeharto – menunjukkan gelagat akan membunuhnya. Kedua, pahlawan itu bukan pembunuh. Akan halnya Soeharto, selama 33 tahun berkuasa, sedikitnya telah melakukan pembunuhan massal terhadap tiga juta jiwa orang Indonesia — menurut Kolonel Sarwo Edhie Wibowo. Begitu dahsyatnya, dilihat dari jumlah korban. Ketiga, pahlawan itu tidak bercela. Akan halnya Soeharto, seperti yang telah disebutkan di atas, bukan namanya disebut-sebut di dalam Tap MPR Nomor XI Tahun 1998 sebagai orang yang harus diadili karena dugaan korupsi, kolusi, dan nepotisme?

Yang ketiga, karena agaknya PKS tidak memahami dengan baik bahwa rekonsiliasi bukanlah sekedar ajakan untuk memaafkan atau melupakan seseorang yang pernah bersalah di masa lampau. Rekonsiliasi yang sejati adalah sebentuk upaya memperdamaikan kembali pihak-pihak yang sekarang mengalami ketegangan relasional disebabkan pertikaian yang pernah terjadi di masa silam dan tak kunjung terselesaikan. Biasanya, dalam pertikaian itu, pihak yang satu menjadi penindas sedangkan pihak yang lain menjadi korbannya. Akibatnya, timbullah ketidakadilan dan pelecehan terhadap harkat dan martabat manusia di pihak si korban. Itulah sebabnya, selain bertujuan mewujudkan perdamaian di masa depan, rekonsiliasi juga bertujuan terungkapnya kebenaran dan tercapainya keadilan. Setelah itu, barulah proses berjalan ke arah terjadinya rekonstruksi dan rehabilitasi.

Dalam kerangka itulah diperlukan sebuah institusi khusus yang berperan untuk mewujudkan rekonsiliasi di antara pihak-pihak yang pernah terlibat pertikaian di masa silam itu, baik sebagai korban maupun pelaku. Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi (KKR), itulah institusi yang dimaksud. Indonesia sudah memiliki landasan hukum pembentukannya, yakni UU No. 27 Tahun 2004. Tapi apa boleh buat, sewaktu lembaga ini sedang berproses menuju pembentukannya oleh negara, Mahkamah Konstitusi membatalkan UU tersebut pada 7 Desember 2006. Maka, harapan akan terwujudnya rekonsiliasi yang sejati itu pun pupus.

Jadi, jika kita benar-benar serius ingin mewujudkan rekonsiliasi, baik atas kasus-kasus yang melibatkan diri Soeharto maupun kasus-kasus lainnya, mestinya UU baru sebagai landasan berdirinya KKR itulah yang kita upayakan. Inilah yang mestinya diperjuangkan oleh PKS secara politik melalui sidang-sidang di DPR. Jadi, ini bukan soal dendam kepada Soeharto yang di sisi lain memang patut diakui jasanya dalam membangun negeri ini. Melainkan, soal ketidakrelaan kita melihat Indonesia menjadi sebuah negara yang masa lalunya dipenuhi banyak misteri. Kita juga tidak ingin Indonesia menjadi sebuah "negeri lupa", tempat di mana pelbagai pelanggaran hak asasi manusia di masa silam terlupakan begitu saja. Bukankah pelupaan yang disengaja terhadap pelbagai ketidakadilan di masa silam itu merupakan kejahatan sekaligus pelecehan terhadap harkat dan martabat para korban?

Inilah yang menjadi salah satu pekerjaan rumah kita ke depan. Khususnya para wakil rakyat yang terpilih nanti haruslah secara gigih memperjuangkan sebuah undang-undang baru yang melandasi pendirian KKR. Jadi, marilah kita mencurahkan segenap daya dan dana untuk itu sejak sekarang. Itu jauh lebih penting, daripada menghabiskan-habiskan energi untuk membuat dan memperdebatkan iklan politik yang tujuannya tak lain dan tak bukan hanya demi pencitraan.

RADIO
Cristy
AM.828.KHz.
Dengarkan acara kami:
Cristy Ceria Memuji menyembah Tuhan di pagi hari pk. 05.00 - 09.00 wita
Biro Cristy Konseling melalui udara bersama para Hamba Tuhan pk. 21.00 - 22.30 wita
Simponi Malam Merenungkan Firman Tuhan dan Bingkisan Lagu-lagu Rohani pk. 22.30 - 00.00 wita
setiap hari Senin malam pk. 22.30 wita bersama ***Pdt. Bigman Sirait***
Cristy...
"Pusat Informasi Pelayanan"
Kantor/Studio Radio Cristy
Jl. Manggis No. 16 Makasar Sulawesi Selatan
Telp. (0411) 852113, 870715 Fax.: (0411) 835080
E-mail: cristyup@indosat.net.id
...kami hadir untuk anda...

RADIO DIAN MANDIRI 100,5 FM
DIAN MANDIRI NETWORK – BIKIN HIDUP LEBIH BAIK
Dipulihkan untuk memulihkan
Diberkati untuk memberkati
Kami hadir untuk anda dengan program-program yang
"Bikin Hidup Lebih Baik"
Nias Bermazmur
Request song, most favorite program
Hadir setiap hari pukul 19.00-21.00
Father Connection
Program Pengajaran, bagaimana menjadi seorang ayah yang lebih baik bersama Pdt. Paulus Wiratno M.Div
Hadir setiap kamis pukul 21.00
Garam & Terang
Program dialog interaktif lewat line sms yang dapat memberikan kita pengetahuan secara Alkitabiah.
Hadir setiap minggu pukul 21.00 wib.
And many more program to making your life better
OFFICE & STUDIO
Jl. Golkar Puncak, Desa Fadoro Lasara
Gunung sitoli 22815, Nias, Sumatera Utara
Phone : (62) 081 534 660 697

PROSKUNEO FM
THE REAL LIFE EXPERIENCE
105,8 Mhz
Alamat:
Jl. Woodward No. 12
Palu 94112
Telp. 0451-422694/453533

Perubahan Holistik

Harry Puspito
(harry.puspito@yahoo.com)*

PEJABAT suatu bank pemerintah menyampaikan pidato pada hari ulang tahun bank tersebut yang ke-10 bahwa bank tersebut telah mentransformasi diri dari suatu bank pemerintah yang pada masa itu dikenal sebagai bank yang lambat, birokratis dan bahkan korup menjadi suatu bank yang profesional, memiliki *good corporate governance* yang diakui secara internasional dan mencapai prestasi kualitas layanan nasabah yang terbaik tahun ini berdasarkan pengukuran oleh Marketing Research Indonesia (MRI). Menarik kemudian dia menceritakan bahwa bank tersebut melakukan transformasi secara sistematis pada bagian-bagian penting dari dirinya. Salah satu yang disebut adalah budaya perusahaan, yaitu nilai-nilai utama yang dianut perusahaan dan perilaku para staf yang diselaraskan dengan nilai-nilai tersebut.

Penulis mengetahui banyak tentang bank tersebut karena terlibat dalam proses yang terjadi dengan menjadi mitra dalam pengukuran kualitas layanan staf sebagai bagian dari strategi pengembangan budaya perusahaan. Dari interaksi dengan para staf bank tersebut maupun dengan menjadi nasabah, penulis harus mengakui kalau mereka benar-benar berhasil berubah. Berubah menjadi sangat baik. Di mana kunci keberhasilannya? Penulis percaya faktor komitmen *leadership* sangat penting. Namun lebih dari itu, perusahaan memiliki konsep perubahan dan strategi yang efektif.

Sebagai pribadi kalau kita mau mengalami perubahan yang progresif, kita perlu menyadari bahwa perubahan sedang terjadi; kita perlu tahu perjalanan perubahan kita menuju ke mana; dan bagaimana kita mengarahkan perubahan diri kita? Dengan kata lain kita perlu memiliki strategi perubahan. Berbagai isu ini sudah dibicarakan pada tulisan sebelumnya. Pada kesempatan ini penulis ingin masuk pada pemahaman di mana perubahan itu harus kita kerjakan. Perubahan yang penulis bicarakan adalah pada tingkat pribadi, yang sudah barang tentu akan mempengaruhi kinerja suatu organisasi di mana pribadi itu menjadi bagian.

Dalam diri manusia ada bagian-bagian utama yang sering dibicarakan, dipelajari dan khususnya ditulis dalam Alkitab. Dimensi-dimensi manusia yang sering disebut adalah tubuh, emosi, pikiran, jiwa dan roh. Alkitab menyatakan perubahan kita adalah menjadi seperti Kristus, mengasihi Allah dan sesama. Ketika berbicara tentang hal ini, Alkitab mengatakan: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap ***hati***mu dan dengan segenap ***jiwa***mu dan dengan segenap ***kekuatan***mu dan dengan segenap ***akal budi***mu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." (Lukas 10:27). (Penekanan dari penulis).

Bacaan ini menyiratkan kita ada di dalam proses perubahan dalam seluruh aspek diri kita menuju suatu sasaran mengasihi Allah dan mengasihi sesama. Dalam ayat itu disebutkan bagian-bagian dari dari diri yang ditransformasi adalah hati, jiwa, kekuatan dan akal budi. Kita perlu memahami masing-masing dimensi dari diri kita manusia ini agar mampu mengembangkan strategi yang efektif untuk mengerjakan perubahan pada masing-masing aspek dari diri manusia itu.

Dari pengalaman hidup, pengetahuan dan dari firman Tuhan kita tahu kemauan melakukan yang baik saja tidak membuat kita melakukannya. Paulus, misalnya, dalam Roma 7:19 mengatakan: "*Sebab bukan apa yang aku kehendaki, yaitu yang baik, yang aku perbuat, melainkan apa yang tidak aku kehendaki, yaitu yang jahat, yang aku perbuat*." Jelas fisik juga harus mengalami transformasi kalau dia akan menjadi bagian yang mendukung perubahan diri yang dikehendaki.

Namun kita juga perlu memahami di mana pengendali utama diri kita ketika kita mau berubah. Paulus menyiratkan itu ada di 'kemauan'. Dan menurut Alkitab kemauan adalah di pusat kehidupan seseorang atau di hati. Memang Alkitab sangat mengutamakan 'hati' manusia. Lihat saja, misalnya, Amsal 4:23 yang mengatakan: *"Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan."*. Dalam bahasa Inggris dikatakan: *"Above all else, guard your heart, for it is the wellspring of life."* Keutamaan hati adalah di atas segala dimensi diri kita yang lain karena di situ adalah kendali kehidupan kita. Namun bagian-bagian diri kita yang lain – tubuh, emosi, pikiran, dan jiwa – bisa menggagalkan atau paling tidak menghambat perubahan yang kita inginkan. Berbeda dengan Allah yang adalah Roh, yang Mahakuasa, sehingga apa saja yang Allah mau akan terjadi tanpa hambatan. Alkitab juga menyatakan bahwa ketika seseorang berubah, sebenarnya Allah-lah yang mengerjakannya, dari hati hingga perilaku (Filipi 2:13).

Karena itu sebagai orang percaya, kalau kita mau berubah, tidak ada jalan lain daripada kita hidup dalam persekutuan dengan Allah. Allah akan mengerjakan kemauan orang untuk berubah dan memampukan itu terwujud dalam hidup seseorang. Dan dia akan menjadi alat yang efektif di tangan Allah, di mana pun Allah tempatkan. Tuhan memberkati. ❖

***Penulis adalah partner di Trisewu Leadership Institute**

GALERI CD

Nada-nada Sempurna di Hari Natal

SENTUHAN lagu-lagu Natal selalu memberi corak sentimentil. Nuansa kelembutan mampu menerobos hati yang paling dalam, walaupun dalam irama girang maupun sendu. Ada apa di balik kenyataan ini? Kelahiran-Nya yang menggugah dunia, itu pasti jawabannya. Bagaikan setrum listrik berkekuatan tinggi yang membuat seseorang tersentak dan diam terhipnotis karena sesuatu yang terkandung dalam seluruh lagu itu. Seperti halnya mendengarkan album ini.

Album ini, terdengar sangat indah, membawa ketenangan dari setiap sentuhan nada-nada, seakan menarik setiap pendengar untuk menyatu dengan lagu-lagu yang dilantunkan. Inilah kemampuan kedua musisi Widya Kristianto dan Leonard Kristianti, walaupun latar belakang mereka dalam dekade/generasi yang berbeda, namun tetap mampu berkolaborasi menciptakan musik unik *nan* indah.

PERFECT Christmas
instrumental
Widya Kristianto
Leonard Kristianti

Ada 10 lagu Natal yang cukup familiar dipersembahkan ulang melalui album ini, namun dikemas baru. Memberi kesan kreatif, imajinatif, dan inovatif, dengan nilai seni yang tinggi. Kita patut bersyukur kedua musisi, Widya dan Leonard dapat melahirkan karya indah dan sempurna ini. Tak heran jika album ini berjudul Perfect Christmas Instrumental.

Selamat memiliki dan segera mendengarkan album ini! Maranatha mampu memberi sajian manis sebagai kado di hari Natal ini. Klasik modern, menjadi warna yang dituangkan dalam album ini.

✍ **Lidya**

Judul	**: Perfect Christmas Instrumental**
Produser	**: Widya Kristianti & Leonard Kristianto**
Keyboard	**: Widya Kristianti,**
Midiprogram dan Sound Designer	**: Leonard Kristianto**
Distributor	**: Maranatha**

Persembahan Hidup Karena Kasih Sempurna

TERLAHIR karena kasih sempurna dari Allah, itu yang dirasakan Natania. Rasa syukur mempersembahkan hidup adalah tekad yang terlahir, hingga berharap album ini menjadi persembahan indah bagi-Nya.

Gadis remaja yang bervokal bagus ini, layak menghadirkan album *Close to You*.

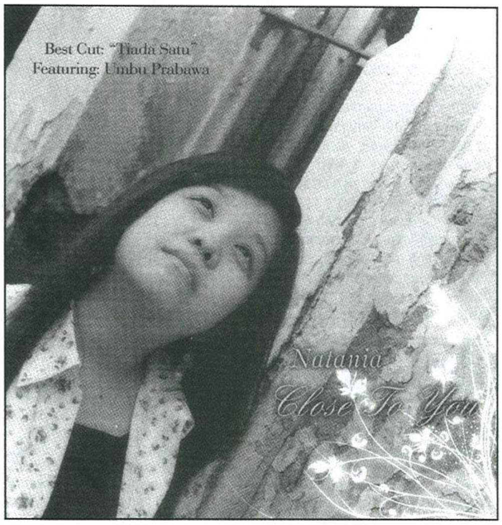

Kemampuan membawa lagu, baik vokal dan emosi dapat membuat yang mendengarkan turut menikmati keindahan album ini. Aransemen lagu dan musik, tercipta selaras dan menjadikan kesatuan yang merdu.

Keseluruhan lagu pada album ini menyiratkan tentang ikatan yang dalam dari seorang pribadi untuk dapat mempersembahkan dirinya kepada Tuhan. Dalam nuansa tenang, berwarna pop kontemporer, 10 lagu pada album ini layak untuk dinikmati.

Akhirnya selamat menikmati, dan segera memiliki album ini. Solagracia menghadirkannya bagi anda. Semoga dengan menikmati keindahan album ini, anda menemukan pengenalan diri anda dihadapan Tuhan. Anda tercipta karena DIA!

✍ **Lidya**

Produser Eksekutif	**: Benny Siowardjaja**
Produser	**: Eliza Hadi**
Vokal	**: Natania**
Judul	**: Close to You**
Distributor	**: Solagracia**

Widayanti Tania, Supervisor Grace Kids Preschool

Membimbing Paduan Suara Gereja dengan Tulus

DILAHIRKAN dalam keluarga Kristen yang dekat dengan Tuhan berpengaruh besar bagi perkembangan dan pertumbuhan hidup Wida. Ayahnya yang aktif melakukan pelayanan di gereja-gereja sebagai majelis menyebabkan anak-anaknya juga ikut terlibat aktif dalam pekerjaan gerejawi, termasuk dirinya. Semasa kecil, pada saat kegiatan sekolah Minggu, dia hampir tak pernah absen. Selain itu, dia juga ikut menambah jumlah anggota paduan suara anak-anak di gerejanya. Hal itu menyebabkan waktunya dijejali banyak aktivitas. Hari Senin hingga Sabtu, dia ke sekolah dan Minggu ke gereja. "Hampir tak ada waktu bermain seperti anak-anak lain yang masih punya kebebasan menyisihkan waktu bermain dengan teman lain," katanya.

Kegiatan itu berlangsung terus hingga pemilik nama lengkap Widayanti Tania, ini berusia sekolah menengah pertama (SMP). "Sejak kecil hingga usia remaja (SMP), mengikuti kegiatan-kegiatan di gereja menjadi sesuatu yang harus dilakukan," jelasnya sembari melanjutkan memang waktu menyanyi ada suka cita tersendiri oleh karena kumpul-kumpul dengan sesama teman.

Mengenyam pendidikan SMP di sekolah Kristen, dara keturunan Tionghoa, kelahiran Jakarta, 13 November 1979, ini mewajibkan dirinya mengikuti rutinitas KKR khusus untuk anak-anak yang dilaksanakan dua kali sebulan. Di KKR, dirinya disadarkan oleh khotbah tentang anak yang hilang. Diresapi khotbah itu, dia menyadari kalau keaktifannya dalam gereja selama itu semata karena kewajiban, bukan kebutuhan. Karena itu, pertobatannya pun segera terjadi, khususnya perubahan cara pandang melakukan pelayanan di gereja. Saat yang sama, dia juga baru benar-benar mampu menghayati dengan sepenuh hati akan imannya tentang Yesus sebagai juru selamat dunia. "Bila tak melakukan pelayanan di gereja terasa ada sesuatu yang kurang dalam menjalani hidup satu pekan," tandasnya kepada REFORMATA, Senin, 24 November, lalu di ruang kerjanya, di Kelapa Gading.

Mengelola vokal

Membaranya semangat iman dalam diri dan hidup Wida terbiasa pada keinginannya untuk terlibat langsung menjadi pengurus bidang liturgi di gerejanya, khususnya musik vokal (paduan suara. Di sinilah tenaga dan pikirannya makin ditempa bagaimana menumbuhkan kelompok paduan suara. Cara merekrut anggota paduan suara dan regenerasi kepengurusan menjadi konsen utamanya.

Keputusan kuliah mengambil jurusan *Church Music*, diakui Wida atas kehendak Tuhan. Bahwasannya, di tengah kebimbangan yang menyelimuti saat menentukan program studi, setelah melalui doa yang cukup lama, akhirnya dia dengan suka cita memutuskan untuk kuliah jurusan Musik Gereja. Hal itu diperkuat oleh sentuhan kata-kata ibunya yang mengatakan, "Betapa bahagianya aku kalau saja ada salah seorang anakku yang melakukan pelayanan di gereja, entah melalui musik karena jumlah pemain musik gereja dirasa masih kurang." Kata-kata ibunya itu makin meringankan langkahnya ke tempat kuliah jurusan musik gereja.

Selama kuliah di "Singapore Bible College", pada 2001 – 2005, dia tak pernah absen melakukan pelayanan di gereja. Dua tahun (2003 – 2005), dia melakukan pelayanan di Bethel Pressbyterian Church. Salah satu kegiatannya memberikan bimbingan olah vokal kepada sekelompok anak-anak Tuhan yang tergabung di Praise Group.

Sekembali ke Indonesia pada 2005 lalu, dia langsung memberikan bimbingan dan pelatihan olah vokal kepada jemaat-jemaat yang tergabung dalam kelompok paduan suara. Cukup banyak gereja yang meminta kesediaannya membimbing kelompok paduan suara. Semuanya dia terima dan lakukan dengan tulus. "Ini bagian pelayanan untuk Tuhan sehingga harus dilakukan dengan tulus," tandasnya.

Dijelaskan superviser "Grace Kids Preschool", Kokan Permata, Kelapa Gading, ini kelompok koor di gereja sebenarnya salah satu *the lead congregation singing*. Artinya, sekelompok anggota koor yang menjadi tombak bagi jemaat-jemaat lain dalam bernyanyi memuji Tuhan di gereja. "Cukup banyak jemaat yang kurang dalam bernyanyi. Dan itulah fungsi kelompok koor me-*lead* orang-orang lain agar dapat bernyanyi bersama-sama," jelasnya. Dikatakannya, membuat sebuah lagu menjadi lebih nyata dinyanyikan akan sungguh-sungguh mengantar seseorang kepada penghayatan spiritualitas mendalam akan Tuhan. "Bila kesadaran ini terpatri pada setiap orang, niscaya mereka akan terpanggil untuk terus bernyanyi dengan penuh penghayatan," lanjutnya.

Menurut Wida, menyanyi memuji Tuhan di gereja bukan sekadar bernyanyi dengan baik dan benar. "Bernyanyi sesuai dengan not belumlah cukup," jelasnya. Bernyanyi sebagai salah satu sarana kedekatan dengan Tuhan, lanjut dia, mesti bernyanyi dengan penuh peresapan dan penghayatan. "Di situlah sebuah lagu gereja menjadi sungguh–sungguh lebih nyata berdaya mendekatkan diri seseorang dengan Tuhan," tambahnya.

Selanjutnya, dalam pandangannya, musik yang paling murni dan mulia bukanlah alat musik ciptaan manusia, betapa pun canggihnya. "Mulut dan kerongkongan adalah alat musik paling murni dan mulia ciptaan Tuhan yang salah satu fungsinya dipergunakan untuk memuji Dia," jelasnya. Ke mana pun kita pergi, kata dia, alat musik itu selalu kita bawa serta dan dapat digunakan kapan saja dan di mana pun kita memuji Tuhan. Karena itu, latihan mengolah vokal, menurut dia, suatu kebutuhan bagi setiap jemaat. "Didasari pemikiran itulah yang menyebabkan diri saya sepenuhnya mengabdi Tuhan dalam bentuk membantu sesama jemaat yang ingin memuji Tuhan dengan bernyanyi menjadi lebih nyata," ujarnya.

✍ **Stevie Agas**

Doakan dan Hadirilah

GRATIS

KKR
GEREJA BETHEL INDONESIA
"Grand Tropic"

Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan Ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasehati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat. (IBRANI 10 :25)

Setiap Hari Minggu, Pukul 18.00 WIB
Hotel Grand Tropic, Jl. S. Parman Kav 3 Jakarta Barat
Samping Mal Citraland

PEMBICARA

07 Desember 2008 Pdt. AGUS TOTO
14 Desember 2008 Pdt. ANTON L
21 Desember 2008 Pdt. DAUD TONY (OCCULTISME)
28 Desember 2008 Pdt. CORNELIUS PURBA

"Kebaktian Natal Umum"

Hari Sabtu, 13 Desember 2008
Pukul 18.00 WIB

PEMBICARA : Pdt. TOHAP SIHOTANG
KESAKSIAN : 1. Artis batak bermazmur
2. Susana Ilona

Sekretariat : Taman Tirta Sunter II Blok G1 No. 9A Sunter Jaya
Jakarta Utara, 14350
Telp. 021-71214168, 68215633, Fax. (021) 66306902

Bang Repot

Satu persatu anggota Komisi IV DPR mengaku menerima uang terkait alih fungsi hutan lindung menjadi Pelabuhan Tanjung Api-api di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Setelah mantan Ketua Komisi IV DPR Yusuf Emir Faisal dan anggota Komisi Kehutanan DPR Sarjan Tahir, kini giliran Azwar Chesputra yang mengaku menerima uang itu.

Azwar mengaku menerima uang sebesar Rp 120 juta. Tapi, dia membantah jika dirinya mengetahui kalau uang itu merupakan "pelican" untuk memperlancar proses rekomendasi pelepasan kawasan hutan lindung.

Bang Repot: Ah… masa sih gitu aja nggak tahu? Lha orang biasa aja tahu kok. Sudahlah, mengaku saja "saya tahu" begitu. Supaya cepat proses peradilannya.

Aparat Polda Metro Jaya menggerebek rumah yang diduga pabrik peracik sabu-sabu di Perumahan Taman Ratu, Jl Melati, Blok E RT 12/RW 13 Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakbar, Jumat (21/11) dini hari. Omzet pabrik tersebut diperkirakan Rp 120 miliar per hari (100 kg per hari). Polisi menangkap 9 orang, termasuk 2 warga negara Tiongkok serta menyita 30 kg sabu-sabu kristal dan bubuk.

Bang Repot: Gile bener… Inilah salah satu perusak bangsa Indonesia. Makanya, cepat proses secara hukum para produsen 'barang haram' itu. Warga masyarakat pun harus meningkatkan kewaspadaannya, termasuk memberi tahu pihak kepolisian bila mengetahui ada bandar narkoba.

Wakil Koordinator Bidang Korupsi Politik Indonesian Corruption Watch (ICW) Ibrahim Fahmi Badoh menilai, renovasi ruang kerja anggota DPR senilai Rp 33 miliar hanya menghamburkan anggaran. Sebab, faktanya ruang kerja DPR saat ini masih cukup bagus. Rp 26 miliar di antaranya untuk pembuatan partisi dan pergantian keramik, Rp 7 miliar untuk pembuatan 10 ruang kerja baru. Ruang kerja anggota perlu ditambah karena pada periode mendatang anggota Dewan bertambah, dari 550 orang menjadi 560 orang.

Bang Repot: Memangnya, kalau ruang kerja makin bagus, kinerja juga makin bagus? Jangan-jangan ini memang untuk menghabis-habiskan anggaran akhir tahun. Ah, dasar kalian "dewan penipu rakyat"!

Pasca-eksekusi terpidana mati Amrozi dkk, warga di sekitar rumah orangtua Amrozi, Mbok Tariyem, menggelar acara syukuran "kemenangan". Sampai beberapa hari sesudah hukuman mati itu dilaksanakan, memang, masih banyak warga masyarakat dari berbagai kota yang melayat ke sana. Syukuran itu sendiri digelar dalam rangka mengenang teladan Amrozi dan Ali Ghufron.

Bang Repot: Kita berharap jauh lebih banyak warga masyarakat yang sudah mampu berpikir kritis daripada yang masih berpikir naif seraya membawa-bawa ayat-ayat kitabsuci yang ditafsir sekenanya sendiri.

Pemerintah Malaysia mengusir 151 orang TKI ilegal kembali ke Indonesia melalui Pelabuhan Sri Bintanpura Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepri, Sabtu (22/11) sore. Mereka terdiri dari 123 orang pria, 27 wanita, dan seorang anak.

Bang Repot: Kasihan rakyat Indonesia, pemerintahnya tidak mampu menyediakan lapangan pekerjaan di dalam negeri sendiri. Di sisi lain, kita salut atas ketegasan pemerintah Malaysia. Kita harus teladani mereka. Mari kita usir juga orang-orang Malaysia yang dicurigai sebagai teroris atau pendukung teroris.

Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Kota Surabaya, Jatim, mengecam aksi pemukulan oleh oknum Kepolisian Resor Kota (Polresta) Surabaya Timur terhadap wartawan *Trans TV* Nico Leopold, Sabtu (22/11) malam.

Bang Repot: Polisi jangan mentang-mentang ya. Belajar lagi deh soal hukum, hak asasi manusia, dan belajar juga untuk mengapresiasi pekerjaan jurnalistik.

Indonesia menempati posisi kurang menguntungkan dalam berbagai kasus kekerasan terhadap anak di dunia. Untuk kasus anak-anak dalam situasi buruk, Indonesia menempati urutan ketiga di dunia di bawah Ghana dan Kongo yang berada di benua Afrika. Selain itu, Indonesia juga menjadi negara teratas ketiga di kawasan Asia Pasifik dalam kasus kekerasan seksual dan ekonomi yang menimpa anak.

Bang Repot: Wualahhh… berprestasi kok dalam hal-hal yang tidak terpuji seperti itu sih? Bikin malu aja. Sekarang dan ke depan, negara harus memberi perhatian yang serius terhadap anak-anak, baik yang menyangkut pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan anak-anak secara luas.

Syukurnya ada berita yang baik juga. Anak-anak Indonesia berhasil meraih medali emas Olimpiade Sains (matematika, kimia, fisika) dari Educational Assessment Australia (EAA), University of New South Wales (UNSW). Sekolah Kristen Kairos Gracia, sekolah nasional plus yang berlokasi di Citra Garden II, Jakarta Barat, termasuk salah satu pemenang dalam kompetisi ini.

Bang Repot: Sungguh membanggakan. Negara harus mendukung dengan cara memperbesar anggaran pendidikan untuk anak-anak.

FX. Taryono, Pembuat Kripik Kentang

Orang Bule pun Doyan

F.X Taryono bersama istrinya, Christiana Nurmalasari, cukup kewalahan menyediakan produk makanan kripik kentang. Hampir setiap hari jumlah pemesan kripik buatan mereka bertambah. Sementara, waktu pembuatannya sangat terbatas, sore hari sepulang dari kantor. Itu pun, kalau tidak ada kegiatan lain di sore hari itu, semisal kegiatan di gereja ataupun menghadiri acara kebersamaan sebagai anggota warga masyarakat.

"Setiap orang yang mencicipi kripik ini pasti ketagihan dan pesan lagi," ujar Taryono kepada REFORMATA di rumahnya, Jl Mawar 5/18, Perumahan Harkit, Karawaci, Tangerang, Minggu, 23 November lalu. Bahkan, lanjut dia, sejauh ini, penjual tak pernah ada yang mengembalikan kripik. Misalnya, di beberapa tempat penjualan di Tangerang dan Jakarta Barat, semua kripik laku terjual. Rasa enak kripik kentang buatan mereka itu memang unik. Sejumlah orang asing yang pernah mencicipinya, seperti warga Australia, Jerman, Hongkong, dan Dubai, banyak yang menjadikan kripik kentang itu sebagai oleh-oleh buat keluarga mereka saat kembali ke negara masing-masing.

Christiana menjelaskan, pengolahan kripik kentang cukup mudah dan bahannya tak terlalu sulit didapat. Kentang yang digunakan berasal dari daerah Dieng, Wonosobo, Jawa Tengah. "Lebih berkualitas dan kandungan airnya sedikit dibanding kentang Bandung,"

jelasnya. Bahan lain yang dibutuhkan sebagai bumbu tak begitu banyak. "Hanya garam beryodium, bawang merah goring, bawang putih goring, gula merah dan gula putih. Perbandingan gulanya dominan gula putih (kalau perlu) dengan maksud bila dicicipi tak bakal melekat di sela-sela gigi. Begitu pula minyak goreng yang digunakan hanya merk tertentu," lanjut ibu dua anak ini.

Dimulainya bisnis kripik ini terdorong oleh keinginan untuk mendapatkan penghasilan tambahan karena biaya hidup yang makin besar. Kebetulan ibunda Christina (Theodora) cukup memahami seluk-beluk pembuatan kripik. Pertengahan tahun 2005, Theodora menawari putri dan anak mantunya itu untuk berbisnis kripik. Tawaran itu disambut antusias oleh Taryono yang bekerja di Rumah Sakit Harapan Kita, Jakarta. "Kentang adalah salah satu jenis makanan yang tidak mengandung bahan pengawet, bebas kolesterol, tidak menyebabkan tekanan darah tinggi atau asam urat. Makanan ini bisa dikonsumsi anak-anak dan orang dewasa," kata Taryono yang di rumah sakit bekerja di bidang gizi.

Tak lama berselang, di bawah bimbingan Theodora, Taryono dan istri mulai mengolah kentang menjadi kripik. Saat itu mereka mengerjakannya secara manual (sepenuhnya tenaga manusia), di dapur berukuran kecil. Selanjutnya kripik hasil olahan itu dititip Christiana ke beberapa teman untuk dijual—baik teman gereja maupun teman kantor. Di luar dugaan, respon orang begitu positif, bahkan meminta untuk dibuat lebih banyak lagi. Semangat Taryono dan Christiana pun membara untuk melanjutkan usahanya ini. Kian hari, permintaan makin banyak.

Cara manual dirasa tidak memadai lagi. Mereka memikirkan penggunaan alat demi efisiensi waktu dalam proses pengerjaan. Alat pengupas kulit kentang dan pengiris kentang hingga berbentuk lempengan tipis pun mereka beli. "Dengan alat itu usaha ini sangat membantu dalam efisiensi waktu," aku Taryono. Tempat mengolah juga dipindahkan ke ruang depan yang lebih luas. Sore hari, sepulang dari kantor, mereka langsung sibuk mengolah kentang, dan biasanya menghasilkan kurang lebih 200 bungkus. Jumlah ini belum memadai mengingat konsumen terus bertambah.

Kripik kentang buatan mereka dikemas dalam empat jenis. "Hanya saja, yang difavoritkan tiga jenis," jelas Christiana. Tiga jenis itu, pertama, rasa gurih yang hanya diberi garam. Kedua, rasa pedas sedang yang dibumbuhi cabe merah keriting. Ketiga, rasa pedas yang diberi cabe rawit saja. Sedangkan jenis keempat, rasa manis karena hanya diberi gula saja. "Jenis keempat ini sebenarnya dibuat khusus untuk memenuhi keinginan anak-anak. Stoknya selalu terbatas, apalagi tunggu dipesan baru dibuat," sambung ibu yang bekerja di PT Perusahaan Perdagangan Indonesia ini.

✍ **Stevie Agas**

FMC COnsulting
BIAR KATA ORANG LAGI BADAI DAN KRISIS:
GAJI NAIK TERUS ☑
KOORPORASI MAKIN UNTUNG ☑
MENTALITAS APA YANG DIPERLUKAN?
Bring Indonesia UP!
with Change Leadership and Communicating Training
18 Desember 2008
08.30 - 16.30
President Executive Club
Jababeka, Cikarang, Bekasi
Hendrik Lim
Change Management Expert
Mahayoni
Communication Specialist
Rp. 400.000,-
MEDIA PARTNERS:
REFORMATA
GAYA FM 93.6 The Real Family Station
SWA
HC
SINAR HARAPAN
MARKETING

[WHO MUST ATTEND] Jika anda seorang manager / supervisor HR, trainer, PR, Sales & Marketing, GA, CSR, GRO, Community Dev. Business, atau Senior Executive yang mengalami hal-hal tsb, segera mendaftar. Limited seats.

FMC COnsulting, Telp.021-897 3349 Fax.021-8990 0403 E-mail: fmc@bringdaddyhome.com, **Charles Djon**, Telp.0812 9371 049

OT
Produk Special Gope Dari
Mio
Renyah Sticknya..,
Tebaal Bumbunya..
Panjang Wafernya.. ,
Tebal Cokelatnya..
Mio Hollo
CHOCOLATE
NEW
Nettto 10g
Diproduksi oleh/Produced by: PT. ULTRA PRIMA ABADI, Jakarta 11850 Indonesia
Mio Wafer Long
Eceran Rp.500,-

Wimanjaya Liotohe, Penentang Soeharto

PKS Terkesan Halalkan Segala Cara

IKLAN Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yang menampilkan Soeharto sebagai sejajar de-ngan para pahlawan menuai protes keras, terutama dari kalangan yang kontra terhadap penguasa Orde Baru itu, seperti Wimanjaya Liotohe, yang pada tahun 90-an sangat kritis terhadap pemerintahan Soeharto.

Wimanjaya Liotohe, penulis buku "Primadosa" (terbit 1993), yang isinya menggugat dan "menelanjangi" Soeharto, menilai bahwa pemasangan iklan itu semata oportunis PKS. "Mereka menghalalkan segala cara untuk kepentingan partainya menghadapi Pemilu 2009," tandasnya ketika bertan-dang ke kantor REFORMATA pada Jumat (21 November 2008) lalu.

Wimanjaya yang lahir di Sangihe Talaud, Sulawesi Utara, sekitar 73 tahun silam, pada tahun 1992 mencetuskan istilah "reformasi". Pada saat itu tidak ada seorang mahasiswa, pendeta, pastor, kiai, politikus, anggota parlemen, bahkan jenderal sekalipun yang berani melawan Soeharto. Wimanjaya tampil resmi menggugat Soeharto ke Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat dan DPR/MPR dengan bukunya yang terkenal waktu itu berjudul "Primadosa": Wimanjaya Menggugat Soeharto seperti Soekarno Menggugat Ko-onialisme Belanda. Buku tersebut dia luncurkan setelah berpidato di forum Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) pada Agustus 1993.

Akibat penerbitan buku itu dia diinterogasi Kejagung sebanyak tiga kali, diinterogasi kepolisian empat kali, dan sekali oleh tim jenderal militer. Hari Minggu (23 Januari 1994), Presiden Soeharto bahkan mengumpulkan 400 perwira ABRI di Tapos, Bogor, dan menyatakan, "Ada 'orang gila' menulis buku mendiskreditkan Soeharto".

Lantaran keberaniannya itu, Wimanjaya sampai disekap di Mabes Polri selama 3 bulan, lalu dijebloskan ke LP Cipinang setelah melalui proses pengadilan puluhan kali. Hanya dua bulan sebelum Soeharto lengser, dia "bebas demi hukum", berkat pembelaannya yang berjudul "Jangan Adili Kebenaran Kalau Masih Takut Hukuman Tuhan".

Iklan politik PKS belum lama ini yang seolah mendudukkan Soeharto sejajar dengan para pahlawan bangsa, dikecam keras oleh Wimanjaya. Bagaimana selengkapnya berikut petikan wawancaranya.

Bisa dijelaskan seseorang bisa mendapat gelar pahlawan?

Seseorang patut mendapat gelar pahlawan bila dia berani, berjasa, dan tidak bercela serta tetap konsisten memperjuangkan kepentingan bangsa dan negara. Umumnya pahlawan ditempatkan dalam konteks bangsa dan negara diukur dalam hal, antara lain: Per-tama, perjuangan melawan para penjajah. Itu terjadi karena kita antikolonial. Kedua, pahlawan yang berjasa dalam bidangnya masing-masing, seperti Ki Hajar Dewantoro mendapat gelar pahlawan dalam bidang pendidikan Indonesia. R.A Kartini mendapat gelar pahlawan emansipasi wanita Indonesia. Ada juga pahlwan-pahlawan daerah dalam kerangka nasional, seperti Teuku Umar, Pattimura, dan lain-lain.

Bagaimana dengan iklan yang menampilkan bahwa Soeharto adalah seorang pahlawan?

Di situlah kita bisa lihat bahwa partai politik (parpol) tersebut hanya oportunis. Artinya, dengan cara apa pun, mereka memanfaatkan sesuatu situasi untuk mengambil keuntungan. Dengan kata lain, mereka menghalalkan segala cara demi menarik dan meraup keuntungan tertentu. Memanfaatkan kesempatan.

Oportunis dalam rangka apa?

Tidak lain punya tujuan politis. Mereka mencari dukungan dari pendukung Soeharto, para pendukung dan penguasa Orde Baru, untuk Pemilu 2009.

PKS sebelumnya benci terhadap Soeharto, kemudian mereka lagi yang memasang iklan Soeharto sebagai pahlawan. Dengan begitu, dapatkah dikatakan bahwa PKS itu tidak konsisten dengan pandangannya mengenai Soeharto?

Ya, itu benar. Waktu mahasiswa berdemon-strasi di DPR tahun 1998 lalu menuntut reformasi dengan menjatuhkan Soeharto, ketika itu banyak sekali ormas, atau organisasi yang numpang kendaraan reformasi. Padahal, mereka bukan reformis sejati. Begitu reformasi menang, justru merekalah yang muncul ke permukaan. Mereka sebenarnya sampah-sampah reformasi. Hingga sekarang reformasi menjadi "reformati". Karena konsep reformasi itu sebenarnya bukan hanya untuk menjatuhkan Soeharto, tetapi mengisi reformasi itu dengan pembaharuan total. Mereka *nunut* (nuntut untung) reformasi, *nyari* makan lewat reformasi. Jadi, kini, bisa diketahui mana reformis sejati, dan mana reformis gadungan.

Sebenarnya, siapakah reformator sejati pada saat itu?

Pelopor reformasi sejati sebenarnya Wimanjaya. Karena jauh sebelum tahun 1998, tepatnya tahun 1992, Wimanjaya orang pertama yang mencetuskan istilah reformasi dalam bukunya berjudul "Strategi dan Taktik Reformasi Sistem Nasional". Belum ada orang lain. Kemudian, saya menulis buku tentang pembaharuan sistem nasional itu berjudul, antara lain: Primadosa, Primadusta, Kebohongan Supersemar, Primaduka, Pembunuhan Manusia Indonesia. Terbitnya buku-buku itu membuat Soeharto marah. Saya dijebloskan ke penjara Cipinang. Tapi, setelah 22 kali disidang, akhirnya saya di-nyatakan bebas, murni tidak bersalah. Jadi, saya reformator pertama dalam hal pencetus istilah reformasi, dan sekaligus memperjuangkannya.

PKS membuat iklan tentang Soeharto sebagai pahlawan karena alasan rekonsiliasi. Bagaimana hal ini dijelaskan?

Saya ini pernah tiga bulan di Afrika Selatan. Saya tahu rekonsiliasi di sana. Rekonsiliasi di sana tidak terjadi begitu saja. Itu melalui proses panjang dan didahului dengan adanya penegakan hukum. Tidak ada rekonsiliasi instan. Saya sendiri melihat di Afrika Selatan, penegakan hukum dulu baru rekonsiliasi. Anehnya, mereka (PKS) bilang masa lalu dilupakan saja. Ya, *nggak* bisa dong. Tidak ada masa depan tanpa masa lalu.

Bagaimana dengan pernyataan Ketua PKS yang mengaku tidak tahu tentang pemasangan iklan tersebut?

Ah, *nggak* mungkin. Kalau mereka tidak tahu, ya orangnya mesti dipecat karena tidak disiplin dengan garis partai.

Stevie Agas

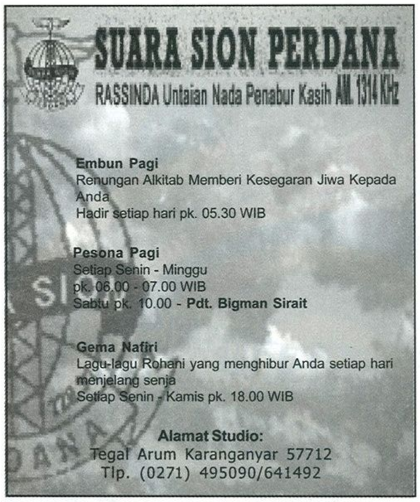
SUARA SION PERDANA
RASSINDA Untaian Nada Penabur Kasih AM. 1314 KHz

Embun Pagi
Renungan Alkitab Memberi Kesegaran Jiwa Kepada Anda
Hadir setiap hari pk. 05.30 WIB

Pesona Pagi
Setiap Senin - Minggu
pk. 06.00 - 07.00 WIB
Sabtu pk. 10.00 - **Pdt. Bigman Sirait**

Gema Nafiri
Lagu-lagu Rohani yang menghibur Anda setiap hari menjelang senja
Setiap Senin - Kamis pk. 18.00 WIB

Alamat Studio:
Tegal Arum Karanganyar 57712
Tlp. (0271) 495090/641492

RADIO SWARA BERKAT
103,2 FM
Jl. Pahlawan No. 70 Sidikalang – Dairi (SUMUT)
Telp/Fax. 0627 – 23079. Marketing
HP. 0813.6156.2429

RSB FM
THE BEST RADIO IN DAIRI

RSB 103,2 FM
Juga berafiliasi dengan Radio
CVC Australia Internasional

Dengarkan Siaran Unggulan kami:

Segar Jiwa
Renungan Firman Tuhan & bingkisan lagu-lagu rohani. Pkl. 05.00 – 07.00 WIB

Rubrik Keluarga
Membahas seputar kesehatan, pendidikan & pengetahuan dunia keluarga lainnya.
Pkl. 09.00 – 11.00 WIB

Renungan Malam
Renungan Firman Tuhan & lagu-lagu rohani
Pkl. 19.00 – 20.00 WIB

Solusi
Konseling Firman Tuhan lewat interaktif (hari Kamis), Pkl.19.00 – 21.00 WIB

Lagu Daerah
Request lewat kupon dari berbagai suku.
Hiburan untuk masyarakat yang mayoritas Petani

SOLAGRACIA
97.4 FM Station Of Blessing

RADIO SOLAGRACIA 97.4 FM

OFFICE & STUDIO
VILLA PUNCAK TIDAR BLOK I/9A
MALANG 65151 - JAWA TIMUR
TELP & FAX : (0341) 559777
SMS : 0816-557000
STUDIO : (0341) 557000

RSKK
87.8 FM
RADIO SUARA KIDUNG KEBENARAN
Jl. Gereja No. 45, Pematang Siantar – Sumatera Utara 21124
Telp. : (0622) 743.6152 Fax. : (0622) 707.4545

VISI :
Menjadikan hidup lebih baik
(Make your live better)

MISI :
Menjangkau, Memulihkan,
Memuridkan, Mengubahkan.

90.2 RSKFM
Fellowship in Ministry

RADIO SWARA GITA
CITRA SUMBER KASIH FM
Network

Head Office : Jl. 14 Pebruari Lingk. II Teling Atas Manado 95119
Telp. (0431) 852431
Rekening Bank : BCA Manado a.n Hao Phoe Khoen A.C. 0261363886
E-mail : rskfm@yahoo.com

Radio Of Ministry
TUNE IN !
102 fm
More Than Friend
Good News
Good People
Radio
ROM2FM
Manado
Jl. Dr. Sutomo No. 12
Manado 95122
Telp. / Fax : (0431)862147
Telp. Studio : 853700-1
rom2fm@yahoo.com
RADIO SAHABAT KAWANUA

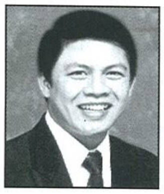

Realitas Pengampunan Atas Dosa Manusia

Pdt. Poltak YP Sibarani, D.Th[1]

SUATU ketika, seorang murid Martin Luther, teolog masyhur di abad XVI, mengalami kebingungan mengenai realitas orang Kristen yang katanya sudah diselamatkan, namun ternyata masih dapat berbuat dosa. Murid tersebut bertanya kepadanya: *"Who is a Christian?"* (Siapakah orang Kristen itu?). Martin Luther menjawabnya dengan pernyataan singkat (dalam bahasa Latin): *"Simul iustus et peccator."* Jawaban ini biasanya diterjemahkan dalam bahasa Inggris sebagai: *"A Christian is someone who has been saved but still the sinner."* Maksudnya, orang Kristen itu adalah orang yang sudah di*iustus*kan (dibenarkan/dibela/diselamatkan/dibebaskan dari hukuman), namun orang Kristen masih atau tetap disebut sebagai orang berdosa.

Dialog di atas mengisyaratkan kepada kita bahwa pengampunan dosa oleh Tuhan tidak meniadakan kemampuan manusia untuk berbuat dosa, namun pengampunan itu efektif untuk menyemangatkan orang tersebut untuk tidak berbuat dosa lagi. Selain itu, pengampunan tidak dapat meniadakan kenyataan bahwa manusia masih hidup di dalam dunia dan di dalam lingkungan yang berdosa. Itulah sebabnya keselamatan manusia tidak didasarkan kepada perbuatan baik manusia tetapi didasarkan pada kasih karunia Tuhan, yang memberikan pengampunan dan yang mengerjakan keselamatan baginya *(sola gracia)*. Manusia memang dilarang untuk berbuat dosa, namun ia masih dapat melakukannya karena kehendak bebasnya *(to do sins is a choice)*.

Harus selalu ditekankan bahwa dosa manusia dapat diampuni. Siapakah yang mengampuni? Pada dasarnya (baca: ujung-ujungnya), Allah yang akan dan berhak untuk mengampuni dosa manusia. Pembalasan adalah hak-Nya (Ibr. 10:30). Namun, secara khusus, bila dosa tersebut adalah dosa yang merugikan orang lain, maka perlu 'pengampunan' (baca: maaf) dari orang (yang menjadi korban) tersebut. Langkah-langkah apakah yang harus diambil agar dosa seseorang diampuni? Pertama-tama, orang tersebut harus mengadakan perenungan (insyaf). Untuk itu sangat perlu meminta pertolongan Roh Kudus (Yoh. 16:8-11). Selanjutnya, mulailah menyebutkan secara jelas perbuatan-perbuatan jahat yang telah kita lakukan (mengaku dosa: I Yoh. 1:9). Lalu, mintalah ampun atas segala kesalahan itu seraya menyesalinya secara mendalam. Sebagai bentuk penyesalan, berjanjilah untuk tidak mengulangi perbuatan yang sama, dan janji tersebut dibuktikan secara konkret lewat perbuatan. Semua kegiatan di atas harus didasarkan pada pemahaman dan pengakuan bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan dan Juruselamat; satu-satunya Pribadi yang dapat dan telah menanggung dosa dan kesalahan umat manusia. Bila demikian halnya yang kita lakukan, maka percayalah bahwa Tuhan adalah Tuhan yang mengampuni. Lupakanlah dosa masa lalu kita yang sudah kita akui kepada Tuhan. Abaikan berbagai suara/bisikan yang sering mendakwa kita akan dosa masa lalu itu, padahal sudah kita akui di hadapan Tuhan.

Ingatlah selalu bahwa roh-roh jahat adalah si pendakwa, dan Roh Kudus adalah si Peneguh. Perbedaannya adalah: *Bahwa Roh Kudus tidak akan mengingatkan kita akan dosa-dosa yang telah kita akui supaya kita jangan gelisah, namun Ia selalu menginsyafkan kita akan dosa-dosa yang telah kita perbuat agar kita segera mengakui. Roh-roh jahat tidak akan mengingatkan kita akan dosa-dosa yang belum kita akui agar kita terus hidup di dalamnya, namun ia akan selalu mengingatkan kita akan dosa-dosa yang telah kita akui agar kita menjadi gelisah.*

Pengampunan dosa dialami ketika ada pengakuan dosa. Pengakuan dosa adalah suatu pernyataan bahwa seseorang telah melanggar firman Tuhan, disertai dengan penyesalan, berjanji untuk tidak mengulanginya lagi, dan bersedia menerima ganjaran atas setiap pelanggaran tersebut. Pengampunan hanya dapat diberikan oleh Tuhan, manusia hanya memaafkan saja. Pengampunan dosa secara universal sesungguhnya sudah dikerjakan oleh Yesus Kristus di kayu salib Golgota. Semua orang berdosa sudah ditebus-Nya. Penebusan yang Kristus di kayu salib tidak bersifat terbatas seperti yang dikembangkan dalam teori *Limited Atanoment* (oleh kelompok tertentu itu). Penebusan Kristus 'berlaku efektif' ketika seseorang percaya dan mengaku dosanya kepada Tuhan Yesus.

Seperti saya tulis pada artikel sebelumnya, semua orang berdosa dapat dibagi ke dalam dua kategori, yakni: orang berdosa yang mengakui dosanya dan orang berdosa yang tidak mengakui dosanya. Cobalah Anda simak monodialog singkat di bawah ini: *"Orang yang bagaimanakah yang masuk neraka atau yang masuk sorga? Bukankah orang yang berdosa? Statusnya sama, hanya saja pengakuan mereka terhadap status tersebut berbeda-beda. Orang yang masuk sorga adalah orang berdosa yang mengakui dosanya, dan orang yang masuk neraka adalah orang berdosa yang tidak mau mengakui dosanya."*

Pengakuan dosa dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan pribadi yang secara sadar menyesali perbuatannya yang tidak baik dan jahat, disertai dengan janji untuk tidak mengulanginya serta bersedia menerima ganjaran dari perbuatannya yang salah itu. Pengakuan dosa adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh Daud pada kitab Mazmur 51, atau seperti tindakan masyarakat Niniwe pada kitab Yunus 3. Pengakuan dosa itu adalah penyesalan atas perbuatan jahat kita, lalu menyesal, berjanji tidak mengulanginya lagi dan bersedia menerima ganjaran dari perbuatannya yang salah itu, itulah pengakuan dosa. Lalu, mengapa banyak orang tidak mau mengakui dosanya?

Saya memahami bahwa sebagaimana perbuatan dosa adalah atas pilihan sendiri, maka pengampunan dosa juga adalah atas pilihan sendiri. Saya memahami bahwa seseorang tidak mengakui dosanya adalah karena **ia tidak mau mengakui dosanya**, bukan karena **ia tidak dapat atau tidak bisa mengakui dosa**. Sebagaimana manusia memiliki kemampuan untuk berbuat dosa, maka manusia juga memiliki kemampuan untuk mengakui dosanya. Sehingga, bila seseorang tidak mengakui dosanya, itu adalah atas kemauannya atau pilihannya sendiri.

Allah selalu senang melihat manusia mengakui dosanya. Allah selalu mendorong dan menyemangatkan manusia untuk melakukan pengakuan dosa dengan beberapa cara: *Pertama*, Allah memberikan firman-Nya agar manusia dapat bercermin akan keberadaannya. Dengan bercermin kepada firman-Nya, manusia akan mengenal siapa dirinya yang sesungguhnya. *Kedua*, melalui Roh Kudus-Nya Allah menginsyafkan manusia akan dosa-dosanya. Pekerjaan Roh Kudus adalah menginsyafkan manusia akan dosa-dosanya (Yoh. 16:8-11). *Ketiga*, Allah mengirimkan banyak hamba-Nya untuk mengingatkan umat-Nya akan keberdosaan mereka. Dalam Perjanjian Lama, mereka adalah nabi-nabi, dalam Perjanjian Baru mereka adalah rasul-rasul dan penginjil-penginjil, dan pada masa sekarang mereka adalah para pengkhotbah dan pendeta. *Keempat*, Allah mengirimkan banyak orang di sekitar mereka untuk mengingatkan sesamanya dari dosa-dosanya, seperti halnya pemerintah (Rm. 13:1-5), orangtua dan keluarga, dan saudara-saudara seiman (Ibr. 10:24-25). *Kelima*, bahkan, berbagai peristiwa (baik maupun buruk) dapat dijadikan Tuhan untuk mengingatkan manusia akan keberdosaannya.

Sampai jumpa pada tulisan saya selanjutnya tentang berbagai alasan mengapa manusia tidak mau mengakui dosa-dosanya, dengan harapan agar pemahaman kita mengenai topik ini semakin lengkap dan benar.❖

(Catatan Kaki)

[1] *Penulis adalah Pendiri Sekolah Pengkhotbah Modern (SPM), Ketua STT Lintas Budaya, dan Pendiri Jakarta Breakthrough Community (JBC).*

Apakah Anda Ingin...
Menjadi hamba Tuhan?
Melayani Tuhan?
Berkhotbah secara Benar?
Memperdalam Teologi?

Bergabunglah Bersama
STT Lintas Budaya

Membuka Program :
- Sarjana Theologia (S.Th)*
- Master of Arts in Christian Counseling (MACC)
- Master of Arts in Leadership and Management (MALM)
- Master of Arts in Biblical Preaching (MABP)
- Master of Arts in Biblical Studies (MABS)
- Magister Theologiae (M.Th) Prodi Teologi*
- Doctor of Ministry (D.Min)

*dapat mengikuti ujian negara
Ada Beasiswa Lab. Komputer Hotspot Perpustakaan (e-library)

Daftarkan Diri Anda Segera !

Perkantoran Plaza Pasifik, Blok B3 No. 57-59, Jl. Boulevard Barat Raya,
Kelapa Gading - Jakarta Utara, Telp. (021) 45845975-78,
Email: sttlintasbudaya@yahoo.com, SMS: 0811-806865

untuk kalangan sendiri

Dr. Poltak YP Sibarani
[Senior Pastor Jakarta Breakthrough Community]

Mengundang Anda
Beribadah Bersama dalam "Sunday Service"
di Jakarta Breakhtrough Community

setiap Minggu 10.00 wib

Raih kekuatan, jawaban & penghiburan melalui ibadah ini !

Ada : Gereja Anak Small Com Snack

Ajaklah Keluarga dan Rekan Anda, Menerima Kasih dan KuasaNya !

Simak Pelayanan kami di Radio Pelita Kasih, 96.03 FM, Setiap Jumat, 21.00 wib

Perkantoran Plaza Pasifik, Blok B3 No. 57-59, Jl. Boulevard Barat Raya, Kelapa Gading, Telp. 021-45845975-78

Diselenggarakan oleh :

untuk kalangan sendiri

Berkhotbah
bukan asal ngomong.
Berkhotbah
harus dgn cara yg benar.
supaya Firman Tuhan
menjawab kebutuhan umat,
memberi inspirasi & solusi,
menjadi berkat.

so, tunggu apa lagi ?
Mari Belajar di
SPM
Sekolah Pengkhotbah Modern
Anda akan dilatih Menyampaikan
Firman Tuhan dengan benar,
Sistematis dan simetris

Pendiri & Instruktur
Dr. Poltak YP Sibarani

Daftarkan Diri Anda di:
Perkantoran Plaza Pasifik, Blok B3
No. 57-59, Jl. Boulevard Barat Raya,
Kelapa Gading, Jakarta Utara.
Telp. 021-45845975-78
SMS: 0811-806865
Angk. 8 dimulai pada tgl. 11 Oktober 2008
Setiap Sabtu, pkl. 08.30 wib

JADWAL GEREJA

Gereja Kristen Baptist Jakarta Kelapa Gading

Jl. Komplek Gading Bukit Indah Blok Q 23-26
Kelapa Gading, Jakarta Utara

Kelapa Gading

"Murid Kristus yang Menjangkau, Memelihara, Membina dan Mengutus"

Tanggal	Waktu	Pembicara	Keterangan
07 Des 2008	07.30	Pdt. Rendy A. Chuang	Kebaktian Umum I (Mandarin-Indonesia)
	10.00	Pdt. Rendy A. Chuang	Kebaktian Umum II (Indonesia)
14 Des 2008	07.30	Pdt. Rendy A. Chuang	Kebaktian Umum I (Mandarin-Indonesia)
	10.00	Pdt. Rendy A. Chuang	Kebaktian Umum II (Indonesia)
21 Des 2008	07.30	Pdt. Erwin Tantero	Kebaktian Umum I (Mandarin-Indonesia)
	10.00	Mr. Albert Lee	Kebaktian Umum II (Indonesia)
28 Des 2008	07.30	Pdt. Johan Gopur	Kebaktian Umum I (Mandarin-Indonesia)
	10.00	Pdt. Johan Gopur	Kebaktian Umum II (Indonesia)

Kebaktian Sekolah Minggu setiap Minggu pkl 10.00 WIB dalam bahasa Indonesia dan Inggris, di lantai 2 GKBJ Kelapa Gading
Kebaktian Remaja setiap Minggu pkl 10.00 WIB di lantai 3 GKBJ Kelapa Gading
Persekutuan Pemuda setiap Sabtu pkl 17.00 WIB di lantai 3 GKBJ Kelapa Gading
Persekutuan Doa Setiap Rabu minggu ke-3 pkl19.00 WIB
dan setiap Sabtu pagi pkl. 06.00 WIB

PETRA

JADWAL KEBAKTIAN UMUM

Gereja Kristus Rahmani Indonesia
Jemaat Petra

Jadwal Khotbah		Pkl. 07.30 WIB	Pkl. 10.00 WIB
Des '08	07	Pdt. Paulus Kurnia	Pdt. Paulus Kurnia
	14	Ev. Yusniar Napitupulu	Pdt. Mangapul Sagala
	21	Pdt. Yung Tik Yuk	Pdt. Yung Tik Yuk
	25	-	Pdt. Lie Hwee Ling
	28	Ev. Saleh Ali	Pdt. Hilda Pelawi
Jan '08	01	-	Pdt. Lie Hwee Ling
	04	Pdt. Moranda Girsang	Pdt. Moranda Girsang
	11	Pdt. Mangapul Sagala	Pdt. Mangapul Sagala
	18	Pdt. Henry Salakparang	Pdt. Henry Salakparang

TEMPAT KEBAKTIAN
Gedung Panin Lantai VI, Jl. Pecenongan No. 84
Jakarta Pusat

GEREJA ISA ALMASIH

Jemaat Pegangsaan
Jl. Pegangsaan Timur 19A - Cikini
Telp. 3142700, 3141022,
Jakarta Pusat
Gembala Sidang : Pdt. Gunawan Hartono, MA

Tanggal	Waktu	Pembicara	Keterangan
07 Des	Pkl 07.30	Bp. Paulus Bambang	Ibadah Raya
	Pkl 18.00	Pdt. Tohap Sihotang	
14 Des	Pkl 07.30	Pdt. Bigman Sirait	Ibadah Raya dan Perjamuan Kudus
	Pkl 18.00	Pdt. Markus T Suryanto	
21 Des	Pkl 07.30	Pdt. Charles Kamasi	Ibadah Raya
	Pkl 18.00	Pdt. Gunandar	
24 Des	Pkl 07.30	Pdt. Gunawan Hartono	Ibadah Raya Natal
25 Des	Pkl 18.00	Pdt. Rudy Djohan	Christmas Celebration
28 Des	Pkl 07.30	Pdt. LZ Rap Rap	Ibadah Raya & Perjamuan Kudus
	Pkl 18.00	Pdt. Jarot Wijanarko	

PERSEKUTUAN DOA
EL SHADDAI

CARILAH TUHAN MAKA KAMU AKAN HIDUP (AMOS 5 : 6)

KEBAKTIAN SETIAP KAMIS, JAM 18.30
GEDUNG PANIN BANK, LT 6. JL. PECENONGAN RAYA 84.
JAKARTA PUSAT

04 DES 2008 PDT. RIDWAN HUTABARAT
11 DES 2008 PDT. JE AWONDATU
18 DES 2008 PERAYAAN NATAL
PEMBICARA : PDT. JOHAN LUMOINDONG
TEMPAT : GEDUNG WISMA ANTARA
ADHIYANA ROOM, LT 2
Jl. Medan Merdeka Selatan 17, Jakarta Pusat
25 DES 2008 S/D 01 JAN 2009 - KEBAKTIAN DILIBURKAN
08 JAN 2009 PDT JE AWONDATU (PERJAMUAN KUDUS)

DISERTAI KEBAKTIAN ANAK2 KAMIS CERIA

SEKRETARIAT: TELP.: [021] 7016 7680, 9288 3860 - FAX: [021] 560 0170
BCA Cab. Utama Pasar Baru AC. 002-303-1717 a.n. PD. EL Shaddai
AC. 284-300-2277 a.n. PD. EL Shaddai
AC. 284-110-3397 a.n. Caroline - Diakonia

GBI CITYWALK SUDIRMAN

Healing Movement Ministry

Gedung CITYWALK, Function Hall Lt. 5
Jl. KH Mas Mansyur 121 - Jakarta Pusat

Gembala Jemaat : Pdt. Jimmy Mulya

DAPATKAN KUNCINYA

Kesem

Setiap hari Minggu

Ibadah Raya : 10.00 WIB
&
Ibadah Anak Sekolah Minggu

Sekretariat : 021 - 62310039 / 0813 8223 8797

GBI Mangga Dua Square

Healing Movement Ministry

Gedung Mangga Dua Square Lt. Basement 2
Jl. Gunung Sahari Raya - Jakarta Utara

Gembala Jemaat : Pdt. Jimmy Mulya

HADIRATNYA MEMBAWA

buhan

Setiap hari Minggu

Ibadah Raya 1 : 08.00 WIB
Ibadah Raya 2 : 10.00 WIB
Ibadah Anak Sekolah Minggu

Pray, Praise & Worship : Sabtu, jam 10.00 WIB

Sekretariat : 021 - 62310039 / 0813 8223 8797

Bagi Anda
yang ingin
memasang jadwal
ibadah gereja Anda,
silakan menghubungi
bagian iklan
REFORMATA
Jl. Salemba Raya 24B,
Jakarta Pusat
Telp: 021-3924229,
HP: 0811991086
Fax:(021) 3148543

JEMAAT ANTIOKHIA
Gereja Reformasi Indonesia

JADWAL KEBAKTIAN TENGAH MINGGU GEREJA REFORMASI INDONESIA

Persekutuan Oikumene Antiokhia
Setiap Hari Rabu
Pkl 12.00-13.00 WIB
03 Desember 2008
Pembicara :
Bp. Harry Puspito

Antiokhia Ladies Fellowship
Setiap Hari Kamis
Pkl 11.00-13.00 WIB
04 Desember 2008
Pembicara :
Pdt. Julius Parapat

Antiokhia Youth Fellowship
Setiap Hari Sabtu
Pkl 16.30-18.30 WIB
06 Desember 2008
Pembicara :
Pdt. Simon Stevi

Tempat:
WISMA BERSAMA Lt.2, Jln. Salemba Raya 24B Jakarta Pusat

Ikuti Juga Bina Wilayah di:

1. Wilayah Rawamangun
2. Salemba 3. Sunter
4. Wilayah Pondok Bambu
5. Wilayah Fatmawati
6. Wilayah Bekasi
7. Wilayah Cibubur 8. Depok
9. Kebon Jeruk 10. Karawaci

Untuk Informasi Hubungi:

Sekretariat: Twin Plaza, Office Tower Lt. 4,
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 93-94, Slipi, Jakarta
Telp. (021) 5696 3186, SMS 0856 92 333 222

Stevanus Marpaung, Mahasiswa UKI

Ingin Berguna bagi Banyak Orang

KEGAGALAN sering membuat orang menjadi putus asa. Tapi hal ini tidak berlaku bagi Stevanus Marpaung. Justru kegagalan menuntutnya untuk menjadi orang nomor satu. Impian ini terlahir sejak dia duduk di bangku SMP hingga kini menjadi mahasiswa di Universitas Kristen Indonesia (UKI) semester 3, jurusan ilmu komunikasi. Ia bertekad dapat membuktikan dirinya mampu memberi arti dan berguna bagi keluarganya.

Membaca dan *browsing* internet adalah hobi Stevanus. Kegiatan ini, bagi pria kelahiran Jakarta 27 September 1989 ini memberi banyak wawasan dan pengetahuan dalam bersosialisasi dan meningkatkan kemampuan dirinya. Tak heran jika Stevanus dapat mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) tertinggi di UKI, tahun 2007-2008. Tak hanya itu, masih banyak prestasi yang dicapainya melalui berbagai ajang festival.

Prestasi terkini, tepatnya 23 November 2008, di Jakarta Convention Center, dalam ajang Pemilihan Remaja Ceria Indonesia Pintar 2008, Stevanus dianugerahi penghargaan sebagai Remaja Ceria Indonesia Pintar 2008 wakil Provinsi Kalimantan Barat. Untuk mendapatkan predikat tersebut, Steve membuktikan diri lolos seleksi dari beberapa kriteria: menjadi pribadi yang cerdas, energik, responsif, inovatif, dan adaptif dari ratusan peserta. Harapan untuk dapat menjadi duta pendidikan Indonesia 2008 boleh tercapai melalui ajang ini.

Kerinduan membuka rumah singgah, dan sekolah gratis bagi anak-anak yang kurang mampu adalah program yang ingin dikerjakan Steve sebagai seorang duta pendidikan. Kerinduan ini tertanam melalui kesadaran mengamati masih banyak anak-anak Indonesia yang sulit sekolah karena biaya pendidikan yang tinggi. Kemiskinan menjadi batas bagi mereka untuk dapat menikmati pendidikan. Jika kesempatan bertemu Gubernur Kalimantan Barat karena prestasi ini, Steve berkeinginan menyosialisakan program ini untuk dapat diwujudkan.

Tak hanya prestasi yang ditorehkan. Dia pun bertumbuh menjadi seorang anak Tuhan. Persekutuan kampus, membawa-nya dapat belajar tentang Firman Tuhan. Di sinilah wadah yang membuatnya memahami keindahan rencana Tuhan.

Sebagai satu-satunya anak laki-laki dalam keluarga, ini membangkitkan tuntutan tersendiri untuk Stev harus membuktikan dirinya sebagai orang sukses, yang nantinya dapat menghidupi keluarganya. Menjadi pengusaha adalah cita-cita jemaat HKBP Maranatha Rawalumbu Bekasi ini. *Memanage* perusahaan nantinya adalah kemampuan yang ingin dibuktikan Steve juga. Steve muda yang bermimpi memiliki perusahan namun sekaligus peduli pada pendidikan. Apakah kedua hal ini dapat berjalan seiring? Moga-moga ini bisa menjadi kenyataan. Seorang pengusaha yang memiliki kemampuan, dana, dan aset yang besar sekaligus berjiwa sosial yang peduli terhadap kehidupan mereka yang kecil dan terabaikan. Impian besar yang tulus, yang tidak dimiliki banyak pengusaha di masa kini, yang semakin banyak memperkaya dirinya, bukan menyejahterakan banyak orang, untuk bersama menikmati kekayaan yang adalah anugerah Tuhan itu.

Tak hanya itu. Para pendidik, yang kadang merasa terabaikan, sehingga tak heran harus mengambil hak anak yang dididik, demi mendapatkan tambahan dari sumber utama. Hasil pendidikan tidak melahirkan anak-anak yang berbudi, bermoral, dan berbakti, sebaliknya menjadi anak-anak yang memberontak dan menjadi ancaman bagi generasi selanjutnya. Masalah umum yang semakin menyeruak dalam kondisi bangsa yang sudah merdeka namun masih bermental penjajah ini.

Namun, kiranya Steve mampu mewujudkan kebenaran impian, bagi mereka yang terabaikan di bangsa ini. Bahwa kemerdekaan membawa mereka untuk tetap merdeka mendapatkan pendidikan sebagai hak yang harus mereka nikmati dengan sewajarnya di bangsa ini.

Selamat bagi Steve, menjadi orang yang berguna dan mampu melakukan yang besar bagi keluarga dan orang lain.

✍ **Lidya**

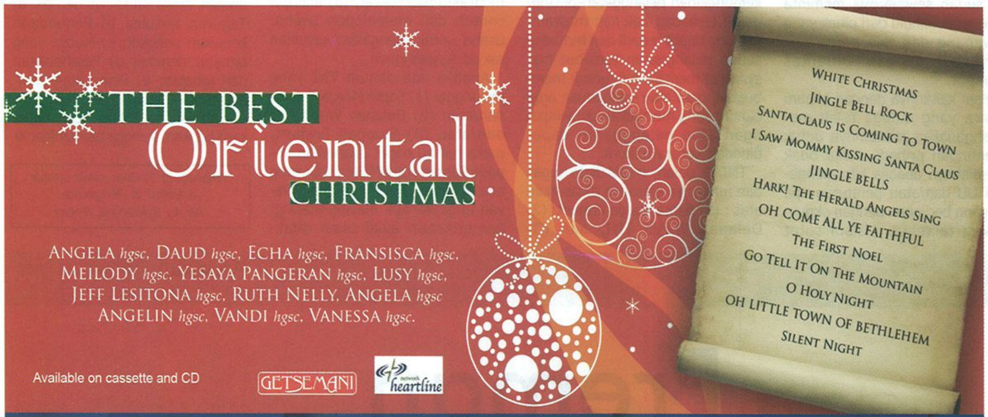

THE BEST Oriental CHRISTMAS

White Christmas
Jingle Bell Rock
Santa Claus is Coming to Town
I Saw Mommy Kissing Santa Claus
Jingle Bells
Hark! The Herald Angels Sing
Oh Come All Ye Faithful
The First Noel
Go Tell It On The Mountain
O Holy Night
Oh Little Town of Bethlehem
Silent Night

ANGELA *hgsc*, DAUD *hgsc*, ECHA *hgsc*, FRANSISCA *hgsc*, MEILODY *hgsc*, YESAYA PANGERAN *hgsc*, LUSY *hgsc*, JEFF LESITONA *hgsc*, RUTH NELLY, ANGELA *hgsc* ANGELIN *hgsc*, VANDI *hgsc*, VANESSA *hgsc*.

Available on cassette and CD

GETSEMANI heartline

MUJIZAT SETIAP HARI 2

featuring
Wawan Yap
(Appears courtesy of Star Music)
Mawar Simorangkir
Partahi & Bianda Sihombing
Garren Lumoindong
Chella Lumoindong
Meilody hgsc and more..

Kode Ring Back Tone

JUDUL LAGU	PENCIPTA	TSel / Flexi	Fren
Mujizat Pasti Terjadi	Jonathan Prawira	2362533	426253399
Tubuh dan DarahMu	Jonathan Prawira	2362534	426253499
Persembahan Yang Hidup	Jonathan Prawira	2362535	426253599
Kau Tuhan Yang Luar Biasa	Jonathan Prawira	2362536	426253699
Hari Ini Harinya Tuhan	Jonathan Prawira	2362537	426253799
Padang Gurun Menjadi Taman Tuhan	Jonathan Prawira	2362538	426253899
Warga Kerajaan Allah	Jonathan Prawira	2362539	426253999
Tuhan Kita Dahsyat	Jonathan Prawira	2362540	426254099
Iman Yang Besar	Jonathan Prawira	2362541	426254199
Kuasa Doa	Jonathan Prawira	2362542	426254299
Allah Maha Sanggup	Jonathan Prawira	2362543	426254399
Mujizat Allah Dinyatakan	Jonathan Prawira	2362544	426254499

Aktivasi:
Telkomsel / Flexi: Ketik RING<spasi>SUB<spasi>KODE NADA
Kirim ke: 1212 Contoh RING SUB 2362533
Fren: Ketik RINGGO<spasi>SET<spasi>KODE NADA
Kirim ke: 2525 Contoh: RINGGO SET 426253399

GET IT NOW!
Available on Cassette and CD

Producer: TIMOTHY MUSIC MINISTRY heartline Produksi GETSEMANI

vol. 2 Meilody HGSC
TUHAN YANG MENGASIHI
Cipt. Jonathan Prawira
Music Arranger: Harif Santoso

Hode Ring Back Tone

Judul Lagu	T-Sel/Flexi	Fren	Indosat	XL
Tuhan Yang Mengasihi	2362517	426251799	1804991	10901907
Bilaku	2362518	426251899	1804990	10901908
Berkaryalah Dalam Hidupku	2362519	426251999	1804989	10901909
Ku Tak Akan Menyerah	2362520	426252099	1804988	10901910
Walau Seribu Rebah	2362521	426252199	1804986	10901911
Bersama Sahabat	2362522	426252299	1804987	10901912
Kasih Masih Ada	2362523	426252399	1804985	10901913
Kaulah Yang Kupercaya	2362524	426252499	1804983	10901914

Telkomsel / Flexi | Ketik RING<spasi>SUB<spasi>KODE NADA
Kirim ke: 1212 Contoh RING SUB 2362517
Fren | Ketik RINGGO<spasi>SET<spasi>KODE NADA
Kirim ke: 2525 Contoh: RINGGO SET 426251799
Indosat | Ketik SET<spasi>KODE NADA
Kirim ke: 808 Contoh SET 1804991
XL | Ketik KODE NADA
Kirim ke: 1818 Contoh: 10901907

network heartline
Malibu 62 Studio 021 53155673 www.malibu62studio.com

Available on cassette and CD

Produksi GETSEMANI

GETSEMANI Heartline Center, Jl. Permatasari No. 1000 Villa Permata, Lippo Karawaci Tangerang 15810
Telp. 021-59494223, fax 021-59494228 E-mail: getsemani@yaski.co.id

Sanksi bagi yang Salah Gunakan Jabatan

An An Sylviana, SH, MBL*

Bapak pengasuh yang kami hormati.

Saya merasa sedikit dongkol ketika beberapa waktu lalu kendaraan saya dihentikan oleh anggota militer demi memberi jalan bagi konvoi kendaraan pengantin dan rombongan menuju tempat resepsi. Di setiap persimpangan jalan, petugas negara itu akan melakukan hal yang sama: menutup jalan agar kendaraan-kendaraan rombongan pengantin bisa melaju tanpa hambatan. Kemacetan pun tak terhindarkan. Saya makin merasa antipati setelah tahu bahwa salah seorang mempelai punya saudara berpangkat perwira. Dan sang perwira itu agaknya mengerahkan beberapa anak buahnya untuk mengamankan acara itu, termasuk menempatkan mereka di beberapa sudut tempat resepsi dengan pakaian dinas lengkap. Seperti kondisi negara sedang darurat saja.

Pertanyaan saya, adakah UU yang memperbolehkan alat-alat negara bekerja untuk hal-hal yang tiada kaitan dengan tugas kenegaraan? Jika tidak, apa sanksinya? Ini penting menjadi perhatian mengingat banyak pejabat dan orang berpangkat memanfaatkan fasilitas dan jabatannya untuk kepentingan pribadi.

HLS
Jakarta

SDR. HLS yang terkasih. Berdasarkan UU RI No. 14 tahun 1992 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, maka lalu lintas dan angkutan jalan dikuasai oleh negara dan pembinaannya dilakukan oleh pemerintah. Di dalam penyelenggaraan transportasi jalan, dikenal azas kepentingan umum, yaitu bahwa penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan harus lebih mengutamakan kepentingan pelayanan umum bagi masyarakat luas. Penggunaan jalan untuk keperluan tertentu di luar fungsi sebagai jalan, dan penyelenggaraan kegiatan dengan cara menggunakan jalan yang patut diduga dapat mengganggu keselamatan, keamanan dan kelancaran lalu lintas hanya dapat dilakukan setelah memperoleh izin. Dengan demikian pihak-pihak yang terkait yang ingin menggunakan jalan untuk keperluan tertentu tersebut, sudah sewajarnya meminta izin terlebih dahulu dari pihak yang berwenang dan bila perlu berkoordinasi dengan Ditlantas setempat.

Dalam kaitannya dengan oknum perwira yang diduga telah menyalahgunakan jabatannya untuk kepentingan pribadi, maka tidak ada salahnya apabila kita mengetahui UU dan/atau peraturan apa saja yang berkaitan dengan oknum perwira tersebut. Dalam surat Saudara dikatakan bahwa oknum tersebut adalah seorang anggota militer, dan oleh karenanya UU yang terkait dengannya adalah UU No. 34 tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia (TNI).

TNI adalah institusi militer yang memiliki tugas dan fungsi sebagai penjaga keamanan negara, dari ancaman yang datang dari dalam maupun luar. Kualifikasi ancaman yang dapat ditindak secara militer adalah ancaman yang bersifat mengganggu stabilitas dan kedaulatan suatu negara. Walaupun TNI memiliki tugas dan fungsi sebagai penjaga keamanan negara dalam konteks luas, dalam prakteknya TNI juga sering berhadapan dengan kepentingan masyarakat. Pada saat bertugas, fungsi TNI berhadapan dengan kepentingan masyarakat, maka tidak menutup kemungkinan pelanggaran-pelanggaran terhadap hak-hak masyarakat juga dapat terjadi dan terhadap setiap pelanggaran tersebut masyarakat memiliki hak untuk membuat laporan atau pengaduan agar oknum yang melakukan penyimpangan atau pelanggaran dapat ditindak secara hukum.

TNI di dalam melakukan tugas dan fungsinya biasanya didasarkan atas : (1) Sapta Marga Prajurit; (2) Delapan Wajib TNI, dan (3) Sumpah Prajurit.

Dalam Sapta Marga Prajurit, antara lain dikatakan bahwa prajurit TNI, memegang teguh disiplin, patuh dan taat kepada pimpinan serta menjunjung tinggi sikap dan kehormatan prajurit. Juga dikatakan bahwa prajurit TNI mengutamakan keperwiraan di dalam melaksanakan tugas serta senantiasa siap sedia berbakti kepada negara dan bangsa. Sedangkan di dalam Delapan Wajib TNI antara lain dikatakan TNI wajib: (1) Bersikap ramah terhadap rakyat; (2) Bersikap sopan santun terhadap rakyat; (3) Menjunjung tinggi kehormatan wanita; (4) Menjaga kehormatan diri di muka umum; (5) Senantiasa menjadi contoh dalam sikap dan kesederhanaannya; (6) Tidak sekali-kali merugikan rakyat; (7) Tidak sekali-kali menakuti dan menyakiti hati rakyat; (8) Menjadi contoh dan memelopori usaha-usaha untuk mengatasi kesulitan rakyat sekelilingnya.

Apabila ada oknum TNI yang melanggar (1) Sapta Marga Prajurit dan/atau (2) Delapan Wajib TNI dan/atau (3) Sumpah Prajurit, maka hal itu dapat dilaporkan kepada Satuan Polisi Militer, baik yang ada di Mabes TNI maupun di wilayah angkatannya masing-masing. Pemeriksaan awal akan dilaksanakan oleh pengemban fungsi *provoost* pada setiap angkatan dalam TNI. Dan apabila hasil pemeriksaan menunjukkan adanya tindak pidana maka berkas perkara akan diberikan kepada Atasan Yang Berhak Menghukum (Ankum), Polisi Militer dan Oditur Militer yang kemudian dilanjutkan oleh Perwira Penyerah Perkara (Papera) untuk diserahkan kepada Oditur Militer yang bertugas untuk melakukan penuntutan pada pemeriksaan di Peradilan Militer.

Jika terdapat unsur pelanggaran kode etik, maka berkas perkara akan diberikan kepada Atasan Yang Berhak Menghukum (Ankum) yang selanjutnya akan diperiksa di persidangan kode etik prajurit/sidang disiplin. Jika terdapat unsur pelanggaran disiplin, maka berkas perkara akan diberikan kepada Atasan Yang Berhak Menghukum (Ankum) yang selanjutnya akan diperiksa dalam sidang disiplin.

Sedangkan sanksi-sanksi terhadap masing-masing pelanggaran tersebut dapat berupa: 1) Pelanggaran yang memiliki unsur pidana, maka diberikan sanksi pemidanaan sesuai dengan ketentuan pasal-pasal Kitab Undang-undang Hukum Pidana Militer;

2) Pelanggaran kode etik dan disiplin, maka sanksinya berupa: a) Teguran tertulis; b) Penundaan kenaikan pangkat; c) Mutasi yang bersifat demosi; d) Pembebasan dari jabatan; e) Pemecatan/pemberhentian secara tidak hormat.

Demikian penjelasan yang dapat kami berikan, semoga bermanfaat. ❖

**Managing Partner pada kantor Advokat & Pengacara An An Sylviana & Rekan*

Hikayat

Preman

Hans P.Tan

TAK lama setelah menjabat sebagai kapolri, Jenderal (Pol) Bambang Hendarso Danuri segera menginstruksikan jajarannya untuk memberantas preman-preman yang selama ini membuat resah masyarakat di seluruh Tanah Air. Sejak operasi memberantas preman ini diberlakukan mulai 5 Oktober 2008 lalu, ribuan preman telah diamankan di berbagai daerah. Pujian dan dukungan dari masyarakat luas pun berdatangan. Banyak anggota masyarakat girang karena para keparat yang saban hari kerjanya membuat resah telah diringkus oleh aparat.

Tapi, sampai berapa lama masyarakat menikmati kelegaan ini? Pertanyaan ini sangat penting mengingat selama ini pihak yang berwajib sudah sering melakukan operasi memberangus kawanan preman. Tapi sangat disayangkan bahwa aksi-aksi penertiban itu sifatnya cuma musiman. Rakyat hanya menikmati rasa tenteram itu dalam hitungan hari, sebab setelah suasana dirasa sudah "normal", para preman kembali bermunculan bahkan dengan wajah sumringah dan semangat baru. Bisa jadi masa-masa razia petugas malah mereka manfaatkan untuk *refreshing*. Maka tidak mengherankan jika di antara puja dan puji yang dialamatkan ke Pak Kapolri itu, ada juga rasa was-was dan pesimis bahwa operasi pemberantasan preman ini hanya sementara.

Sebagian rakyat yang sudah "berpengalaman" menjalani kehidupan di negeri ini dengan sinis berkata bahwa aksi penertiban preman kali ini dilaksanakan hanya dalam rangka menciptakan kondisi yang aman dan terkendali menyambut pemilu tahun 2009 nanti. Bisa jadi dugaan ini betul. Para pemimpin tentu ingin agar rakyat dapat menunaikan hak pilihnya dengan hati senang dan bahagia. Di lain pihak para pemimpin dan wakil rakyat pun merasa *plong* karena terpilih dalam suasana yang kondusif. Entahlah, apakah setelah menikmati jabatan itu mereka melupakan preman, biarlah itu urusan mereka.

Terlepas dari ada tidaknya kepentingan politis yang mengiringi pemberantasan preman kali ini, kita harus mengakui kalau sepak terjang preman akhir-akhir ini memang sungguh sangat meresahkan. Salah satu contoh adalah kawanan preman yang biasa beroperasi di angkutan umum. Kawanan ini biasanya melakukan aksinya dengan bergerombol. Setiap kelompok memiliki tempat mangkal dan sasaran operasional tersendiri.

Penduduk Jakarta yang biasa naik bus kota pasti sudah biasa berurusan dengan kawanan preman yang memalak penumpang dengan pura-pura mengamen. Dengan alat-alat mengamen seadanya, seperti gitar butut bernada fals, krecekan, dan suara sumbang, tak jarang kawanan preman berkedok pengamen itu menyanyikan lagu dengan lirik yang mengandung ancaman, seperti: "Jangan berpura-pura tidur atau baca koran..." Demi mendengar lagu ini, beberapa penumpang yang merasa gentar pun buru-buru menyiapkan duit recehan untuk nanti dimasukkan ke kantong plastik yang mereka edarkan. Bahkan ada penumpang yang tadinya memejamkan mata seperti sedang tidur, cepat-cepat melek lalu memasang wajah serius seperti sedang menyimak nyanyian sumbang mereka.

Repro Koran Tempo

Mahasiswa tawuran, bakat jadi preman

Ada pula preman yang tidak bernyanyi, namun berorasi atau baca puisi dengan kata pengantar yang nadanya jelas-jelas mengancam, yang bunyinya kira-kira sebagai berikut: "Daripada kami berbuat kriminal, lebih baik kami berterus terang kepada bapak, ibu, om, dan tante, bahwa kami sedang lapar dan butuh uang untuk membeli makanan. Apalah artinya uang seribu atau dua ribu bagi bapak, ibu sekalian..." Untuk makin menguatkan gertakan itu mereka pun biasanya mengaku-ngaku baru keluar dari penjara. Para penumpang, terutama wanita, yang merasa ketakutan segera menyediakan uang seribuan untuk mereka.

Di sela-sela rasa takut dan dongkol, sering timbul juga rasa iri menyaksikan bagaimana gampangnya mereka mendapatkan uang. Coba bayangkan, apabila dari setiap bus mereka bisa memungut uang antara Rp 5 ribu hingga Rp 10 ribu, berapa ratus ribu yang mereka peroleh dalam sehari? Melihat gaya hidup mereka, uang itu tentu bukan untuk membeli makanan saja, tetapi kemungkinan besar dipakai untuk hal-hal yang tidak baik, seperti beli rokok, minum minuman keras, main judi, beli narkoba, atau bersenang-senang dengan pelacur. Dalam beberapa kejadian, kawanan preman tidak segan-segan menganiaya atau melukai penumpang yang bertingkah. Apalagi ada kesan, para preman itu menganggap bahwa sudah merupakan kewajiban penumpang untuk memberikan jatah kepada mereka.

Maka preman itu sangat perlu untuk segera diberantas sampai ke akar-akarnya. Bila jumlah mereka makin banyak dan bersatu, tentu akan sulit diperangi. Seperti pedagang kaki lima yang ditertibkan tramtib, nanti para preman bisa pula balik melakukan perlawanan, atau melakukan aksi unjuk rasa ke DPR, menuntut agar keberadaan mereka pun dilindungi UU. Pembiaran terhadap ulah mereka, bisa-bisa membuat mereka makin percaya diri, solid dan ujung-ujungnya membentuk satu lagi organisasi preman: Forum Preman Indonesia!

Jenis preman di Indonesia memang banyak. Ada preman bus kota, preman jalan raya, terminal, preman pasar, bahkan preman agama.

Semoga gebrakan mengenyahkan preman ini bukan sekadar formalitas dalam rangka menyambut pemilu, namun demi memenuhi kerinduan rakyat akan ketenangan dan ketenteraman: tenteram menjalani kehidupan, tenteram berusaha, dan yang paling penting tenteram beribadah. ❖

Bersama
Pdt. Bigman Sirait

Protestan Nikah Secara Katolik, Ada Kendala?

Bapak Pendeta yang kami hormati, lewat rubrik ini saya ingin berkonsultasi dengan Bapak.

Begini Pak, aku seorang pemuda, penganut Kristen Protestan, sejak kecil saya dididik secara Protestan. Dalam waktu dekat ini saya menikah. Calon istriku menganut Katolik, dan calon mertuaku minta pernikahan kami dilaksakan secara Katolik? Bagaimana dengan iman kristiani, apakah ada kendala? Sebelumnya saya berterimakasih atas jawaban Bapak. Tuhan Yesus memberkati kita semua.

Darly, Jakarta

DARLY yang dikasihi Tuhan, baik sekali maksud pertanyaan kamu, sehingga rencana pernikahan bisa lebih jelas, dan juga, tidak menimbulkan kesalahpahaman yang tidak perlu antarkeluarga. Juga baik untuk diketahui oleh setiap umat Tuhan yang sampai sekarang masih terpecah dalam blok Katolik dan Protestan. Dan yang lebih menyedihkan lagi, saling menuding sesat satu sama lain. Memang ada oknum pemimpin gereja yang menurut hemat saya berpandangan sempit dan cenderung tak lazim. Di satu sisi ingin berdialog dengan agama lain, tetapi sesama Kristen malah saling menyakiti. Lalu dalam Protestan sendiri, juga ada banyak denomisasi yang juga saling menuding sesat. Sementara di Katolik juga ada banyak ordo, namun tidak terpecah, nuansa persatuannya lebih kuat dan tertib, yang dimungkinkan oleh hirarki organisasi yang solid.

Yang pertama harus diketahui adalah sejarah munculnya Katolik dan Protestan dalam dua blok. Baik Katolik maupun Protestan adalah sama, yaitu Kristen. Kristen, sejak awal disebut yaitu di Antiokhia, cuma ada satu (Kis 11: 26), hingga terjadinya perpecahan di awal abad 17. Perpecahan ini juga bukan untuk menjadi dua blok, melainkan dilatarbelakangi oleh koreksi dari para reformator, khususnya Martin Luther pada masa itu. Koreksi Martin Luther adalah atas doktrin yang berkembang pada masa itu yang dijadikan ketetapan oleh pimpinan gereja. Martin Luther menuliskan dalil-dalilnya yang sangat terkenal dan menempelnya pada gereja di Wittenberg, Jerman.

Sungguh tidak pernah direncanakan untuk menjadi Kristen dua blok. Reaksi pemimpin gereja pada masa itu sangat keras bahkan cenderung kejam. Maklum, pada masa itu jabatan paus sebagai pimpinan tertinggi gereja nyaris tak tersentuh, apalagi dikoreksi. Tekanan demi tekanan, hingga gerakan kontra-reformasi terjadi. Ini terjadi bukan karena persoalan inti tentang sikap iman Kristen, tetapi lebih kepada masalah kekuasaan pemimpin gereja saat itu. Ironis, banyak korban yang tidak perlu, berjatuhan. Namun di sisi lain banyak pula yang bersimpati kepada Martin Luther, bahkan terus bertambah.

Nah, dalam konteks sejarah ada perpisahan yang menyedihkan yang meninggalkan aroma kebencian. Lalu, juga ada problem perbedaan doktrin yang cukup kental. Namun dalam perjalanan waktu, semua terus semakin mencair. Katolik yang dulu menyebut Protestan sebagai sesat, kini, lewat Konsili Vatikan 2 menyebut Protestan sebagai "saudara terhilang yang belum pulang". Bagaimanapun juga ini adalah kenyataan sejarah yang harus dipahami, tapi tak perlu terjebak di dalamnya. Biarkanlah itu menjadi kisah masa lalu, jangan dibawa ke masa kini, tetapi menjadi pembelajaran penting untuk tidak mengulangi. Sementara, didalam Protestan sendiri terbentuk banyak denominasi, yang menganut pemahaman yang injili, tetapi juga ada yang liberal, dan juga fundamental. Perbedaannya mulai dari yang tidak esensial hingga yang esensial. Misalnya Kristen Protestan liberal yang tidak percaya Yesus Kristus adalah Tuhan dan juruselamat.

Nah, kalau begini, bukankah akan lebih rumit lagi? Sama-sama Kristen Protestan tapi yang satu injili yang lainnya liberal, bagaimana pemberkatannya? Lalu juga ada perbedaan yang tidak esensial, seperti soal baptisan atau cara memuji Tuhan, namun sering dibesar-besarkan bahkan menjadi titik perpecahan. Aneh tapi nyata, tubuh Kristus yang satu menurut Alkitab, dipecah-pisahkan oleh gereja, sekalipun persoalan yang ada tidak esensial.

Jadi, menurut hemat saya, bukan soal Protestan atau Katolik-nya, melainkan sikap iman calon pasangan kamu sebagai pribadi. Apakah pasangan kita percaya bahwa semua manusia telah jatuh ke dalam dosa dan berada dalam kebinasaan. Yang berikut, apakah dia menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan juruselamat pribadinya. Menerima bahwa keselamatan hanyalah karena anugerah Allah, dan hanya karena iman kepada Yesus Kristus Tuhan. Bahwa, Alkitab adalah sepenuhnya benar, dan satu-satunya kebenaran Firman Allah yang berotoritas penuh atas seluruh aspek kehidupan manusia.

Nah, Darly yang dikasihi Tuhan tanyakan itu pada pasanganmu, dan juga sikap gerejanya. Maka, soal itu gereja Katolik atau Protestan, bukan masalah besar. Sikap iman jauh lebih penting. Sehingga menjadi jelas pernikahan kalian akan diberkati dan diteguhkan dalam pemahaman yang seperti apa. Karena seperti yang saya katakan di atas, gereja Protestan sekalipun, bisa jadi pemahaman imannya saling bertolak belakang (menerima dan menolak Yesus Kristus sebagai Tuhan dan juruselamat manusia).

Nah, Darly yang dikasihi Tuhan, mulailah pernikahanmu dengan pemahaman iman yang sehat, karena sebagai calon suami istri tentu kesehatian di antara kalian sangat penting, dan itu hanya bisa dibangun dalam keseimanan yang benar. Biarlah itu menjadi diskusi menarik dan menyenangkan bagi kalian sebagai calon suami istri.

Sementara itu, terhadap keluarga kedua belah pihak perlu penjelasan yang terbuka, bahwa pemberkatan nikah ini bukan soal Protestan atau Katolik, tapi lebih dalam lagi, soal pemahaman iman bersama. Ini penting bagi masa depan hubungan kedua keluarga besar, sehingga tidak ada kecurigaan, atau usaha saling memengaruhi yang berujung pada situasi yang tidak mengenakkan. Dengan adanya keterbukaan yang baik, itu akan menjadi bekal bagi persekutuan keluarga yang indah sebagai tubuh Kristus. Ini bisa menjadi kesaksian bagi banyak keluarga lainnya.

Baiklah Darly yang dikasihi Tuhan, selamat mempersiapkan pernikahanmu sebaik-baiknya, dan kiranya menjadi pernikahan yang memuliakan nama Tuhan. Juga REFORMATA, lewat Konsultasi Teologi ini boleh menjadi berkat bagi para pasangan muda lainnya yang sedang mempersiapkan pernikahannya dalam konteks yang sama.❖

GEREJA BETHEL INDONESIA
Penggembalaan: Pdt. Syaiful Hamzah, S.Th
Gereja: JL. MELATI NO. 39-41, Gd Seminary Theologi "SUNSUGOS", Permai. Koja. Jakarta Utara
(jalan masuk ke Gereja Katolik "FRANSISKUS XAVERRIUS" Samping POLRES PERMAI Jakarta Utara)
Sekretariat/Pastoral: JL. Plumpang Semper No. 22 Kel Rawabadak Selatan. Koja. Jakarta Utara. (Depan Cottage "Cempaka Jaya") Telp. 021 91021410, 081314747701

TANGGAL	HARI	PENGKHOTBAH	WAKTU	TEMPAT	KETERANGAN
07 Des 2008	MINGGU	Pdt. DR. YOGI DEWANTO, D.Min	16.30 WIB	GEREJA	IBADAH RAYA MINGGU (PERJ. KUDUS)
14 Des 2008	MINGGU	Pdt. ADIELI ZENDRATO, M.Th	16.30 WIB	GEREJA	IBADAH RAYA MINGGU
21 Des 2008	MINGGU	Pdt. RONALD RICHARD PATINASARANIJ, SH	16.30 WIB	GEREJA	IBADAH RAYA MINGGU
24 Des 2008	RABU	Pdt. DR. KARL SARAGIH	18.30 WIB	GEREJA	IBADAH PERAYAAN NATAL
25 Des 2008	KAMIS	Pdt. SYAIFUL HAMZAH, S.Th	09.00 WIB	GEREJA	IBADAH HARI NATAL
28 Des 2008	MINGGU	Pdt. RONI GUNAWAN, M.Pd, M.Th	16.30 WIB	GEREJA	IBADAH RAYA MINGGU
31 Des 2008	RABU	Pdt. SYAIFUL HAMZAH, S.Th	22.00 WIB	SEKRETARIAT	IBADAH TUTUP TAHUN

KEGIATAN	HARI	JAM	TEMPAT
DO'A PAGI	SENIN-SABTU	04.30 WIB	SEKRETARIAT
DO'A & PUASA	KAMIS	13.00 WIB	SEKRETARIAT
GEREJA ANAK	MINGGU	08.00 WIB	SEKRETARIAT
LAT. MUSIK	MINGGU	15.20 WIB	GEREJA

Ibadah Perayaan Natal, Rabu 24 Desember 2008. Pukul:18.30 WIB
Tema; "BERKAT DIBALIK KELAHIRAN TUHAN YESUS KRISTUS"
Pengkhotbah: Pdt. DR. KARL SARAGIH
Kesaksian Pujian oleh: Anak-anak (Batak) Parkiran RS. HUSADA

YEHUDA GOSPEL MINISTRY
PIMPINAN : Ev. Drs. Yuda D. Mailool
Sekretariat : Kelapa Gading Hypermall (KTC) Lt.2 Blok B Jl. Boulevard Barat Raya
Kelapa Gading 14240 (seberang MAKRO) Telp.(021) Telp. (021) 92 75 88 63 Fax. (021) 45 85 19 10

KTC LT. 2
JADWAL KEBAKTIAN MINGGU
DESEMBER 2008

TANGGAL	WAKTU	PEMBICARA	KETERANGAN
07 Dec	PKL. 07.30	EV. DRS. YUDA D. MAILOOL	PERJAMUAN KUDUS
	PKL. 10.00	EV. DRS. YUDA D. MAILOOL	
	PKL. 16.00	PDT. ANDREAS BURHANUDIN	
	PKL. 18.30	EV. DRS. YUDA D.MAILOOL	
14 Dec	PKL. 07.30	EV. DRS. YUDA D. MAILOOL	PERJAMUAN KUDUS
	PKL. 10.00	EV. DRS. YUDA D. MAILOOL	
	PKL. 16.00	PDT. ROBERT LOUIS	
	PKL. 18.30	EV. DRS. YUDA D.MAILOOL	
21 Dec	PKL. 07.30	EV. DRS. YUDA D.MAILOOL	PERJAMUAN KUDUS
	PKL. 10.00	EV. DRS .YUDA D.MAILOOL	
	PKL. 16.00	PDT. DR ROMEO R SAHERTIAN	
	PKL. 18.30	EV. DRS. YUDA D.MAILOOL	
28 Dec	PKL. 07.30	EV. DRS YUDA D.MAILOOL	PERJAMUAN KUDUS
	PKL. 10.00	EV. DRS YUDA D.MAILOOL	
	PKL. 16.00	PDT. IRWAN HARTONO	
	PKL. 18.30	EV. DRS YUDA D.MAILOOL	

HADIRILAH IBADAH PERAYAAN NATAL
WANITA BAGI KRISTUS
HARI/TGL : RABU, 10 DESEMBER 2008
JAM : 16.00 WIB
PEMBICARA : EV. DRS. YUDA D. MAILOOL

HADIRILAH IBADAH MALAM NATAL
HARI/TGL : RABU, 24 DESEMBER 2008
JAM : 22.00 WIB
PEMBICARA : EV. DRS. YUDA D. MAILOOL

HADIRILAH IBADAH NATAL
HARI/TGL : KAMIS, 25 DESEMBER 2008
JAM : 10.00 WIB
PEMBICARA : EV. DRS. YUDA D. MAILOOL

HADIRILAH IBADAH
MALAM TAHUN BARU
HARI/TGL : RABU, 31 DESEMBER 2008
JAM : 22.00 WIB
PEMBICARA : EV. DRS. YUDA D. MAILOOL

HADIRILAH IBADAH TAHUN BARU
HARI/TGL : KAMIS, 01 JANUARI 2009
JAM : 10.00 WIB
PEMBICARA : EV. DRS. YUDA D. MAILOOL

SELURUH JADWAL IBADAH DI ATAS
DIADAKAN DI KELAPA GADING
HYPERMAL LT. 2 BLOK A

GBI RUMAH KASIH
Gembala Sidang : Pdt. Jozef. Ririmasse.MPA

Representatif kerajaan Allah di bumi yang memerintah sebagai imam,
nabi, dan raja untuk merebut kembali dunia dari kuasa kegelapan
dan mempengaruhi dunia dengan pola pikir Kristus.
(Wahyu 5:10)

Marilah bergabunglah bersama kami di GBI RUMAH KASIH
untuk bersama-sama memerintah di dalam kerajaan Allah,
kami beribadah setiap hari:

Hari : Minggu (ada sekolah minggu)
Jam : 10.00 WIB (Pagi)
Tempat : Intiland Tower (d/h Wisma Dharmala)
Ruang Excellensia, Basement
Jl. Sudirman Kav.32 - Jakarta

Catatan : Akan dibuka Sekolah Alkitab Gratis (Bersertifikat) mulai Januari 2009 tidak dipungut biaya dan tanpa syarat apapun, hanya kerinduan untuk mau belajar Firman Tuhan dengan segenap hati, jiwa dan akal budi

Untuk Informasi, hubungi : (021) 93694997, 081513392007

MODIFIKASI MOTOR

SOLUSI UNTUK TAMPIL GAYA

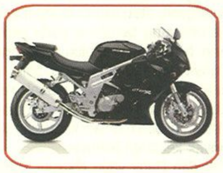

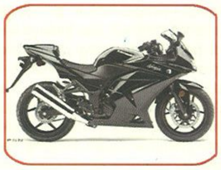

PUNYA motor baru saja ternyata tidak cukup. Ada jutaan orang pun sama dengan kita, punya motor dan menjadikan motor sebagai sarana *mobile* yang sangat murah dan tentunya cepat, khususnya untuk menembus jalanan yang sering macet seperti di Jakarta. Sepertinya ada sedikit kepuasan tersendiri yang orang lain mungkin belum menikmati, tatkala sobat muda berhenti di *traffic light*, lalu semua mata memandang pada Anda, bukan karena model baju yang dikenakan, ketampanan atau kecantikan, tapi justru karena motor yang sobat muda tunggangi. He, he, he..! menarik bukan?

So.. kalau sobat muda ingin agar semua mata memperhatikan motor Anda, maka jawabannya adalah "modifikasi". Motor mahal ternyata bukan jaminan bahwa orang akan tertarik dengan tunggangan Anda, tapi motor yang menarik dan artistik, ternyata yang lebih diperhatikan oleh banyak orang.

Di berbagai kota besar sampai daerah terpencil sekalipun, banyak anak muda yang gemar mengutak-atik motor – tak hanya karena ingin motornya melaju lebih cepat, tapi juga mantap di jalanan. Tak sedikit yang mengaku gandrung, akhirnya justru menjadikan modifikasi motor sebagai hobi. Dan tak sedikit yang menggilai modifikasi justru menjadikannya sebagai sarana untuk mendatangkan rupiah.

Pada dasarnya yang terpenting dari sebuah modifikasi adalah seperti apakah tujuan dan fungsinya. Perlu sobat muda ketahui bahwa tujuan modifikasi yang baik sebenarnya adalah untuk meningkatkan kinerja dan tampilan motor sehingga lebih aman, nyaman, cepat, dan tentunya keren. Ada dua modifikasi yang seringkali dilakukan, yakni modifikasi mesin dan modifikasi bodi. Banyak di antara mereka yang melakukan modifikasi pada mesin, bertujuan agar performa yang dihasilkan dapat lebih bagus lagi. Ada juga yang hanya melakukan modifikasi bodi untuk meningkatkan tampilan luarnya saja. Pada dasarnya, semuanya tergantung kebutuhan modifikasi.

Kini modifikasi bukanlah satu hal yang terlalu rumit untuk dilakukan. Jika sobat muda belum bisa melakukannya sendiri, ada banyak bengkel di berbagai daerah yang menawarkan jasa untuk modifikasi motor. Tinggal serahkan konsep atau gambar, ingin dibuat seperti apa motor Anda, lalu serahkan saja urusan selanjutnya kepada montir bengkel yang siap melayani sobat muda. Biaya yang harus dikeluarkan pun tak terlalu mahal, mengingat modifikasi yang baik tentunya akan menggunakan *sparepart* yang *after market* atau limbah copotan motor impor yang kualitasnya lebih baik. Namun demikian, semuanya tentunya tergantung pada besar-kecilnya kebutuhan dari sobat muda sendiri.

Deny, alias Pakde, karyawan sebuah hotel di bilangan Jakarta Barat, lebih memilih menunggangi motor Tiger hitam yang "sangar", miliknya, daripada harus bermacet-macet ria dengan mobil keluaran Jepang yang nangkring di garasinya. Bagi Deny, menggunakan motor membuatnya lebih percaya diri. Tentunya juga tak terlepas dari motor Tiger yang dimodifikasinya.

Dengan tema *black security*, Deny kemudian mengutak-atik tampilan luar motornya yang dibubuhi dengan beragam asesories dan pelindung bodi, bernuansa hitam, yang kebetulan adalah warna favoritnya. Sedangkan untuk urusan dalam (mesin) Deny mempercayakan kepada bengkel langganannya. Namun demikian, Deny mengaku sampai saat ini mesinnya tidak diutak-atik sama sekali – alias standar. Kecepatan bukanlah satu hal yang utama bagi Deny. Baginya mengendarai motor dengan aman dan nyaman, tapi juga gaya, sudah memberikan kepuasan tersendiri.

✍SLAWI/dbs

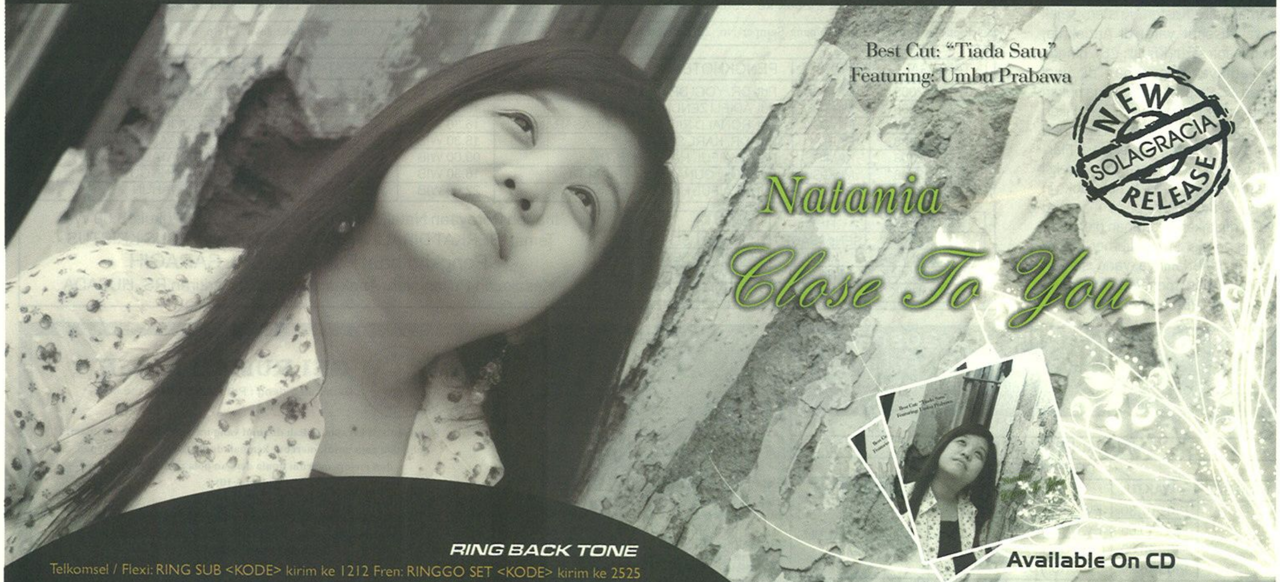

SOLAGRACIA Kami Hadir Menjadi Berkat

Menghadirkan karya lagu terbaik : "Tidak Dengan Tangan Hampa" Ir. Welyar Kauntu, "Dia Mengerti" Isaac Arief, Jonathan Prawira, Franky Sihombing, Pdt.Dr. Erastus Sabdono, dll.

Best Cut: "Tiada Satu"
Featuring: Umbu Prabawa

NEW SOLAGRACIA RELEASE

Natania
Close To You

Available On CD

RING BACK TONE

Telkomsel / Flexi: RING SUB <KODE> kirim ke 1212 Fren: RINGGO SET <KODE> kirim ke 2525

Judul Lagu	Pencipta	Kode RBT			
		Tsel/Flexi	Fren	XL	Indosat
Tidak Dengan Tangan Hampa	Ir. Welyar Kauntu	2360984	426098441		
Seperti Bintang	Jonathan Prawira	2360985	426098541		
Dia Mengerti	Isaac Arief	2360986	426098641		
Tiada Satu	Nanto Hastono	2360987	426098741		
Ku Terbang Tinggi	Pdt. Dr. Erastus Sabdono	2360988	426098841		
Penjaga Hidupku	Franky Sihombing	2360989	426098941		

CD Rp.29.000

SOLAGRACIA

Informasi dan Pemasaran:
Tel. (021) 63860953 Fax. 63860954

LEIDDY THERESA

Kerinduannya Terjawab

KERINDUAN Thessa memiliki usaha sendiri terwujud sudah. Pada 1 Desember 2008 ini, Thessa akan mulai membuka pendaftaran perdana bagi yang ingin mendapat pendidikan manajemen artis dan *event organizer*. Sementara pendaftaran untuk belajar musik, *dance,* akting, dan presenter, baru akan dilaksanakan awal Januari 2009 mendatang. "Sarana untuk pelaksanaan pendidikan manajemen artis dan *event organizer* yang berlokasi di daerah Bumi Serpong Damai (BSD) Tangerang, sudah komplit," ujarnya kepada REFORMATA, yang menemui di rumahnya di Bintaro, Rabu, 19 November lalu. Maka, kata dia, segera dibuka pendaftaran bagi siapa saja yang mau belajar di sekolahnya ini.

Sebenarnya, pesinetron dan presenter televisi ini, sudah lama merindukan punya usaha sendiri. "Hanya saja, selama ini, karena terpasung pada keterbatasan modal menyebabkan kerinduanku tertunda," lanjutnya. "Setelah melalui perjuangan cukup panjang Tuhan baru merestui keinginanku akhir tahun ini," sambungnya.

Putri kelahiran Jakarta, 27 September 1980, ini mengaku terwujudnya impian mendirikan pendidikan khusus bagi yang ingin mengembangkan bakat di dunia entertain berkat modal yang terkumpul pada setiap kali bermain sinetron dan terutama memandu beberapa acara yang ditayangkan beberapa televisi yang masih dilakoninya hingga kini.

Sekadar mencoba

Perjalanan karir gadis bernama lengkap Leiddy Theresa Manopo di dunia entertain bermula dari sekadar ingin mencoba dan memenuhi permintaan seorang temannya. "Tadinya, aku *nggak* ada rencana terjun ke dunia entertain. Kalau diistilahkan, ya semacam kecemplung ke dalam air," ujarnya. Suatu ketika, dia bersama keluarganya sedang berlibur di Ancol. Di sana, ia ditawari oleh seorang produser untuk bermain sinetron. "Aku sempat menolak kala itu. Tetapi karena sudah ditawari berkali-kali dan permintaan seorang teman, akhirnya kecemplung juga," tuturnya.

Sinetron pertama yang diikutinya bertajuk "Ada Rumah di Atas Batu Karang". Setelah itu, selang beberapa waktu, dirinya ditawari jadi presenter "Moto Cross" dan "Smackdown", "Kualat", dan acara lainnya yang ditayangkan Lativi sejak beberapa tahun lalu. Tawaran itu diterimanya dan dijalaninya dengan baik hingga mendatangkan beberapa tawaran berikutnya. "Ternyata saya jadi 'suka juga muncul di layar TV walau karena beralasan memandu beberapa acara," ujarnya tersenyum.

Seiring berjalannya waktu, kekasih Immanuel Gurning ini, sudah makin sering tampil memandu acara-acara, antara lain: "Kasihan deh Loe" yang ditayangkan ANTV. Di TV7 (yang kini Trans TV), ia memandu acara "clip 4 U". Sedangkan di Global TV, acara yang juga sempat dipandunya adalah *One Cubed* dan kini tengah memandu acara ABG yang ditayangkan TVRI. Selain itu, sinetron terkini yang baru selesai disyuting, yang diikutinya berjudul "Jejak Sang Penziarah".

Diakui putri pertama Jimmie Manopo dan Wati Nirawati, ini dari dulu rada *nggak* suka main sinetron seri karena sifatnya kejar tayang. "Nanti kita *nggak* bisa ke luar kota untuk liburan. *Enakan* FTV karena sinetron lepas. Paling hanya lima hari berturut-turut atau paling lama satu minggu syuting, lalu selesai," kata cewek yang akan menikah sekitar pertengahan tahun depan, 2009.

✍ ***Stevie Agas***

MARANATHA
NEW RELEASE

Rp. 29.000,-
Oriental Worship III
EDWARD CHEN

Rp. 29.000,-
Merry Christmas - VARIOUS ARTISTS
[also available on VCD & DVD]

Rp. 75.000,-
Christmas
AL JARREAU

Rp. 29.000,-
Radio Request
VARIOUS ARTISTS

Rp. 60.000,-
Ultimate Collection Volume II
LIVE WORSHIP SONGS FROM HILLSONG

Rp. 60.000,-
A New Hallelujah
MICHAEL W. SMITH

Rp. 39.000,-
20 Lagu Sekolah Minggu Terbaik Vol. 4
KEVIN & KARYN [Double VCD]

Rp. 60.000,-
I Believe There Is More
DON MOEN

Rp. 29.000,-
Andaikan ku Harus Memilih
REGINA PANGKEREGO

Rp. 29.000,-
Genggam Erat Hatiku
LARAS

IN STORES:
- TOKO BUKU KRISTEN - Pondok Pujian CHRISTIAN MUSIC STORE
- KOLPORTASE GEREJA di seluruh Indonesia

informasi: Fax: (021) 581 3489 / 580 4411 • Email: lilik@maranathaindonesia.com
Tel: 0816 133 0008 (Lilik Christian) / 0816 180 2118 (Peter Rahardja) / 0818 124 877 (Heintje Sondakh) / 0815 7450 8007 (Yohanes Rumsa) / 0813 1875 3469 (Hernowo)
www.maranathaindonesia.com

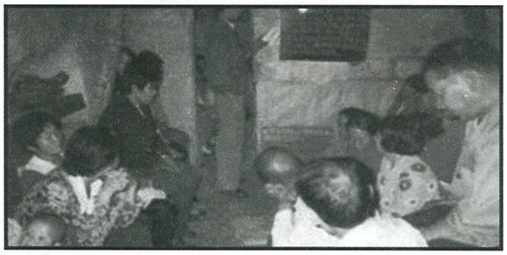

Pertumbuhan Kekristenan di Cina Dihambat

PDT. Erwin Nuh Tantero, M.Th baru berkhotbah selama 10 menit, di sebuah gereja bawah tanah (*underground*) berlantai lima, Cina, pada tahun 2004. Kala itu, Pdt. Erwin mendapatkan kesempatan pelayanan di negeri yang terkenal dengan sebutan negeri Tirai Bambu itu.

Gereja bawah tanah ini dianggap *ilegal* oleh pemerintah setempat. Sedangkan gereja yang dianggap legal adalah gereja-gereja negara. Mereka beribadah secara sembunyi-sembunyi guna menghindari kejaran aparatur pemerintah yang begitu ketatnya mengawasi perkembangan kekristenan di sana.

Tiba-tiba saja, pimpinan gereja setempat menginformasikan kepada Pdt Erwin bahwa ada petugas kepolisian sedang menuju ke gereja tersebut. Rupanya, kehadiran Pdt. Erwin sudah tercium oleh mereka.

Tanpa berpikir panjang, segera Pdt Erwin mengambil dan memanggul kopernya. Bergegas dia, dengan setengah berlari, melewati 5 lantai tangga, didampingi oleh pimpinan gereja. Pihak pimpinan gereja tak kalah sigap. Dia rupanya sudah menyiapkan seseorang dengan mengendarai sepeda motor, yang sudah menunggu di depan gereja itu. Akhirnya, Pdt Erwin pun menaiki motor dan menjauh dari gereja itu.

Pengalaman berbeda juga dialami oleh Pdt. Soelis Prambodie. Sebelum Olimpiade Beijing tahun 2008, dia bermaksud melakukan kunjungan wisata. Ketika sedang asyik menikmati kunjungan wisata, di tengah perjalanan, dia dihampiri oleh beberapa petugas kepolisian. Mereka meminta Pdt. Prambodie menunjukkan paspornya. Agak lama para polisi mendiskusikan paspor tersebut. Akhirnya, paspornya pun diserahkan. Pdt. Prambodie baru sadar bahwa paspornya diperiksa agak lama lantaran di paspornya tertulis gelar pendeta.

Demikian halnya yang dialami oleh seorang staf Open Doors Indonesia, Rosdita. Rosdita menggambarkan pengalaman tersebut begitu menyentuh hati, selama perjalanannya ke Cina bulan Maret 2008 lalu. Kala itu, Rosdita membawa begitu banyak Alkitab dan buku-buku rohani di dalam tasnya. Dirinya merasa tegang tatkala pertama kali membawa masuk Alkitab tersebut melalui pemeriksaan X-Ray dipelabuhan udara. Beruntung, mesin X-Ray tidak mendeteksi Alkitab Alkitab yang ada di dalam tas.

Hari berikutnya, Tuhan membantu kelompoknya membawa masuk 1.008 eksemplar Alkitab. Namun, di hari yang lain ada pengalaman yang tak terlupakan. Di mana petugas imigrasi setempat mendapatkan Alkitab di dalam tasnya sambil berkata, "Kamu dapat mengambil kembali Alkitab Alkitab ini saat meninggalkan Cina tapi dengan membayar denda". Mengalami hal seperti itu, dirinya merasa takut dan hanya bisa berdoa.

Pengalaman di atas, bisa dikatakan tantangan-tantangan yang kerap terjadi manakala Kabar Baik diberitakan di negeri Cina itu.

Cina kekinian

Cina telah mengalami perubahan drastis selama 20 tahun belakangan ini. Pada akhir 1978, Deng Xiaoping mengumumkan secara resmi empat hal terkait dengan modernisasi di Cina, yang mulai diterapkan di era reformasi. Keempat modernisasi yang dimaksud menyangkut bidang pertanian, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan pertahanan nasional. Keempat modernisasi ini telah mengubah banyak *landscape* di beberapa lini. Nyatanya, kini Cina terlihat makmur, modern, dan kehidupan masyarakatnya mengalami perubahan begitu cepat.

Perubahan yang menarik adalah pertumbuhan gereja yang dimulai sejak modernisasi pada tahun 1974. Pada masa revolusi 1949, penduduk Cina yang beragama Kristen Protestan jumlahnya kurang dari satu juta orang. Masuk tahun 1980, terjadi pertumbuhan signifikan. Ketika Open Doors, sebuah organisasi nirlaba, mengirim satu juta eksemplar Alkitab ke Cina, para riset mengindikasikan bahwa ada paling kurang 10 juta umat Kristen di Cina.

Kini, 20 tahun kemudian, berdasarkan data dari Open Doors, umat Kristen di Cina jumlahnya mencapai 60 hingga 80 juta orang, walaupun sebetulnya angka aktualnya bisa mungkin lebih tinggi.

Di kota-kota besar Cina, ketersediaan Alkitab tidak lagi jadi masalah. Karena gereja TSPM menjual Alkitab yang terbitan Amity Press dengan harga yang layak. Sementara pada gereja-gereja rumah yang belum didaftar oleh negara, ketersediaan Alkitab dari segi jumlah belum memadai.

Ada suatu yang paradoks di negeri Cina sana. Tidak ada topik yang lebih paradoks daripada persekusi di Cina. Sementara beberapa pemimpin Kristen Cina merana di penjara, sedangkan yang lainnya bepergian ke seluruh dunia untuk membicarakan tentang kebebasan beragama. ✍ ***Ambarita***

Pemerintah Cina Begitu Takut dan Trauma

MEMULAI pelayanan di Cina tidak semudah membalikkan telapak tangan. Pdt. Erwin Nuh Tantero, M.Th, misalnya, sebelum memulai pelayanan tahun 2004, dia membangun dulu hubungan horizontal yang baik dengan masyarakat. "Kesaksian hidup menjadi terang dan garam bagi sesama menjadi begitu penting. Dengan berperilaku mengasihi sesama manusia, mereka semakin tertarik untuk berhubungan dengan kita," kata Pdt. Erwin yang melakukan pelayanan di gereja bawah tanah Cina hingga tahun 2006.

Kekristenan di Cina, menurut lulusan Institut Teologi Kristen Injili Indonesia, Jakarta jurusan pastoral ini, bermula ketika gerakan reformasi dari Deng Xiaoping yang menggantikan Mao Tze Tung. Dia memiliki konsep yaitu membuka diri terhadap dunia internasional. "Dampaknya, hari ini Cina menjadi maju dalam segala lini, khususnya industri dan ekonomi mengalami pertumbuhan yang demikian hebat," kata salah seorang Tim Gembala Gereja Reformasi Indonesia, Jemaat Antiokhia ini.

Selama pemerintahan komunis, lanjut Pdt. Erwin, Cina menutup diri. Sehingga, negara ini dijuluki Negeri Tirai Bambu. Cina betul-betul menutup diri sehingga rakyat tidak perlu tahu apa-apa saja yang terjadi di dunia luar. "Pemerintah saat itu mencoba mengembangkan kemampuan diri dengan konsep sendiri, tanpa melihat apa yang sedang terjadi di luar," kata dia.

Seiring perjalanan, jelas Pdt. Erwin, pemerintahan di bawah komunis itu, nyatanya, di satu sisi membuat negara kaya tetapi di sisi lain mengatur sebegitu ketat rakyatnya. Penghasilan atau pendapatan yang menumpuk ini hanya dinikmati oleh kalangan atas. Sedangkan di tingkatan *grass root* (akar rumput) tetap saja rakyat hidup seperti biasanya, yaitu susah dan melarat. Sampai tiba pada satu titik di mana terjadi jarak antara pemimpin dengan rakyat jelata.

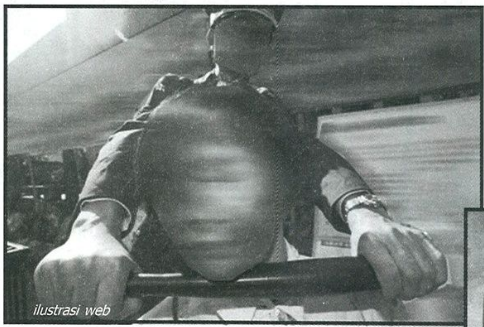

ilustrasi web

Pada tahun 1966, papar Pdt. Erwin, terjadi revolusi kebudayaan. Strategi revolusi ini dilakukan Mao Zedong guna menghadapi rival politiknya yang ingin mengkudeta kekuasaannya. Revolusi tersebut membuat segala kehidupan terpuruk. Maka muncullah Deng Xiaoping pada tahun 1978 menggantikan Mao Zedong. "Deng Xiaoping membawa perubahan berarti, di mana pada masanya itulah Cina mulai terbuka bagi dunia luar," kata dia. Tentunya, pada masa ini, perkembangan kebebasan beragama mendapatkan angin segar.

Banyak negara yang menuntut perubahan, khususnya kebebasan beragama, di Cina. "Untuk kekristenan, akhirnya, pemerintah Cina mengambil langkah dengan menginventarisir gereja-gereja tua misionaris dulu yang ditutup untuk segera dibangun dan direnovasi kembali," kata dia.

Langkah selanjutnya, tutur Pdt. Erwin, pemerintah mengalami kesulitan mencari pemimpin-pemimpin Kristen atau penyelenggara ibadah. "Sebab para pemimpin gereja saat itu masih ragu dan takut akan tawaran dari pemerintah tersebut. Mereka takut jangan-jangan tawaran itu hanya sekadar pancingan atau jebakan bagi para pemimpin gereja agar keluar dari persembunyiannya," kata dia.

Dalam kondisi seperti ini, menurut dia, muncul dua kekristenan. Satu, kelompok Kristen yang mau ambil kesempatan untuk bebas beribadah. Kedua, ada yang bertahan dengan konsep gereja bawah tanah.

ilustrasi web

Pemerintah, kemudian, mulai membangun gereja dengan memikirkan beberapa faktor. "Akhirnya, pemerintah membuat konsep tentang gereja yang diselenggarakan oleh pemerintah, dengan suatu dasar yang namanya tiga kemandirian. Pertama, mandiri di dalam pembiayaan. Untuk pembiayaan, pihak gereja harus usaha sendiri dan pengelolaan keuangan harus di bawah pengawasan sepenuhnya oleh pemerintahan. Kedua, mandiri dalam belajar. Artinya dia tidak boleh belajar, diajar oleh orang luar. Dia belajar sendiri. Ketiga, mandiri dalam mengajar. Mengajar ini hanya sebatas di provinsi tidak boleh melewati batas provinsi. Jika sampai melampui batas provinsi maka dia akan ditangkap oleh petugas kepolisian provinsi setempat. Jadi ketat sekali," kata Pdt Erwin.

Ketiga kemandirian inilah yang lalu dijadikan dasar pemerintah untuk dapat mengontrol kekristenan. "Saya pikir ada alasannya mengapa pemerintah Cina begitu takut dan trauma. Mereka khawatir kekuatan agama ini nantinya justru menggeser iman pengabdian, yang tadinya kepada negara, akhirnya kepada Tuhan yang mereka percaya. Kedua, takut, karena agama Kristen identik dengan Eropa atau negara-negara Barat, menjadi sarana/alat permainan politik negara-negara Barat di tengah-tengah Cina," kata Pdt. Erwin.

Di sana juga ada 3 macam gereja berdasarkan kemandirian tadi. Pertama, gereja pemerintah. Para pendetanya ditahbiskan oleh pemerintah. Tentunya si pendeta juga telah dibekali pendidikan belajar Alkitab terlebih dahulu. Sebagian jemaat yang tidak tahan dengan kontrol yang ketat dari pemerintah, mereka pun kembali gereja di bawah tanah. Kedua, gereja internasional. Gereja ini betul-betul diperuntukkan hanya bagi orang asing. Penduduk asli Cina tidak diperkenankan beribadah di gereja internasional. Ketiga, gereja *underground* (bawah tanah). ✍ **Ambarita**

Gereja Mesti Menjadi Jawaban dan Terang

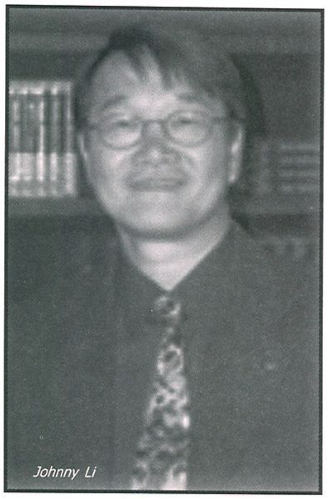
Johnny Li

OLIMPIADE 2008 Beijing, Cina, baru saja usai. Seluruh mata dunia saat itu tertuju ke negeri Tirai Bambu ini. Namun perhatian orang tidak hanya pada pertandingan olahraga yang sedang berlangsung. Perhatian mata dunia juga tertarik manakala ingin mengetahui bagaimana perkembangan kebebasan beragama di negara yang kental menganut paham komunis ini.

Sempat tersiar bahwa kebebasan beragama di Cina mengalami kemajuan. Minister At Large Open Doors International dengan spesialisasi pelayanan di China, Johnny Li, dalam jumpa pers di sebuah konferensi internasional, memaparkan kemajuan kebebasan beragama di Cina dengan sebuah ilustrasi seperti anak kecil yang terkadang baik dan terkadang tidak.

Lanjut Li, banyak cara untuk mendisiplinkannya. "Salah satunya adalah dengan memberikan permen untuk menyenangkan hati dan semangat kepada pemerintah. Dengan cara macam ini, tentunya, butuh waktu yang panjang untuk mencapai kemajuan," kata dia.

Dewasa ini, berbicara tentang kebebasan beragama di Cina, jelas Li, ibarat mata uang yang memiliki dua sisi. "Di satu sisi Cina sedang menerapkan kebebasan beragama, namun di sisi lain masih ada saja terdengar kabar penganiayaan umat beragama," kata dia.

Bulan September silam, ketika Li pulang dari sebuah perjalanan, dia mendapat kabar bahwa ada temannya, seorang pengabar Injil, dipenjarakan. Temannya yang sudah berumur 40 tahun itu berbagi pengalaman dengannya selama satu tahun di penjara. Dia menceritakan bahwa ada 25 orang Kristen yang masuk penjara bergantian. Rata-rata mereka divonis beberapa bulan, 1 hingga 3 tahun. Menurutnya, ada yang dihukum kerja paksa, interogasi dan tidak luput dari penganiayaan selama dipenjara.

Kesenjangan

Ada tiga macam gereja yang ada di Cina. Yaitu, gereja pemerintah atau negara, gereja internasional dan gereja rumah. Sekitar 20 atau 30 tahun lalu, menurut Li, sempat terjadi *gap* atau kesenjangan antara gereja pemerintah dengan gereja rumah. "Di mana jemaat masing-masing gereja tidak mau berbicara satu sama lain. Bahkan, sempat terkabar bahwa gereja pemerintah dulu juga melakukan penganiayaan terhadap gereja rumahan," kata dia.

Syukur, tutur Li, kini kedua gereja tersebut dapat bergaul satu sama lain. Bila generasi yang lalu mungkin masih mempunyai pengalaman buruk dan bergumul dengan gereja pemerintah. Namun, kelompok generasi muda sekarang ini tidak lagi menemukan masalah tersebut.

Pun, lanjut Li, manakala dulu banyak sekali propaganda yang dilakukan pemerintah, saat ini hal seperti itu tidak lagi tampak. Bahkan, gereja pemerintahan saat ini banyak jemaat yang betul-betul melakukan kehendak firman Tuhan. Di samping itu, banyak pemimpin gereja, terutama yang masih muda, memiliki pemikiran terbuka.

Hubungan antara gereja pemerintah dengan gereja rumah makin bertambah harmonis, menurut Li, tatkala mereka bekerja sama membantu korban-korban yang terkena gempa bumi di Sincuan baru-baru ini. Li berharap, kelak tidak ada lagi gereja pemerintah atau gereja rumah, akan tetapi hanya satu gereja saja di Cina agar dapat bertumbuh lebih baik lagi ke depan.

Alkitab, jelas Li, kini dapat diakses dan dibeli secara bebas di kota-kota di Cina. Bahkan, pelayanan pun sudah mulai terbuka. Tekanan akan berat manakala berada di kota-kota kecil yang sulit terjangkau. Tekanan itu, biasanya, ditujukan kepada para pimpinan gereja. Karena populasi orang Kristen cukup banyak sehingga tidak mungkin mereka menangkapi semuanya. Akhirnya, strateginya adalah serang saja pemimpinnya. "Jadi di Cina, baik di desa atau di kota, kalau memang dia seorang pemimpin yang punya jemaat mereka biasanya sudah masuk dalam *report* pemerintah," kata dia.

Permasalahan yang tengah dihadapi saat ini di Cina, menurut Li, tidak hanya terkait dengan paham komunis, akan tetapi juga masalah urusan moral yang ada di persimpangan. Contohya, kini, di tengah-tengah semakin baik dan berkembangnya ekonomi di Cina, banyak orang mau melakukan apa pun dengan menghalalkan segala cara demi mendapatkan uang.

Karena itu, kata Li, gereja mendapatkan tantangan yang lebih besar dari tahun-tahun sebelumnya. Di saat-saat seperti inilah gereja mesti menjadi jawaban dan membawa terang di Cina. Ke depan, kabar baik keselamatan perlu terus dilakukan di sana. Harapan Li, 20-30 tahun lagi Cina dapat terbuka bagi kebebasan beragama. "Kelak, Cina akan menjadi *superpower* dalam masalah spiritual di dunia. Kalau tidak dimulai dari sekarang, mungkin tak banyak perubahan yang terjadi," kata dia.

✍ ***Ambarita***

Semoga Kelak, Ada KKR di **Lapangan Tiananmen**

ilustrasi Open Doors

Kebaktian di salah satu gereja underground di Cina

DESAKAN agar kebebasan diberi ruang seluas-luasnya di Cina datang dari berbagai negara belahan dunia seperti Amerika. Negeri Paman Sam itu dengan tegas menentang penahanan pembakangan politik, pegiat hak asasi manusia (HAM) dan pegiat keagamaan oleh Cina.

Minister of Large of Open Doors International, Johnny Li, berdasarkan keterangan Brother Ken pernah menemukan ada sekitar 25 orang yang dianiaya. Banyaknya penganiayaan, menurut Li, semakin berkurang sejak 5-10 tahun yang lalu. Salah satu faktor makin berkurangnya penganiayaan dan penangkapan adalah lantaran yang menjadi target penangkapan hanyalah pemimpin gereja saja.

Sepuluh tahun lalu, papar Li, tidak ada yang bersuara tentang HAM. Kini, sudah banyak yang menyuarakan HAM akibat ketidakadilan yang terjadi di Cina. Munculnya kesadaran HAM itu, tidak luput dari akses informasi yang makin mudah. Begitu juga peluang bagi orang muda untuk mendapatkan menimba studi ke luar negeri hingga ke jenjang lebih tinggi untuk mendapatkan gelar doktor, terbuka lebar. Semua hal itulah yang menambah kesadaran bagi rakyat Cina untuk menuntut kebebasan akan haknya.

Tapi, lanjut Li, jangan melihat apa yang terjadi di Cina sebagai masalah HAM semata. Kata Li, "Ada peperangan rohani di dalamnya. Kalau Tuhan tidak berkehendak, tentu saja tidak akan ada yang dapat mengubah masa depan Cina."

"Kita harus bisa berbuat, apa pun yang bisa dilakukan. Tapi doa adalah yang paling utama. Kita tidak berjuang untuk manusia dan diri sendiri tapi berjuang untuk Tuhan Yesus. Dan jawaban untuk Cina bukan HAM, tapi Yesus Kristus," kata Li.

Bagaimana dengan dialog antarumat beragama di Cina? Menurut Li, dialog antarumat beragama memang ada. Biasanya diorganisir oleh gereja pemerintah. Namun, dialog tersebut bersifat politis saja dari pemerintah. Lain halnya dengan dialog antarumat beragama di Indonesia yang cukup jelas dan obyektif.

Protes pegiat HAM

Seperti dikabarkan BBC, para pegiat HAM, seperti Amnesty International, mengatakan bahwa banyak para pegiat Cina di penjara. Para warga kehilangan tempat tinggal dan wartawan ditangkap. Sampai situs internet pun diblokir. Sementara pengoperasian kamp kerja dan pemukulan di penjara meningkat.

Tak hanya umat Kristen yang mengalami penindasan. Sekitar 1.500 umat Buddha menggelar unjuk rasa di ibu kota Nepal, Kathmandu, untuk menentang apa yang mereka sebut sebagai pelanggaran atas kebebasan beragama di Tibet. Para wartawan mengatakan terjadi bentrokan dengan polisi.

Di Beijing, polisi membawa pergi tiga warga negara Amerika yang beragama Kristen. Mereka berusaha berdemonstrasi di Lapangan Tiananmen guna mendukung kebebasan beragama. Empat pegiat pro-Tibet dari Inggris dan Amerika Serikat ditangkap dan sempat ditahan di Beijing, setelah melakukan protes di dekat stadiun Olimpiade.

Kondisi yang terjadi

Berdasarkan data Open Doors, dari jumlah penduduk di RRC sebanyak 1,3 miliar, sekitar 60-80 juta orang adalah umat Kristen (termasuk jemaat gereja pemerintah). "Melihat jumlah umat Kristen ini, saya bermimpi kelak di Lapangan Tiananmen, yang bisa menampung 1 juta orang, ada kebaktian kebangunan rohani (KKR) di sana. Dan saya percaya umat Kristen di Cina harus bangkit," kata Johnny Li.

Lanjut Li, "Kita berutang terhadap para penginjil yang telah datang di tengah-tengah negeri Cina. Sudah banyak misionaris yang mati, manakala mereka mengabarkan Kabar Baik di sana. Baik itu pengabar dari Eropa dan Amerika. Mimpi dan doa saya agar Cina bisa menjadi negara misionaris terbesar di dunia," tandas dia.

✍ ***Ambarita***

ilustrasi Open Doors

Hauw Santosa

Keberanian Membuat Langkah Pertama

TENTU ada banyak persyaratan yang harus dipenuhi bila ingin membuka atau mengembangkan usaha. Sebut misalnya adanya jenis usaha yang jelas, modal kerja yang mencukupi, peralatan dan sumber daya yang memadai serta profesional yang menggulirkan roda perusahaan. Dari unsur-unsur itu, banyak orang menempatkan modal finansial sebagai hal yang paling utama.

Tapi tidak demikian dengan pengalaman dan penghayatan Hauw Santosa, pemilik Plaza Crystal. Bagi suami dari Yulianti Santosa ini, yang menjadi tantangan utama dalam merintis suatu bangun usaha bukanlah minimnya modal, tapi diri kita sendiri. "Yang penting, kita harus percaya bahwa sesuatu yang besar itu ada di depan kita dan kita punya karunia untuk meraihnya," katanya. Sebagai pengikut Kristus, ayah dari Fidelia dan Samantha ini percaya bahwa Allah sedang mengerjakan sesuatu yang besar dan luar biasa di depannya.

Menurut Hauw, yang paling penting adalah keberanian untuk membuat langkah pertama. "Setelah itu, kita yakin bahwa Tuhan akan buka jalan. Kebaikan Tuhan itu melebihi apa yang kita pikirkan. Kalau kita berusaha satu langkah, Tuhan sudah mau bekerja sepuluh langkah," ungkapnya.

Relasi kedutaan

Tamat dari SMA Loyola Semarang, pria kelahiran 24 Januari 1967 ini mendapat kesempatan belajar di Belanda. Setelah tamat dalam bidang sistem informasi di Delft, ia pindah ke Den Haag dan mengambil HEAO, sekolah ekonomi tingkat universitas. "Sekolahnya di malam hari, karena siangnya saya harus kerja untuk memenuhi kebutuhan sekaligus untuk memantapkan bahasa Belanda saya," katanya pria yang sempat bekerja sebagai kasir di sebuah *supermarket* besar ini.

Selain tambahan finansial dan ketrampilan berbahasa itu, Hauw mengaku juga mendapatkan keuntungan dalam memupuk disiplin kerja. Menurut dia, orang Belanda memiliki *attitude* kerja yang sangat baik. "Mereka kerja sangat pagi dan *on time*. Satu menit terlambat, untuk mereka potongannya seperti 1 jam. Terlambat tiga kali satu bulan, kita langsung mendapatkan surat peringatan. Istirahat siang pun, terlambat satu menit, buat mereka itu juga termasuk terlambat," Hauw mencontohkan. Selain disiplin, mereka juga menekankan tanggung jawab penuh atas pekerjaan. "Kalau salah, meski sedikit, mereka akan memikul tanggung jawabnya, tidak malah menyalahkan orang lain. Mereka bekerja, patokannya bukan dari pagi sampai sore, atau dari jam sekian sampai jam sekian, tapi dari mulai hingga rampung."

Selama di Belanda, peminat olah raga bulu tangkis ini juga menjadi *freelance* di kedutaan sebagai sebagai *tour-guide*. Tugasnya, antara lain, mengantar para pejabat Indonesia mengenal lebih dalam tentang Belanda, termasuk juga dalam hal berbelanja. Dalam interaksi dengan para pejabat itu, ia kemudian menyimpulkan bahwa kehidupan pejabat itu sudah sangat mapan. Mereka sudah lebih dari *comfort*, mewah dan sangat menghargai nilai-nilai seni. "Kita sering diajak belanja oleh mereka dan dari situ saya melihat ada *business opportunity* dalam bidang keagenan barang-barang mewah itu," katanya.

Kualitas teratas

Tahun 1990-an, Hauw pulang kampung setelah sebelumnya sempat berdagang di negeri Belanda. Ia kembali dengan membawa keagenan Crystal Bohemia untuk Indonesia. Tahun 1994, ia membuka toko yang pertama di bilangan Kalibata dengan nama Crystal dan kemudian di Panglima Polim. Sekarang, Plaza Crystal hadir di Sudirman Area, Jakarta Pusat dengan *showroom* 8 lantai yang sangat mewah dengan luas 8.000 meter persegi yang dilengkapi juga dengan *restaurant*, *café*, salon, *spa* dan *beauty center* serta *exclusive* Ball Room.

Kini Plaza Crystal menjadi agen lebih dari 20 pabrik besar lampu Crystal internasional. Antara lain ada merk yang terkenal dan terbaik yaitu Swarovski Crystal. Kehadiran perusahaan sejenis, bagi Hauw, tak dilihatnya sebagai pesaing, tapi lebih sebagai komplementer. "Selama kita mengerjakan sesuatu dengan sungguh dan sepenuh hati, kita pasti mendapatkan rezeki yang cukup," kata sembari menambahkan bila pihaknya menyediakan lampu yang berkelas dan sangat banyak.

Ia menyebut beberapa faktor kompetitif yang dimiliki Plaza Crystal. Yang pertama, soal harga. "Berdasarkan survei, dibandingkan di tempat lain, kita yang termurah untuk barang sejenis," katanya. Yang kedua, *money back guarantee*, barang bisa dikembalikan bila tidak bagus. Keunggulan lain, karena Plaza Crystal menyediakan banyak pilihan merk. "Di kita komplit. Juga tempat kita strategis, gampang dijangkau," kata pria yang selalu berjuang meraih keseimbangan hidup ini.

Lima aspek

Dalam merekrut karyawan, Hauw mengaku sangat memperhatikan lima aspek penting yaitu *spirit, attitude, skill, knowledge* dan relasi atau *back ground* umum. Yang dimaksud dengan spirit adalah dorongan yang kuat untuk maju yang dilandasi oleh keyakinan bahwa Tuhan pasti buka jalan. Tapi spirit harus ditunjang oleh *attitude*. "Kalau tidak punya *attitude* yang baik, walaupun Tuhan bukan jalan, pun sulit. Problemnya bukan di Tuhan, tapi di kita," kata pengusaha yang mempekerjakan lebih dari 80 orang karyawan ini.

Unsur ketiga - *skill* – diperoleh dengan terus belajar. Kita, lanjutnya, juga harus punya *knowledge* yang bisa membuat kita tidak hanya menjadi pengekor, tapi harus menjadi *market leader*, bahkan menjadi *entrepreneur*, sebagai pembuka jalan atau *trendsetter*.

✍ **Paul**
Maga

CBN
Cahaya Bagi Negeri
SOLUSI
"Selalu ada jalan keluar bagi masalah Anda"
SETIAP SENIN
Pk.24.30 di
SCTV
Kini Hadir di Surabaya !!! Setiap Rabu pk. 19.00 di SBO TV

Kebiasaan Merokok Sulitkan Penyembuhan Paru-paru

Bersama
dr. Stephanie Pangau, MPH

Dok, belum lama ini saya dirawat dengan diagnosa dokter kalau saya terkena penyakit *pneumonia*. Keluhan saya saat itu panas, batuk, sesak dan sakit dada karena sulit bernapas dan banyak berkeringat. Perlu dokter ketahui sebelumnya saya merokok 2 bungkus setiap hari dan sampai hari ini saya belum pulih benar.

Pertanyaan saya: 1) Penyakit paru-paru yang bagaimana yang disebut *pneumonia*? 2) Apa penyebab penyakit ini? 3) Apa gejalanya? 4) Pemeriksaan apa saja yang diperlukan untuk dapat menegakkan diagnosa *pneumonia*? 5) Bagaimana cara perawatannya? 6) Apakah merokok dapat memperberat penyakit saya? Dokter menyuruh saya berhenti merokok.

Atas jawaban dokter, saya ucapkan banyak terima kasih. Tuhan memberkati dokter dan keluarga.

Jones T.
Blok M, Jakarta Selatan

1. *Pneumonia* adalah penyakit pada paru-paru yang terjadi akibat masuknya suatu bakteri yang terhirup melalui pernapasan yang kemudian membuat infeksi pada gelembung-gelembung udara kecil di dalam paru-paru (paru-paru terdiri dari berjuta-juta gelembung-gelembung kecil).

2. Bila daya tahan tubuh seseorang dalam keadaan baik, maka harusnya bakteri tersebut dapat dihancurkan oleh sistem mekanisme pertahanan tubuh tersebut. Tetapi jika daya tahan tubuh seseorang sedang menurun oleh karena sedang terserang influenza, atau terlalu lelah karena banyak bekerja, atau karena suatu penyakit lain yang menyebabkan harus banyak berbaring dan lain-lain keadaan lemah jasmani, maka bakteri tersebut akan berkembang biak dan menyerang paru-paru. Biasanya berawal dari satu paru-paru yang terserang, umumnya adalah pada dada bagian bawah yang akan terganggu. Tapi selanjutnya keadaan ini akan dengan cepat menjalar ke bagian paru-paru yang lain.

3. Gejala-gejala *pneumonia* bisa terlihat jelas seperti yang Anda alami, yaitu:

panas, batuk, sesak, sakit dada, bisa juga sulit bernapas dan banyak berkeringat. Beberapa bakteri *patogen* (ganas) kadang-kadang hanya menunjukkan gejala minimal selama berbulan-bulan, dan bila tidak diobati secara *adekuat*, maka penyakit tersebut bisa membunuh.

4.Pemeriksaan yang dibutuh-kan untuk menunjang diagnosa dan menentukan terapi adalah dengan melakukan:

- *Thorax photo rontgen* (foto ronsen dada pasien). Melalui tindakan ini, bagian paru-paru yang rusak dapat terlihat dan tingkat keparahan infeksi paru-paru tersebut dapat ditentukan
- Pemeriksaan *sputum* atau dahak pasien di laboratorium juga diperlukan untuk dapat menentukan jenis bakteri penyebab infeksi *pneumonia* tersebut, serta antibiotik apa yang cocok untuk mengatasinya

5. Perawatan sudah harus dimulai walaupun hasil laboratorium belum diterima. Dan anti-biotik yang diberikan sewaktu-waktu bisa saja diganti dengan yang lebih cocok sesuai hasil pemeriksaan nanti. Selain itu juga diberikan obat-obatan yang berfungsi membuka saluran udara serta mencairkan lendir. Sebaiknya juga dilakukan fisioterapi secara teratur untuk dapat mengeluarkan nanah dari paru-paru. Jangan lupa harus istirahat cukup, supaya tubuh mempunyai kekuatan yang cukup untuk bisa membantu antibiotik melawan infeksi *pneumonia* tersebut.

6. Sangat tidak bijaksana kalau Anda terus melanjutkan kebiasaan merokok saat sudah menderita pneumonia, karena ini akan mengganggu setiap usaha para ahli (dokter) untuk menyembuhkan Anda. Ingat, siapa pun yang merokok, sebenarnya sedang mempertaruhkan nyawanya. Doa saya, Anda cepat pulih dan segar kembali. Tuhan memberkati.❖

Koordinator PembinaanPelatihan
Yayasan Prolife Indonesia (YPI)

Kepemimpinan

Dari Seminar dr Aldo Fontao

Rahasia Kepemimpinan Modern yang Efektif

Raymond Lukas

PADA 21 November 2008 lalu, Trisewu Leadership Institute menyelenggarakan seminar kepemimpinan dengan tema "The Secret of Effective Modern Leadership" dengan pembicara dr. Aldo Fontao di The Hall, Senayan City, Jakarta. Seminar yang dihadiri lebih dari 200 partisipan dari kalangan bisnis itu memang menarik untuk disimak.

Aldo Fontao sendiri sebagai pembicara kelas dunia yang sudah menjelajah 5 benua dan puluhan negara, memang merupakan pembicara handal dengan daya tarik tersendiri. Pengalaman beliau sebagai Vice President Training, Haggai Leadership Institute, di Maui, Hawaii- USA yang melatih ribuan pemimpin dari seluruh dunia memberikan pengalaman yang luar biasa yang beliau bagikan melalui seminar ini.

Berikut ini, beberapa hal menarik yang dikatakan oleh dr Aldo Fontao yang merupakan "rahasia-rahasia dari kepemimpinan modern yang efektif".

Faktor manusia

Konsep pemimpin sudah berubah. Pemimpin bukan lagi seseorang yang memvisualisasikan proyek, merencanakan atau mengelola proyek tetapi lebih berhubungan dengan *'coaching* dan memimpin kelompok. *Coaching* merupakan perkembangan yang mutakhir sekaligus juga harus kita akui sudah menjadi kuno. Kita banyak berbicara untuk mengurangi kapasitas dan menciptakan struktur yang berorientasi kepada sebuah kelompok. Pemberdayaan menjadi sebuah kata yang umum. Dalam dunia yang cepat ini, sebuah konsep yang sudah beberapa tahun berlaku memerlukan perubahan.

Tren baru

Tren yang baru menunjukkan elemen kunci: Manusia ditemukan kembali.

Di tahun 70'an banyak literatur membicarakan tentang kepemimpinan yang melayani. Di tahun 80'an dibicarakan tentang visi dan perencanaan. Di tahun 90'an ditemukan dimensi transformasi dari peran kepemimpinan. Dan dalam milenium ini kita membicarakan tentang *coaching*. Karakter kerap disebut-sebut. Semua aspek tsb, kenyataannya merupakan tahapan pekerjaan. Di manakah kita sekarang? Apakah ada faktor yang sama yang menyatukan semua aspek tersebut?

Tren modern, khususnya, dari sudut "kepemimpinan" hanya memperlakukan manusia sebagai faktor produktivitas. Tren yang baru menunjukkan hal kunci: Hakikat manusia ditemukan kembali. Manusia menjadi pusat sebuah proses. Bukan sebagai faktor ekonomis saja namun sebagai manusia. Ada tekanan antara 'melakukan' dan 'keberadaan (*being*)'.

Fungsi Kepimpinan yang Berkembang

Pada dasarnya ada tiga tanggung jawab dari seorang pemimpin:

1. Membentuk tim (kelompok)
2. Menentukan tujuan-tujuan.
3. Memberikan motivasi dan mengembangkan individu.

Pertanyaannya adalah apakah fungsi-fungsi tersebut merupakan fungsi yang sedang berkembang? Untuk menjalankan fungs-fungsi tersebut secara efektif tentunya diperlukan kejujuran dari hati nurani seorang pemimpin. Misalnya dari fungsi pertama seorang pemimpin perlu untuk bertanya: "Apakah saya menciptakan tim atau grup/'gang'? Atau dalam hal tujuan-tujuan, pemimpin perlu untuk bertanya: "Apakah tujuan-tujuan semata-mata mengekspresikan produktivitas saja? Apakah peranan saya sebagai pemimpin?" Atau, dalam hal motivasi pemimpin perlu bertanya: "Apakah saya melakukan investasi pada orang-orang saya? Apakah saya menciptakan kesatuan atau kesamaan?"

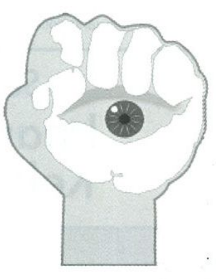

Dari ketiga rahasia di atas, kita melihat bahwa faktor manusia merupakan faktor yang sentral dalam kepemimpinan. Penting untuk menciptakan manusia-manusia sebagai pemimpin yang bukan sekadar berorientasi kepada produktivitas, namun juga sebagai pemimpin yang manusiawi. Pemimpin bukanlah orang-orang yang dimasukkan dalam sebuah mesin yang bernama *'leadership training'* dan kemudian setelah selesai pelatihan tersebut akan menjadi pemimpin-pemimpin yang 100% mirip dengan pelatihnya, namun hakikatnya menjadi seorang pemimpin sesuai dengan kapasitas dan kemampuannya yang bisa memberikan yang terbaik dari apa yang ada pada diri pemimpin tersebut kepada orang lain dan kepada dirinya sendiri.

Nah, dengan melihat rahasia-rahasia kepemimpinan efektif tersebut, ada baiknya kita sebagai pemimpin juga melakukan evaluasi di ketiga aspek di atas. Misalnya kita dapat bertanya kepada diri sendiri apakah kita sebagai pemimpin lebih banyak melakukan *planning, visioning*, atau mengelola proyek-proyek dibandingkan dengan melakukan *coaching* dan memimpin tim. Dengan evaluasi tersebut tentunya kita dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan sehingga efektivitas kita sebagai pemimpin dapat terus ditingkatkan.

Pembaca, kali ini kita sudah melihat 3 rahasia kepemimpinan modern yang efektif dari dr Aldo Fontao. Pada kesempatan lain, kita akan melihat beberapa rahasia lainnya yang diungkapkan dr Aldo Fontao pada seminar tersebut. Selamat melakukan evaluasi.❖

Sumber: Presentasi dr Aldo Fontao — Liputan oleh: Raymond Lukas

Trisewu Leadership Institute
Founder: Lilis Setyayanti
Co-founders: Jimmy Masrin, Harry Puspito
Moderator: Raymond Lukas
Trisewu Ambassador: Kenny Wirya

Untuk pertanyaan, silakan kirim e-mail ke trisewu@trisewuleadership.com. Kami akan menjawab pertanyaan Anda melalui tulisan/artikel di edisi selanjutnya. Mohon maaf, kami tidak menjawab e-mail satu-persatu."

IKLAN UCAPAN
SELAMAT HARI NATAL 2008
DAN TAHUN BARU 2009

Harga Iklan Berwarna		Harga Iklan Hitam-Putih	
5 Kolom x 190 mm Rp.	1.500.000	5 Kolom x 190 mm Rp.	1.250.000
3 Kolom x 200 mm Rp.	1.050.000	3 Kolom x 200 mm Rp.	900.000
3 Kolom x 150 mm Rp.	750.000	3 Kolom x 150 mm Rp.	675.000
3 Kolom x 100 mm Rp.	525.000	3 Kolom x 100 mm Rp.	450.000
2 Kolom x 150 mm Rp.	525.000	2 Kolom x 150 mm Rp.	450.000
2 Kolom x 100 mm Rp.	350.000	2 Kolom x 100 mm Rp.	300.000

Data teknis:
1 kolom = 50 mm
2 kolom = 102,5 mm
3 kolom = 155 mm

Untuk keterangan lebih lanjut, silakan hubungi bagian iklan REFORMATA.
Telp. 021-3924229 / 70053700/ 0811991086

Selamat Hari Natal 2008
&
Tahun Baru 2009
3 kolom x 100 mm

Selamat Natal 2008
&
Tahun Baru 2009
Very Merry Christmas
3 kolom x 150 mm

Selamat Natal 2008
&
Tahun Baru 2009
2 kolom x 150 mm

Selamat Hari Natal
2008
&
Tahun Baru
2009
3 kolom x 200 mm

Selamat Hari Natal
& 2008
Tahun Baru
2009
5 kolom x 190 mm

Alto Sharing Program

Memoles "Mutiara Terpendam"

Ekspresi kegirangan anak-anak

KONSER musik amal bertema "Kids Care for Kids" digelar Alto Sharing Program (ASP) di Universitas Katolik Atma Jaya, Jalan Sudirman, Jakarta, Minggu (9/11). Konser ini sebagai upaya merangkul donator, sponsor ataupun orang tua asuh untuk memberikan perhatian, dukungan dan inspirasi terhadap anak-anak yang memiliki talenta dalam bidang musik.

ASP adalah sebuah wadah yang memiliki kepedulian terhadap anak-anak prasejahtera melalui pendidikan musik dan berbagai kegiatan musik. Melalui wadah ini anak-anak diberi kesempatan untuk mendapatkan pelatihan dan pendidikan musik gratis melalui program beasiswa.

"Kami menyadari bahwa yang kami lakukan sebagai upaya menghasilkan individu-individu berkualitas tinggi yang sangat dibutuhkan bangsa ini. Kami menyadari bahwa usaha ini tidak pernah bisa terwujud tanpa dedikasi dan uluran dari para donator," tutur Dotty Lilipaly, penanggung jawab acara ASP.

Ditambahkan Dotty, konser ini untuk menggugah para undangan bahwa begitu banyak "mutiara terpendam" dalam bidang musik tanpa ada yang mempedulikan mereka. "Konser ini sekaligus menantang kita semua untuk berbuat sesuatu bagi mereka. Apapun bentuk kepedulian kita, baik dana, upaya dan usaha, pasti akan memberikan sumbangsih yang sangat berarti bagi masa depan anak-anak ini," harapnya.

Pada konser amal yang dimeriahkan oleh Ria (Warna), Albert (AFI Junior), Jimmy Sogalrey dan Lola-Loly (Super Twins), ini sejumlah anak didik ASP unjuk kebolehan dalam memainkan alat musik. ASP pun mengundang *runner up* Miss Indonesia Priscilla Supit sebagai pembawa acara konser amal yang dihadiri puluhan undangan tersebut.

✍ **Herbert Aritonang**

World Vision Indonesia

Berarti bagi Dunia

MEDIA TANGGAP BENCANA
WORLD VISION INDONESIA

Berpose bersama sebelum outbond

MASALAH kemanusiaan selalu ada selama kita menghuni Planet Bumi ini. Maka, jaringan kerja sama antara media dan lembaga kemanusiaan harus dibangun, karena sangat mempengaruhi dunia tentang berbagai informasi kemanusiaan yang perlu diresponi dengan serius dan terus-menerus. Salah satunya adalah bencana alam. Perubahan iklim menjadi ancaman bagi bumi dan kehidupan. Maka betapa penting membuat manusia tahu, siap, dan peduli persoalan ini. Di sinilah letak pentingnya peranan media dan lembaga kemanusiaan, yang cepat beraksi jika terjadi bencana.

World Vision Indonesia (WVI), mampu merealisasikan peranan ini dengan membangun jaringan kerja sama antarmedia, pada 28–30 Oktober 2008 di Camp Batutapak Cidahu Sukabumi, Jawa Barat. WVI menjadi mediator yang mensponsori kegiatan Media Training & Team Building–Tanggap Bencana. Kegiatan ini melibatkan beberapa media seperti: *Suara Pembaruan, Repub-lika, Sindo, Warta Kota, Jurnas, Elsinta, MNC, Kompas.com, DAAI TV, Metro TV*, dan tentu saja REFORMATA.

Membangun jaringan kerja sama dan kepedulian yang solid, untuk mempersiapkan seluruh penghuni Planet Bumi menghadapi risiko bencana, merupakan dasar pemikiran dan semangat penyelenggaran Media Training & Team Building–Tanggap Bencana ini. Kegiatan ini disiapkan WVI dengan begitu baik. Para peserta dilengkapi dengan aktivitas *team building* yang dipadu secara intensif dan interaktif oleh tim profesional, dilengkapi juga dengan sesi pelatihan dan *sharing* selama 3 hari bersama tiga narasumber yang berpengalaman terjun langsung membantu pemulihan bencana, yaitu: Stephen Matthews (Anggota Global Rapid Response Team World Vision International), James East (Communications Director World Vision Asia Pacific), dan Jimmy Nadapdap (Relief Director – Humanitarian & Emergency Affairs World Vision Indonesia).

Kegiatan ini dirasakan seluruh peserta sangat berarti dan menyenangkan. Semua peserta saling berbagi, saling melengkapi dengan pengetahuan dan ketrampilan praktis untuk sigap dalam bencana. Membangun kebersamaan dan kesatuan hati untuk melaksanakan tugas kemanusiaan. Kegiatan seperti ini perlu dibangun di antara lembaga kemanusiaan dengan rekan-rekan media. Dan WVI telah memulainya: membangun jaringan kerja sama untuk melaksanakan tugas mulia, peduli dan bertindak dalam kondisi yang memprihatinkan.

Kurangnya jurnalis khusus bencana, kesiapan dana serta fasilitas yang memadai, sering menjadi kendala media di Indonesia. Maka kerja sama antara lembaga kemanusiaan seperti WVI sangat membantu pelaksanaan tugas di medan bencana. Menjadi media yang terus bersuara memberitakan kondisi korban dan lokasi bencana secara konsisten hingga final; Memperhatikan anak dan wanita sebagai prioritas utama dalam setiap bencana; Mempengaruhi dunia lewat setiap pemberitaan agar dunia berespon, adalah catatan penting yang diingatkan melalui Media Training & Team Building–Tanggap Bencana ini.

Tiga hari rasanya begitu singkat. Selain mendapatkan ilmu dan pengalaman menarik, para peserta merasa terpanggil untuk melakukan pekerjaan yang berarti bagi bangsa dan dunia ini. WVI hadir dan memberi arti bagi mereka yang dilupakan dan diabaikan, serta yang membutuhkan pertolongan.

✍ **Lidya**

GPIB

Untuk Kesejahteraan Hamba Tuhan

Peresmian bazar

CHARITY Bazar III Gereja Protestan Indonesia bagian Barat (GPIB) kembali digulir di GPIB Immanuel Gambir, Jakarta Pusat, selama dua hari (8-9 November). Seperti misi bazar tahun lalu, prioritas kegiatan bazar ini berangkat dari kebutuhan dan kesejahteraan para hamba Tuhan di GPIB dalam menyelesaikan pengadaan 6 rumah dinas fungsionaris Majelis Sinode GPIB. Diharapkan, 6 fungsionaris pada masa baktinya kelak tidak akan berpindah atau mengontrak rumah lagi.

"Bazar ini suatu target bersifat jangka panjang, bukan target jangka pendek semisal menutup defisit anggaran. Dalam hal berpikir jangka panjang inilah kita harus mengakui bahwa kita semua belum seirama," kata Ketua Umum Majelis Sinode GPIB Pdt Kaihatu, MTh.

Artinya, lanjut Kaihatu, ada yang masih sulit diajak melihat jauh ke depan, dan karenanya belum memberikan partisipasi yang memadai juga. Ditambahkan pendeta asal Ambon ini, kegiatan bazar merupakan wujud kebersamaan dalam memikul salib yang bernama beban pelayanan. "Karena itu ketika kita melakukannya, maka kita melakukan dengan kesadaran bahwa kita sedang melakukan sesuatu untuk pekerjaan Tuhan, bukan untuk majelis sinode," pintanya.

Hal senada diungkapkan Ketua Panitia Bazar Onny Markadi Tambuwun. Menurut dia, ladang pelayanan membutuhkan banyak uluran tangan untuk mengerjakannya. Kebutuhan kesejahteraan para hamba Tuhan membutuhkan penanganan yang cepat mengingat banyak tugas dan tanggung jawab yang mereka emban. "Uluran kasih jemaat adalah pemenuhan kehendak Tuhan. Topangan nyata jemaat adalah wujud tanggung jawab kasih melalui kesediaan untuk memberi waktu, tenaga maupun dana, membuat kehidupan ini memiliki arti dan manfaat yang sungguh membahagiakan," ucapnya.

✍ **Herbert Aritonang**

Seminar Hari Reformasi

Iman Kristen Mengatasi Kebangkrutan Manusia

Wim Tangkilisan, Pdt. Bigman Sirait dan Pdt. Josua Lie, saat memberi ceramah

PADA 25 Oktober 2008 lalu, di Gereja Kristen Baptis Jakarta (GKBJ), Gading Bukit Indah, diadakan seminar: Iman Kristen Mengatasi Kebangkrutan Manusia. Seminar ini dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Reformasi, kerja sama Reformational Worldview Foundation (RWF) dan tabloid REFORMATA.

Apa yang melatarbelakangi seminar ini? Dunia sedang menuju kebangkrutan yang fundamental dari spiritual, moral, hingga mental, membuat pengetahuan dan kemampuan teknologi manusia bukan lagi alat untuk memuliakan Tuhan, melainkan pencipta kekacauan. Bagaimana iman Kristen menjawab tantangan ini? Kesadaran pentingnya memiliki iman Kristen yang bukan hanya hayalan dan simbol untuk diagungkan, namun sesuatu yang nyata, dapat menjawab persoalan kebangkrutan manusia ini.

Pdt. Josua Lie (Gembala Indonesia Reformed Evangelical Church Toronto, Kanada, dan pendiri RWF) dan Pdt. Bigman Sirait (Gembala Gereja Reformasi Indonesia, dan pendiri tabloid REFORMATA) tampil sebagai pembicara. Kedua tokoh ini dikenal padat dan tajam dalam pemikiran iman Kristen. Tampil sebagai moderator adalah Wim Tangkilisan (CEO Harian Umum *Suara Pembaruan*, dan *Investor Daily*).

Menurut Pdt Bigman, reformasi sebagai solusi, adalah dengan kembali kepada Alkitab (Maz 119: 105). Bagaimana orang percaya hidup dalam pemahaman pengetahuan yang benar tentang Allah, dirinya, dan kehidupan serta mempengaruhi seluruh aspek hidupnya untuk berjalan seiring dengan hal itu.

Senada dengan Bigman, Pdt. Josua Lie, mengatakan bahwa kehidupan yang dibaharui akan membuat orang percaya tidak lagi mengharapkan segelintir orang dalam menghadapi persoalan kebangkrutan. Melainkan setiap pribadi melihat dirinya sebagai imam, yang berperan bersama, melakukan yang tepat dan benar. Kebergantungan kepada Allah, adalah kunci orang percaya menjalani hari-harinya memuliakan Allah di dalam hal sulit atau pun senang. Semua bertanggung jawab melakukan yang terbaik dan menyenangkan hati Allah.

Seminar berlangsung dalam suasana santai namun serius. Para peserta memperlihatkan antusiasme tinggi dengan banyaknya pertanyaan dalam sesi tanya-jawab. Akhirnya seminar memberi jawaban, bahwa iman Kristen sungguh dapat mengatasi kebangkrutan manusia.

✍ **Lidya**

Para peserta seminar

Frontier Consulting Group

Seminar tentang Metode Pemasaran Efektif

Suasana seminar

SEJALAN dengan krisis ekonomi global yang akhir ini berdampak luas terhadap tatanan ekonomi bangsa, Frontier Consulting Group bekerja sama dengan beberapa partisipan lain di antaranya REFORMATA terpanggil mengadakan seminar bertajuk "Creating & Executing Radical Innovation Strategy" di The Ritz Carlton Hotel, Kuningan, Jakarta Selatan, Kamis (6/11).

Dua pakar marketing dari dalam dan luar negeri tampil memberikan metode pemasaran yang efektif dalam ekosistem pasar. Mereka adalah Prof. Bernd H. Schmitt dan Handi Irawan (Chairman of Frontier Consulting Group).

Kiat yang ditawarkan Schmitt yakni beberapa langkah di antaranya mengombinasikan dua unsur yang kelihatannya tidak berkaitan. "Bertolok ukur dari perusahaan lain yang bukan sejenis, berjalan dalam aspek masa lalu, sekarang dan masa depan mendapatkan pendapat dari pelanggan," tuturnya.

Strategi lain, lanjut Schmitt, memilah satu persatu secara ekstrim namun harus ditopang oleh empat aspek dalam quadran yakni kemampuan organisasi, nilai dalam pelanggan, jaringan usaha dan ekosistem pasar.

Sementara itu, Handi Irawan mengangkat judul Blue Ocean & Purple Ocean Strategy. Handi mengoreksi metode pemasaran Blue Ocean Strategy yang lebih cenderung ekstrim, tidak sesuai dengan kondisi Indonesia sekarang ini. "Pada dasarnya perlu kekuatan modal dasar," kata Handi. Di akhir sesi, Handi membagikan tips agar semua usaha mengikuti contoh yang pernah ada supaya mengurangi pendidikan masyarakat tentang produk.

Beberapa hari berikutnya, Frontier Consulting Group kembali menggelar Marketing Conference 2008 bertajuk "Mega Maxi Marketing" di The Ritz Carlton Hotel dengan menghadiran belasan marketing.

✍ **Herbert Aritonang**

HUT RPK FM

Luncurkan Logo Baru

Penyambutan logo baru

MENGINJAK usia ke-41, Radio Pelita Kasih FM (RPK FM) tampil dengan identitas dan sentuhan baru. Ekspresionalisme berdasarkan fenomena sosial ini mencerminkan bahwa media radio seyogianya mengedepankan kepentingan publik dalam mengkolaborasi beragam kepentingan. Segmentasi RPK kini lebih bersentuhan dengan ranah pendidikan dan kesehatan.

"Bagaimanapun juga informasi pendidikan dan kesehatan adalah informasi penting yang harus diketahui oleh semua orang. Pendidikan dan kesehatan merupakan dua bidang kehidupan yang menurut kami kurang mendapat perhatian dari pemerintah dan masyarakat umum," kata General Manager RPK Jati Tulus di sela-sela perayaan HUT RPK di Jakarta, Senin (3/11).

Sebagai media radio komersil di frekuensi 96,30 Mhz, tandas Jati, RPK ingin memberikan porsi lebih dalam menyampaikan informasi pada kedua aspek tersebut agar masyarakat memiliki pendidikan kesehatan yang memadai.

Bekerja sama dengan sejumlah lembaga pendidikan dan kesehatan, lingkup program RPK antara lain kesehatan jasmani dan rohani, mulai dari masalah kesehatan anak sampai gangguan kesehatan yang dialami orang tua. "Komitmen kami menciptakan Jakarta khususnya, dan Indonesia umumnya, yang terdidik dan sehat, baik jasmani dan rohani," tekad Jati.

Dinamisasi RPK tak sekadar warna program, dua momen penting lainnya dalam perayaan HUT itu yakni peluncuran logo baru RPK dan sebuah buku berjudul Momen Inspirasi karya Imanuel Kristo.

✍ **Herbert Aritonang**

Pro-Life

Benci Aborsi dan Euthanasia

Gloria, dr Stephanie Pangau, dr. Ishak dan moderator

PADA 14 November 2008 lalu, di Jakarta, diadakan *launching* PRO-LIFE. Sekitar 80 orang undangan dari berbagai kalangan memenuhi ruangan Lembaga Pelayanan Mahasiswa Indonesia (LPMI-Panataran), tempat acara dilangsungkan. Pro-Life, Perkumpulan Pecinta Kehidupan Indonesia ini didirikan pada 22-24 Februari 2005, melalui pertemuan KNPPI II di Yogyakarta. Pendirian ini berawal dari kepedulian mereka terhadap kehidupan, dengan melihat tingginya angka aborsi di dunia dan Indonesia.

Dalam usianya yang terbilang muda, banyak kegiatan yang sudah dilakukan PRO-LIFE, di antaranya penyuluhan, pelatihan dan pembinaan di sekolah, kelompok remaja-pemuda, dan keluarga. Aktif mendampingi wanita yang ingin aborsi dan euthanasia, agar tidak melakukan penghilangan kehidupan. Pro-Life juga menyiapkan rumah kehidupan untuk merawat ibu dan bayi yang batal aborsi. Pro-Life menolak dan mencegah hukuman mati di Indonesia, dan meningkatkan kualitas kehidupan manusia Indonesia.

Dalam *launching* PRO-LIFE ini, acara didesain dan mampu menggugah para undangan. Selain sejarah perkembangan PRO-LIFE, ada presentasi dari dr. Stephanie Pangau, MPH (pengurus PRO-LIFE) tentang "Aborsi, Solusi Atau Eksekusi?" Sesi ini benar-benar melengkapi peserta tentang awal kehidupan manusia dan ganasnya aborsi. Presentasi ini menyentuh rasa kemanusiaan setiap yang hadir. Betapa hidup pemberian Allah yang luar biasa, namun disia-siakan dengan kekejaman manusia. Aborsi adalah tindakan yang kejam dan sadis, suatu pembunuhan yang tidak boleh dilakukan oleh siapa pun.

Presentasi kedua oleh dr. Ishak Lahunduitan SpB, SpBA tentang Eutanasia. "Eutanasia bukan sikap PRO-LIFE," tegas dr. Ishak. Karena PRO-LIFE memiliki visi untuk mempertahankan kehidupan sejak awal pembentukannya. Mencegah terjadinya penghilangan kehidupan secara sengaja, merupakan misi PRO-LIFE yang tidak bisa diingkari.

Di sela-sela presentasi ini, Gloria, korban aborsi yang kini telah menjadi bagian dari PRO-LIFE, memberi kesaksian. Gloria pernah berencana bunuh diri sejak lulus SMA, karena merasa tidak diterima keluarga dan lingkungan. Selain itu kondisi fisiknya yang lemah dan tidak sempurna, membuat rasa mindernya makin besar. Namun ketika kasih dan penerimaan dirasakannya dari Tuhan, di situlah titik balik Gloria. Hidupnya dia rasakan berarti. Dia kini memiliki rasa percaya diri. Semangat untuk berbagi dengan sesama korban aborsi menjadi tekadnya, agar mereka dapat bangkit dan mengisi hari-hari dengan hal-hal yang berarti. Gloria kini dapat memberi kesaksian tentang hidup yang indah untuk dinikmati. Acara ditutup dengan diskusi dan ramah tamah.

PRO-LIFE, membangun kesadaran mencintai kehidupan. Menolong mereka yang berada di ujung harapan, untuk dapat menikmati kehidupan yang indah dan luar biasa direncanakan Allah bagi kebaikan ciptaan-Nya. ✍ **Lidya**

Voice of Joy

Konsisten Angkat Lagu-lagu *Hymn*

Pdt. Bigman Sirait sedang khotbah

MALAM Pujian dan Ucapan Syukur digelar Paduan Suara dan Orkestra Voice of Joy (VOJ) dalam rangka HUT ke-10 di Graha Gepembri, Kelapagading, Jakarta Utara, Sabtu (1/11). Ratusan undangan dimanjakan dengan belasan lagu-lagu *hymn* dan klasik rohani yang dibawakan puluhan anggota paduan suara dan pemusik.

VOJ adalah kolaborasi paduan suara dan orkestra yang membawakan lagu-lagu *hymn* dan klasik rohani, baik dalam ibadah Minggu atau ibadah khusus maupun dalam bermacam konser. Anggotanya berasal dari berbagai denominasi gereja dan mendedikasikan diri melayani gereja-gereja di seluruh Indonesia. "Perjalanan VOJ ke depan tidak mudah. Mutu harus terus ditingkatkan karena saya selalu ingin memberikan yang terbaik kepada Tuhan dan gereja-gereja Tuhan di seluruh Indonesia. VOJ juga harus tetap konsisten mengangkat lagu-lagu *hymn* yang semakin tenggelam di telan jaman, supaya lagu-lagu ini terus diperdengarkan di gereja-gerea dan menjadi berkat bagi jemaat," ucap ketua dan pelatih VOJ, Homer Hosea.

Rangkaian acara konser tersebut layaknya prosesi ibadah karena dipadukan dengan tata liturgi ibadah Minggu seperti diselingi *votum* dan salam, bacaan firman Tuhan secara responsoria, doa pengakuan dosa dan khotbah. Pdt Bigman Sirait turut mengisi perayaan HUT VOJ tersebut dengan menyampaikan firman Tuhan.

✍ **Herbert Aritonang**

JCSC

Konser Berbiaya Rp 1,6 Miliar

Israel Houghton

TOPI *pet* dengan rompi hitam sambil memanggul gitar merupakan ciri khas penampilan Israel Houghton di atas panggung. Penyanyi rohani berkaliber dunia asal USA yang memulai debutnya di Indonesia pada Jumat (14/11) malam, di Integrity Convention Centre (ICC) Kemayoran, Jakarta Pusat, membuat ratusan undangan yang didominasi kaum muda berjingkrak.

Israel Houghton merupakan pemimpin pujian dan penyembahan ternama dan dikenal luas sebagai pengarang lagu dan produser yang mendapat penghargaan internasional. Sementara, New Breed merupakan gabungan talenta dari musisi dan penyanyi rohani dengan aransemen musik Afrika, Timur Tengah dan Amerika Selatan.

Pihak penyelenggara, Jakarta City Shaker Community (JCSC), beberapa hari sebelumnya menggelar konser Israel di Hotel Ritz Charlton, Kuningan, Jakarta Selatan, dalam suasana Charity Night. Untuk dua kali konser itu, penyelenggara harus mengeluarkan uang sebesar Rp 1,6 miliar. Istimewanya, "Selain diminati anak muda, lagu-lagunya membangkitkan generasi baru," kata ketua panitia Reno Paringkuan.

Konser Israel Houghton sebenarnya sudah diprogram pihak JCSC pada Juli lalu di Jakarta Convention Centre (JCC), Senayan, Jakarta. Namun, beberapa hari menjelang konser mendadak dibatalkan lantaran kedua pihak tersandung miskomunikasi soal pembayaran tiket pesawat. "Kita terlambat transfer uang untuk biaya tiket mereka," ungkap Reno.

✍ **Herbert Aritonang**

TAKUT AKAN TUHAN, MENGHASILKAN BUAH-BUAH ROH DALAM TOUR ROHANI ANDA

Hari penghakiman sudah semakin dekat... Terbukti... Kekayaan duniawi tidak kekal
Bertobatlah dan kumpulkanlah kekayaan surgawi sebanyak-banyaknya

Juga tersedia rute-rute Ziarah lain nya spt :
St. PAUL foot step
(Yunani - Patmos- Turkey)
/7 Churches - Turkey / Europe Lourdes - Fatima, DLL

08 / 11 Hr BLESS PROMISEDLAND (JORDAN - ISRAEL -CAIRO)
Napak tilas kisah Tuhan Yesus di Tanah KelahiranNya serta pendalaman ALKITAB di sepanjang perjalanan napak tilas ini untuk lebih menguatkan iman setiap peserta KENAPA memilih menjadi seorang KRISTEN.
(Disertai seorang Hamba Tuhan dan Local guide berbahasa Indonesia di Israel)
Brkt : Des 22, 23, 28, 29 - 2008, Feb 14, 15 - 2009 (HARGA TOUR DIJAMIN TERBAIK)

14 Hr BLESS PROMISEDLAND + 7 CHURCHES (TIBERIAS - NAZARETH - TEL AVIV / JAFFA - BETHLEHEM - JERUSALEM - DEAD SEA - IZMIR - KONYA - CAPPADOCIA - KUSADASI - EPHESUS - PAMUKKAKLE - ISTANBUL)
Pendalaman Alkitab & napak tilas kehidupan Tuhan Yesus dilanjutkan dengan sejarah perjalanan/perkembangan ke-kristenan mula-mula di Asia Minor (Turkey)
Spesial : Event, melihat bekas rumah (asli) Rasul Yohanes dan Bunda Maria ketika di Asia Minor di Ephesus
(Disertai seorang Hamba Tuhan dan Local guide berbahasa Indonesia di Israel)
Brkt : Des 22, 23, 28, 29 - 2008, Feb 12, 13 - 2009 (HARGA TOUR DIJAMIN TERBAIK)

HARGA TURUN!!!!!

BLESS TOUR
Jl. Jembatan Tiga - Pluit,
Komplek Ruko 38 No. B1,
Jakarta 14450 - INDONESIA
Ph : (021) 666 95 888
Fx : (021) 666 90 318
SMS : 08989 13 8989
Email : info@blesstour.com

Percayakan perjalanan Rohani Anda kepada pengelola yang setia akan FirmanNya

Daftarkan segera diri anda/keluarga anda disarankan 30 hari sebelum tgl keberangkatan !!! Untuk Informasi lengkap, segera hubungi staff kami

VALENCY SCHOOL
Lippo Karawaci R. Pinangsia Blok H 32

REFORMASI PENDIDIKAN PERTAMA DI INDONESIA

Target :
YEL : "Young Entrepreneurs and Leaders"
mendidik dan mengarahkan anak untuk mandiri, menjadi pengusaha2 dan pemimpin2 muda.

Keunggulan VALENCY
- Belajar Kritis Berlogika, Observasi dan Praktek : Cerdas
- Belajar bahasa Logika : ciri Siswa intelektual tinggi
- Belajar tanpa Hafalan : tanpa Stres dan Menyenangkan
- Fokus pada Materi Inti dan Bermanfaat
- Akselerasi untuk Semua Bidang
- Minimal 300% lebih baik dari Sekolah Konvesional : bedanya kerasa

Lost Generation, No Way!
VALENCY mengandalkan Kualitas, Bukan Fasilitas
Memberi Bukti, Bukan Janji

Telp. 5577 84 39, 9595 31 59

Pilih Kualitas, Pilih VALENCY

SEKOLAH TINGGI THEOLOGIA BETHEL THE WAY
(STTB THE WAY)
SK DEPAG RI NOMOR : DJ.III/KEP/HK.00.5/4/128/2008

STTB The Way
adalah sarana yang tepat untuk:
- Meningkatkan kualitas kepemimpinan,
- pengetahuan Firman Allah,
- strategi Anda untuk melebarkan jangkauan pelayanan, dan
- membangun karakter Kristus dan iman dalam kehidupan
- Mahasiswa diperlengkapi untuk mampu melayani Tuhan di Gereja maupun Market Place

PROGRAM STUDI :
On Campus
- Diploma (D1, D2, D3)
- Sarjana Theologia (S1)
- Master of Arts in Pastoral Studies (S2)

Off Campus
- E-Learning(D2, D3, S1 & Belajar Teologia Melalui Internet)
- Koresponden/Home Study Theology (Host)

PENDAFTARAN TELAH DIBUKA
Studi akan dimulai tgl 19 Januari 2009 untuk Program Diploma, S1 malam & S2
PENDAFTARAN & KETERANGAN HUBUNGI KAMI DI:
JL. Tanjung Duren Barat 1
Blok G No. 1D-1L, Lt 1 & 2, Jakarta Barat Telp.(021) 5695-7831-33, Faks.(021) 560-0876
E-mail: contact@sttbtheway.org, Website:www.sttbtheway.org

BAHANA TRINITY

It is well
MAX VALERIO

HARI-HARI HIDUP •
Cipt. Pdt. Erastus Sabdono
CINTA YANG MENGHANGUSKAN •
Cipt. Pdt. Max Valerio
SEMBAH •
Cipt. Pdt. Max Valerio

Kode RBT	Judul Lagu
0463060	SEMBAH
0463061	CINTA YANG MENGHANGUSKAN
0463062	SELAIN KAU TIADA YANG LAIN
0463064	HARI-HARI HIDUP

* Hanya berlaku bagi pengguna TELKOMSEL (Simpati, AS, Kartu Halo)
Cara Download RBT di TELKOMSEL
Ketik: RING<spasi>ON<spasi>KODE NADA
Kirim ke: 1212
Contoh: RING ON 0463060 Kirim ke: 1212

Available Now !!
on CD & Cassette

PT. RADIO VINEYARD INDONESIA
RAVII 576 AM

For Ministry: T. (021) 4585.0541 F. (021) 4585.0542 (Nathanael)
- "RADICAL" di radio Prestasi FM 88.6 setiap Kamis Pukul: 18.00 mulai Januari 2009
- Untuk mendapatkan pencerahan melalui pengajaran & hikmat Kristus: Ketik sms: REG MAX kirimke: 9008

Tukarkan guntingan iklan ini dengan GRATIS kalender eksklusif di kantor Bina Kasih (selama masih ada persediaan)

BINA KASIH & LITINDO mengucapkan
Selamat Natal 2008 & Tahun Baru 2009!

Hadiah Natal untuk Kampung Halaman

Manfaatkan kesempatan mengirim hadiah Natal (buku-buku Bina Kasih) ke kampung halaman - diskon 10% - GRATIS biaya kirim! Pemesanan buku minimal Rp 100.000. Hub: 021-4209586, ykbk@cbn.net.id

LABA²
REPARASI SEPATU - TAS- KOPER - SOFA

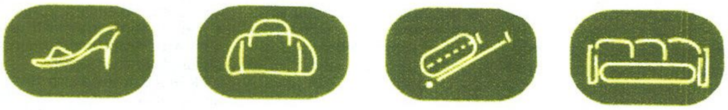

Jl. Panglima Polim Raya 44, Jakarta Selatan ☎ 724 4441 - 720 3629

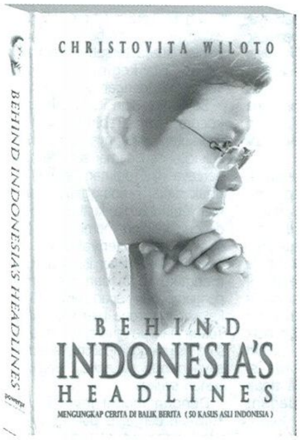
CHRISTOVITA WILOTO
BEHIND INDONESIA'S HEADLINES
MENGUNGKAP CERITA DI BALIK BERITA (50 KASUS ASLI INDONESIA)

Mendorong Kita Selalu Optimis

Judul Buku : Behind Indonesia Headlines Mengungkap Cerita di Balik Berita (50 Kasus Asli Indonesia)
Penulis : Christovita Wiloto
Penerbit : Power PR Global Publishing
Tebal Buku : 265 halaman

BANGSA Indonesia adalah bangsa yang kaya, katanya. Tak ayal, bangsa yang memiliki banyak "harta bumi" yang seolah tak akan habis ini pun diperebutkan oleh negara-negara besar seperti Belanda dan Jepang yang kemudian sempat menjajah Indonesia. Kini Indonesia bukan lagi negara jajahan, bangsa Indonesia telah menjadi negara merdeka, bebas menetukan arah dan menikmati kekayaan sendiri. Alih-alih menikmati kekayaan, yang didapat justru kemiskinan dan kesengsaraan semata. Itulah cermin Indonesia, negara "kaya" dengan segudang masalahnya.

Christovita Wiloto, pendiri Power PR, yang juga memiliki keahlian di bidang komunikasi ini mencoba menilik berbagai persoalan yang ada di Indonesia, dan menyuguhkannya dalam buku "Behind Indonesia Headlines". Buku yang mengungkap cerita di balik berita, tentang 50 kasus yang terjadi di Indonesia ini merupakan buah pergumulan Christov selama ini. Kecintaannya terhadap bangsa inilah yang menjadi pemicunya untuk terus bergulat dengan kata-kata – mengkritisi, memberi informasi dan opini, baik melalui berbagai media massa, maupun dalam bentuk buku seperti "Behind Indonesia Headlines" ini.

Buku yang mendorong kita agar selalu optimis, aktif dan kreatif dalam mengiring pergerakan bangsa ini disajikan dengan bahasa yang menarik, mudah dimengerti, sehingga tak menyulitkan pembaca menelisik masuk ke dalam peristiwa yang diulas. Berbagai segi dan bidang, mulai dari sosial politik, internasional, komunikasi, media massa, pendidikan sampai soal banjir dan Tukul pun diulas dengan sangat cermat dan tepat – menunjukkan bahwa penulisnya tahu betul tentang apa yang sedang terjadi dan apa latar belakang di balik persoalan tadi.

Buku berisi kumpulan tulisan Christov yang diambil dari berbagai media massa ini dimulai dengan menyuguhkan persoalan tentang pandangan nasional berlawanan dengan internasional. Dia mengulas bagaimana usaha pemerintah yang menggebu-gebu meyakinkan dunia internasional tentang kemajuan bangsa, namun di sisi lain kondisi riil perekonomian Indonesia sangat memprihatinkan. Selanjutnya, di bagian lain, Christov mengkritisi sekaligus menyesalkan kematian Munir oleh tangan orang yang membenci "kebebasan" dan senang betul terhadap kejahatan.

Tak kalah penting dengan hal itu, Christov pun tak alergi untuk mengkritisi berbagai fenomena yang bersifat keeagamaan. Salah satunya seperti sajiannya tentang persoalan banjir dan doa nasional. Menariknya lagi, fenomena Tukul yang piawai membawakan acara "Empat Mata" di TV itu pun tak lepas dari sorotan "kaca mata" Christov. "Republik Rakyat Tukul", diulas bagaimana Tukul bisa menjadi sarana komunikator yang baik. Celotehan-celotehan khas Tukul dapat membangkitkan orang untuk menanamkan budaya gemar membaca dan optimisme tinggi dalam bekerja.

Buku yang didedikasikan Christov bagi generasi muda ini niscaya dapat menjadi pemompa semangat generasi muda penerus bangsa. Dengan *design* menarik dan eksklusif, "Behind Indonesia Headlines" disuguhkan ke hadapan Anda, bukan sekadar bacaan yang dapat memenuhi kebutuhan informasi, membuka cakrawala dan wawasan Anda tentang persoalan sosial di negara tercinta, tapi juga memiliki nilai estetis yang tinggi. ✍ ***Slamet W***

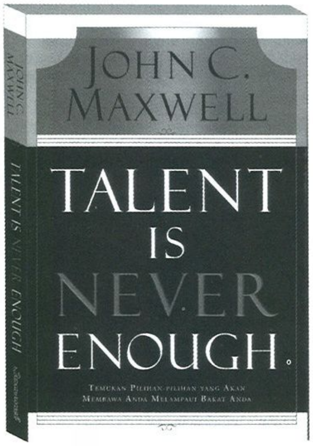
JOHN C. MAXWELL
TALENT IS NEVER ENOUGH
TEMUKAN PILIHAN-PILIHAN YANG AKAN MEMBAWA ANDA MELAMPAUI BAKAT ANDA

Optimalkan Bakat Anda!

Judul Buku : Talent Is Never Enough
Penulis : John C. Maxwell
Penerbit : Immanuel Publishing
Cetakan : Pertama, 2008
Tebal : 318 Halaman

SETIAP orang dianugerahi Tuhan talenta yang luar biasa, tidak hanya berbeda, tapi juga unik pada setiap orang. Talenta yang diberikan Tuhan, sejak dalam kandungan, tentu memiliki tujuan, yakni sebagai suatu alat (media) untuk melayani Dia, Sang Penganugerah bakat tadi. Uniknya, banyak orang yang tak sadar atau belum sadar dengan talenta yang dimilikinya. Tak jarang orang lain yang justru menemukan, memberi informasi atau mencerahkan orang tertentu, bahwa ia memiliki bakat atau talenta. Yang menjadi pertanyaan, apakah memiliki bakat saja sudah cukup?

Tidak, bakat saja tidak cukup. "Talent Is Never Enough", itulah kalimat John C. Maxwell, seorang ahli kepemimpinan yang diakui secara internasional. Dalam salah satu bukunya berjudul: "Talent Is Never Enough", Maxwell menguraikan bagaimana talenta atau bakat memiliki banyak sekali unsur, tentunya yang teramat kompleks. Seorang yang memiliki talenta disarankan agar jangan buru-buru puas tatkala sudah menemukan bakatnya. Banyak orang penting, artis, maupun pengusaha sukses, berhasil menduduki posisi puncak bukan hanya karena bakat yang mereka miliki, tapi apa yang mereka tambahkan pada bakat, lalu membuat perbedaan besar bagi hidup dan karir mereka.

Dalam "Talent Is Never Enough", Maxwell menyajikan 13 rahasia besar untuk mengembangkan bakat Anda. Pada bagian pertama, "Keyakinan Mengangkat Bakat Anda", diulas tentang bagaimana keyakinan dapat menolong sekaligus memengaruhi orang dalam menentukan bagian mana yang menurutnya terbaik untuk bisa mengembangkan diri secara maksimal – karena bakat dan keyakinan yang dimiliki.

Kedua, "Gairah Memberi Kekuatan pada Bakat Anda". Seseorang mungkin dapat yakin dengan bakat dan posisi yang menurut mereka tepat, tapi tatkala tak ada gairah untuk memaksimalkan potensi, maka tak ada api yang membakar semangat untuk secara maksimal mengupayakan potensi atau bakat itu. Ketiga, "Inisiatif Mengaktifkan Bakat Anda". Selain gairah, diperlukan juga inisiatif sebagai langkah awal. Semua hal yang memaksimalkan bakat mungkin saja bisa Anda lakukan, tapi jikalau tak ada langkah awal (inisiatif) maka tak akan mungkin terealisasi apa yang sebenarnya bisa Anda lakukan. Inisiatif bukan sekadar paham tentang sesuatu tapi mengarah pada melakukan sesuatu. Masih ada banyak informasi dan pengajaran penting yang disajikan, seperti, Fokus Mengarahkan Bakat Anda; Latihan Mempertajam Bakat Anda; Kegigihan Menopang Bakat Anda; Karakter Melindungi Bakat Anda".

Dalam buku ini, Maxwell tidak hanya menyajikan teori semata, disajikan juga latihan penerapan yang harus dipraktekkan, sebagai penuntun dalam mengembangkan dan memaksimalkan bakat. Buku yang didesain secara menarik dan dengan bahasa yang mudah dimengerti, baik oleh profesional, pemimpin jemaat, hamba Tuhan, majelis atau siapa saja yang berniat mengembangkan bakat.

Dengan membaca buku ini, niscaya Anda dapat mengembangkan bakat secara maksimal, dan pada akhirnya dapat mengarah pada tujuan utama yang telah Allah tanamkan kepada setiap orang, yakni memuliakan Dia, Sang Pemberi Bakat. Dan bukan satu hal yang mustahil jikalau Allah akan menambahkan talenta atau bakat yang lain kepada Anda, sebagai sarana mengembangkan diri dan melayani Dia.

✍ ***SLAWI***

REFORMATA menyuarakan kebenaran dan keadilan
www.reformata.com
Klik!
Website Kami www.reformata.com
Dapatkan berita-berita lain yang aktual

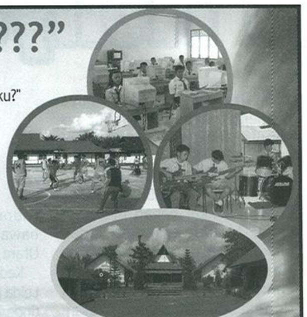
"ANDAKAH ORANGNYA???"
Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!". Yesaya 6:8

Sebuah panggilan pelayanan untuk mendidik anak-anak di pedesaan Kalimantan Barat. Sekolah Kristen MAKEDONIA, Sekolah unggulan berasrama yang melayani di Desa Amboyo Inti, Kec. Ngabang, Kab. Landak, menantang para pemuda-pemudi yang terpanggil untuk melayani di pedesaan melalui bidang pendidikan sebagai:

A. Guru, dengan kualifikasi sebagai berikut:
1.Guru Matematika
2.Guru IPA
3.Guru Bahasa Inggris
4.Guru TIK dan KTK
5.Guru Kesenian
6.Guru IPS
7.Guru Bhs. Indonesia
8.Guru Olahraga
9.Guru Sejarah
10.Guru Bahasa Asing
11.Guru Kimia

B. Lainnya:
1.Kepala Bagian Keuangan
2.TU SMP

Persyaratan:
- Pria/Wanita max. 35 tahun
- Kristen/Katolik
- D3/S1 sesuai bidangnya
- Bersedia tinggal di asrama, dan menjadi teladan bagi siswa

MISI KITA BERSAMA
MIKA

Kirim lamaran anda ke:
Yayasan MIKA
Jln. Salemba Raya No. 24B
Jakarta Pusat 10430

DIBUTUHKAN

1. Distribusi Representatif (DR)
Syarat :
1. Pria, Usia Max 27 tahun
2. Minimal lulusan SMA / sederajat
3. Jujur, mandiri dan bisa bekerja sama
4. Memiliki Sim C & motor sendiri
5. Kristen & memiliki jiwa pelayanan

2. Tenaga Pembukuan
Syarat :
1. Wanita, Usia Max 27 tahun
2. Minimal S1 Akuntansi
3. Berpengalaman dalam bidang min 2 tahun
4. Jujur, teliti, mandiri & bisa bekerja sama
5. Kristen & memiliki jiwa pelayanan

3. Desain Grafis
Syarat :
1. Pria, Usia Max 27 tahun
2. Minimal lulusan SMA / sederajat
3. Berpengalaman dan kreatif dalam bidang min 2 tahun
4. Jujur, teliti, mandiri & bisa bekerja sama
5. Kristen & memiliki jiwa pelayanan

Surat Lamaran ditujukan ke
Wisma Bersama, Jl. Salemba Raya No. 24B Jakarta 10430

Tugiman, Tukang Cukur

Bermodal Iman Arungi Kehidupan

"Anak-Ku, Aku adalah Allahmu yang sanggup melakukan segala sesuatu". Perkataan itu terdengar jelas di telinga Tugiman (36) untuk ketiga kali saat batinnya hancur-lebur meratapi nasib yang tak berujung baik. "Itu suara Tuhan Yesus," ucapnya dalam hati sambil terperanjat. Raut wajahnya kontan berubah segar. Dia kembali bergairah dalam menapaki realita hidup sulit yang menghimpitnya selama bertahun-tahun.

ITULAH klimaks ratapan Tugiman dengan setumpuk persoalan hidup yang begitu berat. Di kala tubuhnya dihantam penyakit menahun, hatinya makin miris lantaran rencana pernikahan yang seyogianya berjalan lancar mendadak batal atas keputusan sepihak calon mertua. Tidak hanya pikirannya yang kalut, batinnya pun diselimuti rasa benci terhadap orang-orang yang dia anggap telah menghalangi kebahagiannya. "Saya sakit hati, dendam, marah, takut menghadapi masa depan. Dari mulut saya keluar caci maki, kutukan, kebencian, terhadap keluarga pacar saya waktu itu," kisahnya kepada REFORMATA. Namun, justru kepahitan hidup yang berkepanjangan dan mengakar di dalam lubuk hatinya mendorongnya bersujud di kaki Tuhan.

Sakit parah di usia belia

Di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah, tepatnya di Kampung Kyuni, Desa Bogoran, Kecamatan Sapuran, keluarga Tugiman hidup dalam belenggu kemiskinan. Orang tuanya yang buruh tani itu hanya sanggup mengantar Tugiman mencicipi bangku sekolah dasar (SD). Usai sekolah, anak ketiga dari sembilan bersaudara ini tak kuasa menolak ajakan orang tuanya untuk berdagang pisang keliling guna membantu keuangan keluarga. Di usia yang masih di bawah umur, Tugiman dipaksa berjalan belasan kilometer sambil menjinjing dua keranjang berisi buah-buah pisang seberat 70-80 kilogram. "Fisik saya belum mampu kerja keras tapi dipaksa demi membantu orang tua," tuturnya.

Menginjak usia 17, Tugiman ambruk. Di dalam perutnya terasa sakit yang luar biasa hingga dia tidak bisa berjalan. Kondisi yang makin parah itu memaksanya terbaring di tempat tidur selama 1,5 tahun. Lantaran tak sanggup lagi berobat ke rumah sakit, orang tuanya mencari jalan pintas mendatangkan beberapa dukun demi kesembuhan Tugiman, namun hasilnya nihil. "Saya dipaksa minum obat-obatan dari dukun itu tapi saya tidak mau," ungkapnya. Selama berbaring, Tugiman menghabiskan waktunya membaca Alkitab dan berdoa. Dengan imannya yang teguh, kondisi tubuhnya berangsur membaik meski rasa sakit kerap menggerogoti. Dia tidak harus berbaring lagi di tempat tidur, tetapi sudah bisa beraktivitas.

Dalam kondisi lemah, Tugiman berangkat ke Salatiga pada 1993. Selanjutya dia ke Jakarta untuk mencari pekerjaan demi mengumpulkan uang buat berobat. Dia bekerja sebagai penjaga rumah di Jalan Dewi Sartika, Jakarta Timur. Setelah duit terkumpul, pria kelahiran Wonosobo, 14 Oktober 1972, ini mendatangi sejumlah rumah sakit, namun penyakitnya tak ditemukan. "Yang ditemukan malah penyakit radang tenggorokan, maag, kencing batu dan typus," ungkap dia.

Keempat penyakit itu bisa disembuhkan, namun penyakit misterius di perutnya tetap tidak bisa dideteksi. Dokter menyerah, Tugiman pun panik. Sejumlah pejabat di rumah sakit, lembaga gereja dan pimpinan perusahaan di mana ia bekerja, semua bahu-membahu membantu pendanaan untuk pemulihan sakitnya. Di tengah ketidakpastian soal penyakitnya, Tugiman berhenti berobat dan bernazar, "Tuhan, kalau Tuhan masih mengijinkan saya untuk hidup, saya akan melakukan yang terbaik untuk Tuhan". Usai bernazar, tanpa peduli penyakit apa yang bersarang di perutnya, Tugiman menyibukkan diri pada pekerjaan sambil memasrahkan diri kepada-Nya.

Di tengah perjalanan hidupnya, niat untuk berumah tangga muncul di benaknya. Sujianti, nama kekasihnya di kampung hendak dia pinang. Tugiman yakin impiannya itu tidak akan mengalami kendala lantaran dia sudah bekerja di Jakarta. Namun keluarga si gadis menolak pinangan keluarga Tugiman dengan alasan fisik Tugiman sakit-sakitan. Selain itu, menurut orang tua si gadis, status kerjanya tidak menjanjikan masa depan.

Penolakan itu sangat memukul dan menyakitkan perasaan Tugiman. Dalam doa dia mengeluh, "Tuhan, apakah iman saya sampai di sini?" Dendam kesumat membara di batin Tugiman hingga dipendam sampai lima tahun. Rasa benci, dendam, tekanan batin, marah, sakit hati dan keinginan mengutuk bercampur aduk menjadi satu.

Meski hatinya penuh kebencian, rutinitas doa, puasa dan membaca Alkitab setiap subuh tak pernah dia tinggalkan. Suatu malam, Tugiman berdoa di kamarnya. Saat itu dia tinggal di Tangerang. "Bapa, saya ini lemah. Saya tak berdaya dan saya tidak tahu lagi apa yang harus saya perbuat. Hanya Tuhan Yesus bisa menolong persoalan hidup saya dan Engkau satu-satunya yang saya andalkan".

Dalam posisi masih berdoa, tiba-tiba Tugiman mendengar suara yang berbunyi, "Anak-Ku, Aku adalah Allahmu yang sanggup melakukan segala sesuatu".

Tugiman membuka mata tapi tidak melihat siapa pun di ruang kamarnya. Dia kembali bersikap doa. Suara itu muncul tiga kali sampai akhirnya Tugiman berani mengklaim bahwa suara tersebut berasal dari Yesus. Dia kegirangan lantaran Tuhan mendengar keluh kesahnya.

Sejak kejadian itu, tidak ada lagi kecemasan, kebimbangan dan ketakutan. Hidupnya penuh dengan sukacita dan damai sejahtera. Rasa percaya diri Tugiman bahwa Tuhan tidak bakal meninggalkan dirinya, menyembul begitu kuat. Imannya pun dengan lantang membahana bahwa suatu hari penyakitnya pasti disembuhkan. Malam itu juga, Tugiman mengaku salah dan mengirimkan pengampunan kepada orang tua sang kekasih. "Karena hati saya dijamah Tuhan dan pengharapan saya pulih, saya bisa mengampuni mereka dan hati saya penuh sukacita," ungkapnya penuh syukur.

Dengan modal iman itu pula, Tugiman bergegas pulang kampung untuk menghadap kembali orang tua Sujianti. Namun sungguh tak disangka, Sujianti ternyata sudah bertunangan dengan pria lain. Dihadapkan dengan kondisi seperti ini, Tugiman tidak panik, tapi yakin Tuhan tetap bersamanya. Dia maju dengan satu keyakinan bahwa Yesus sanggup melakukan segala perkara.

Keajaiban pun terjadi. Hubungan Sujianti dengan pria tunangannya itu mendadak putus. Di lain pihak, orang tua Sujianti melunak dan menerima Tugiman sebagai calon menantunya. Tak cuma itu, keajaiban lain adalah rasa sakit di dalam perut Tugiman berangsur sembuh. "Itulah hasil yang kita nikmati jika iman dan hidup kita berkenan kepada-Nya," tutur Tugiman.

Tugiman dan Sujianti menikah pada 1998, namun sampai sekarang belum dikaruniai anak. "Saya aminkan Tuhan menjawab harapan kami," ujar jemaat Persekutuan Doa Mercythee Sumur Batu, Jakarta Pusat.

Meski hidup dalam kesederhanaan, Tugiman tetap bersyukur dan memuliakan Tuhan setiap hari. Kendati profesinya sebagai tukang cukur dengan hasil pas-pasan, itu tak mampu membendung luapan sukacita dan kesejahteraan batin mengarungi hidup bersama istri yang dicintainya itu.

✍ ***Herbert Aritonang***

Suara Pinggiran

Leida Massie, Penjual Nasi Uduk

Semangat Hidup Tetap Menyala

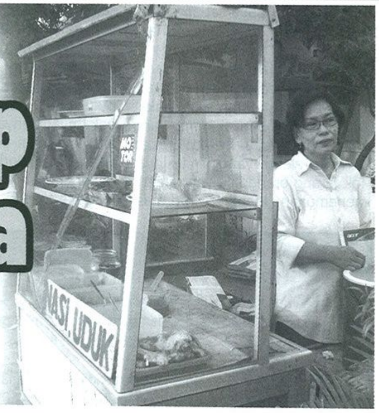

DI Jakarta, terutama pada pagi hari, orang-orang tidak bakal kesulitan mencari nasi uduk. Hampir di tiap pemukiman penduduk makanan khas Betawi itu dapat ditemui. Selain rasanya enak dan murah, nasi uduk memang paling diminati. Tak sedikit orang menjadikan nasi uduk sebagai makanan wajib sebagai sarapan pagi. Lantaran itulah, wajar jika penjual berusaha menyajikan aroma rasa dan beraneka lauk demi memikat pembeli.

Lalu, bagaimana jadinya jika penjualnya kebetulan beragama non-muslim. Hal yang tak lazim itu dapat dijumpai di seputar pertigaan Jalan Enim, Tanjungpriok, Jakarta Utara. Leida Massie (50) namanya. Barangkali, cuma Leida—demikian dia biasa disapa—satu-satunya penjual nasi uduk beragama Kristen di Jakarta.

Perempuan asal Manado, Sulawesi Utara, ini patut diancungi jempol karena berani menjajakan makanan yang dikonsumsi untuk umum. Pasalnya, selain riskan tidak laku, makanan yang dijual akan mudah digosipkan mengandung lemak babi. "Saya tidak takut isu itu. Buktinya, sampai sekarang dagangan saya selalu habis," katanya kepada REFORMATA saat dia akan menutup dagangannya.

Diakui Leida, aroma nasi uduk olahannya terasa berbeda dengan penjual nasi uduk pada umumnya. Ditambah lagi dengan "aksesoris" lauk seperti telor dadar yang diiris-iris kecil dan sambal yang gurih menambah nafsu makan para penikmat nasi uduk. Dengan keunggulan rasa itu, semula tak sedikit pembeli menanyakan soal bumbu-bumbu yang dicampurnya. "Dijamin halal kok," begitulah jawabnya sambil tersenyum tiap kali ditanya.

Bertahan dalam himpitan

Dorongan untuk berjualan nasi uduk tak bisa dibendung Leida mengingat dia memiliki bakat memasak. Usaha yang dimulai pada 2004 itu pun sebagai upaya memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri lantaran sang suami meninggal akibat komplikasi penyakit. Perempuan kelahiran Manado, 2 April 1958, ini makin berat memikul beban hidupnya sejak kedua anaknya sudah berkeluarga dan kini tinggal di Manado. Batinnya kadang berkecamuk lantaran dia masih tinggal di rumah kontrakan dengan sewa tergolong mahal. Di rumah dia tinggal bersama cucunya usia tujuh tahun. "Selagi saya sehat dan masih bisa berusaha menghidupi diri sendiri, saya tidak mau menyerah. Saya yakin Tuhan tidak bakal meninggalkan anak-Nya yang sungguh-sungguh berharap pada-Nya," tutur jemaat Gereja Manado Indonesia (Gemindo) Kebonbawang, Tanjungpriok, Jakarta Utara, ini.

Kedua anaknya sering mendesak Leida agar meninggalkan Jakarta dan tinggal di Manado, namun permintaan itu belum bisa dituruti lantaran dia masih ingin hidup mandiri. Para tetangga dan teman-temannya ada yang memuji, tapi tidak sedikit yang mengejek. "Saya pernah dibilang perempuan kolot, kurang gaul," katanya. Sindiran itu tidak menbuat dia hilang semangat. Bagi Leida, yang terpenting adalah menjalani hidup tanpa bergantung pada belas kasihan orang lain.

Meski sudah beranjak tua, wajahnya masih kelihatan cantik. Dia mengaku tidak malu mengangkat meja dan perlengkapan bakul jualan dari rumahnya di Jalan Enim, berjarak ratusan meter dari tempat jualan. Waktu istirahatnya relatif pendek karena terkuras mengurus usaha nasi uduk seusai berjualan sampai pagi berikutnya. Selain itu, dia bertugas memberikan perhatian terhadap cucunya. "Jika nanti tidak sanggup lagi, saya terpaksa pulang kampung," ungkapnya.

✍ ***Herbert Aritonang***

Miskin Harta, Kaya Cinta Kasih

Pdt. Bigman Sirait

SETIAP orang Kristen harus menyadari bahwa sebagai orang percaya dia diberi anugerah oleh Allah untuk ambil bagian menolong banyak orang, bukan mengurung diri di menara gereja untuk memuaskan diri sendiri dan berkisah tentang keberhasilannya tanpa peduli orang lain. Untuk itu Injil harus melebar, menjangkau setiap orang di berbagai sudut. Maka pelayanan itu sangat penting bagi kehidupan gereja, karena gereja yang tidak memiliki misi (misioner) tidak dapat lagi disebut sebagai gereja, karena gereja dipanggil justru untuk melakukan pelayanan di tengah-tengah masyarakat.

Di dalam 2 Kor 8: 1-5 dibeberkan tentang tindakan jemaat Makedonia yang sangat luar biasa. Secara ekonomi mereka mengalami kesulitan dan kepahitan. Orang-orang Makedonia tidak memiliki cukup uang, maka mereka dikatakan sangat miskin. Tetapi di sisi lain mereka sangat kaya, bukan kaya harta tetapi kaya di dalam cinta kasih, kemurahan, kepedulian pada orang lain. Mereka begitu mudah menolong orang lain, sekalipun miskin dalam keuangan. Mereka hanya kaya akan kemurahan. Ada banyak orang kaya di dalam keuangan, tetapi miskin dalam kemurahan. Ada banyak gereja terjebak dalam dilema seperti ini: mampu membangun diri tetapi tidak mampu membagi diri.

Apa yang dilakukan orang Makedonia memang sangat luar biasa. Mereka telah mendahului dan bekerja lebih dari apa yang dikerjakan orang Korintus. Secara finansial kemampuan jemaat Korintus di atas Makedonia, tetapi semangat Makedonia jauh di atas semangat Korintus. Oleh karena itulah apa yang dikerjakan oleh jemaat Makedonia, menjadi pemikiran yang sangat serius bagi kita. Di tengah kondisi yang sulit dan pahit, pencobaan berat dalam berbagai penderitaan, namun sukacita mereka meluap. Meskipun mereka sangat miskin namun kaya dalam kemurahan. Mereka memberi menurut kemampuan, bahkan melampaui kemampuan mereka. Mereka bagai janda miskin dalam kitab Injil, yang memberikan persembahan dari apa yang dia tidak punya. Artinya, ketika dia memberikan apa yang ada padanya maka habislah persediaan. Entah bagaimana dengan hari esok bahkan hari ini, bukan jadi pertanyaan baginya. Tindakan itu membuat Yesus memberikan apresiasi atau penghargaan luar biasa.

Sama seperti jemaat Makedonia, yang ketika memberi persembahan tidak bertanya bagaimana hidup mereka nanti, tetapi apa yang mereka lakukan sekarang. Sebuah pemikiran yang sangat jenius di dalam kekristenan. Bagi saya, kejeniusan itu bukan karena bisa menemukan teori fisika. Jenius bisa juga bagaimana Anda bisa menangkap betul-betul pimpinan Allah dan bertindak secara luar biasa. Karena banyak orang Kristen yang jadi bodoh di hadapan Tuhan, selalu mengeluh, selalu merasa kurang ini dan itu, seakan Tuhan tidak hidup, tidak mampu menolong dia.

Tetapi orang-orang di Makedonia saya katakan jenius karena mereka tahu bahwa Allah yang hidup itu yang sudah menebus mereka, maka urusan kecil bagi Dia untuk memampukan, mencukupkan kebutuhan mereka. Karena itu Paulus juga melukiskan bagaimana orang-orang Makedonia mampu menangkap bahwa Kristus Yesus ialah Allah yang mahakaya yang mau hidup miskin, supaya di dalam kemiskinan-Nya kita menjadi kaya. Itu bukan membicarakan bahwa Allah menjadi miskin, dan di dalam kemiskinannya itu kita menjadi kaya—kaya uang, tapi kaya cinta kasih.

Saya sangat terobsesi dan belajar banyak dari orang-orang Makedonia, semangat mereka luar biasa. Nama-nama jemaat tak tercatat, tetapi pekerjaan penginjilan yang sangat hebat itu tercatat di Makedonia, dan bergerak ke berbagai tempat. Mereka sangat peduli dengan orang lain. Maka marilah menjadi orang-orang Kristen yang tidak menggerutu, "Tuhan, kenapa aku miskin?". Saya berkata, Makedonia miskin tetapi tidak pernah menghina dirinya. Tetapi jangan pula kita membangun suatu struktur pemahaman yang salah: "Ikutlah Yesus maka engkau kaya". Celakalah mereka yang mengatakan hal-hal seperti itu. Jemaat Makedonia tidak seperti itu. Janda miskin tidak seperti itu. Kita tidak perlu kaya hanya supaya bisa melayani Tuhan.

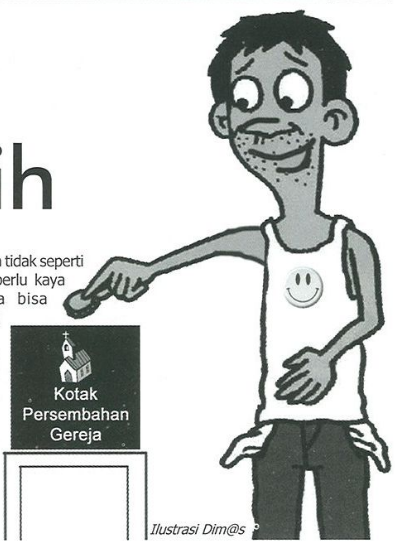

Ilustrasi Dim@s

Gereja perlu dikembalikan ke jalan yang lurus, kepada konsep yang benar: memberi bukan karena kau kaya tetapi karena kasih karunia Allah. Percaya bukan supaya kau kaya, tetapi supaya diperkaya di dalam cinta kasih karunia-Nya memahami makna hidup, sehingga kau berbeda dengan orang lain. Tuhan tahu bagaimana mencukupkan kita. Dia tidak akan membiarkan kita *kere* dan mati kelaparan karena percaya pada Dia. Allah mampu berbuat segala perkara. Karena itu, biarlah semangat Makedonia menjadi semangat kita hidup melayani di mana pun kita berada, di gereja, atau di yayasan, tetap setia melayani Tuhan.

Lihat sekitarmu, banyak orang yang belum mengenal Kristus. Jangkau mereka. Banyak orang kesulitan, dan menjerit dalam kemiskinan materi karena mereka tak punya Allah. Datanglah pada mereka, ajari mereka bahwa di dalam Tuhan ada kekuatan nyata. Jangan hina dirimu dengan berkata, "Aku hanya orang miskin tidak bisa apa-apa". Justru kau bisa apa-apa. Katakan pada Tuhan, "Tuhan, tolong aku untuk melakukan apa yang Kau mau".

Dan kau yang kaya jangan hanya memperkaya diri dan berkata "Tuhan memberkatiku", seperti dilakukan banyak orang Kristen, yang hanya berteriak tentang apa yang dia dapatkan, tetapi tak berani berkisah tentang apa yang telah dia lakukan. Jangan berhenti ambil bagian melayani, maka kau akan tahu betapa kayanya Allah di dalam hidupmu. Karena itu mari kita berkarya nyata di mana pun kita berada.

Biarlah segala puji dan hormat kembali kepada Dia, Tuhan yang hebat, Yesus Kristus yang telah menebus kita. Kebahagiaan kita ketika Ia menolong kita, bukan mencari kebahagiaan mengikut Dia. Karena ia telah memberikan nyawa-Nya sebelum kita tahu apa-apa. Terpujilah Tuhan yang telah memulai "proyek" dan akan menyelesaikannya. ❖

(Diringkas dari kaset khotbah oleh Hans P.Tan).

BGA (Baca Gali Alkitab) Bersama "Santapan Harian"

Kebodohan penyembahan berhala

Yesaya 44: 9 -20

Tuhan, Allah Israel adalah Esa. Oleh karena itu, semua yang lain yang disembah adalah berhala! Sungguh suatu kejahatan kalau menyembah yang bukan Allah, karena berarti menduakan Dia yang Esa. Sungguh merupakan suatu kebodohan bila menyembah yang bukan Allah. Ilah-ilah palsu pada hakikatnya mati. Semua itu hanya ciptaan manusia berdosa, proyeksi kebutuhan manusia pada sosok yang diharapkan bisa menjadi penjamin hidup mereka. Tidak ada apapun yang bisa diharapkan dari ilah-ilah palsu itu. Yang sungguh menyedihkan adalah kalau umat Tuhan ternyata berpaling dari Allah mereka yang hidup dan yang sejati untuk menyembah ilah palsu yang mati!

Apa saja yang Anda baca?

1. Apa komentar Yesaya terhadap pembuat patung berhala dan penyembah patung tersebut (9, 18-20)?
2. Apa kebodohan yang diperbuat oleh pembuat patung berhala tersebut (10-17)?

Apa pesan yang Anda dapat?

1. Mengapa membuat berhala dan menyembahnya adalah kegiatan yang sia-sia?
2. Apa saja berhala-berhala pada zaman sekarang?
3. Mengapa ada orang yang terjebak dalam penyembahan berhala padahal itu adalah suatu kebodohan?

Apa respons Anda?

1. Adakah berhala dalam hidup Anda?
2. Apa yang Anda lakukan terhadap berhala tersebut?

(ditulis oleh Hans Wuysang)
Bandingkan renungan Anda dengan SH 2 Desember 2008

Apa kebodohan penyembahan berhala? Perikop ini memaparkan secara ironis kebodohan tersebut. Pertama, menyembah yang bukan Allah. Allah hanya satu, Sang Pencipta. Semua yang lain hanyalah ciptaan, yang tidak layak dan tidak boleh disembah. Kedua, menyembah yang mati. Baik kayu maupun besi adalah benda-benda mati yang tidak memiliki sedikit pun kehidupan, apalagi daya untuk menyelamatkan. Ketiga, menyembah yang dibuatnya sendiri! Adakah kebodohan yang lebih besar daripada perbuatan ini?

Bukankah sesuatu yang menggelikan bahkan menyedihkan bila melihat seseorang memperlakukan sebatang kayu sebagai sesembahan, yang dimintai pertolongan (17)? Padahal sebagian kayu itu dipakai menjadi kayu bakar (15), sebagian lainnya dipahat menjadi patung. Mengapa bisa terjadi kebodohan seperti itu? Semua itu menunjukkan perbudakan dosa yang melanda kehidupan manusia. Tubuh dikendalikan hawa nafsu, pikiran ditumpulkan dengan hal-hal yang tidak masuk akal, dan hati dibuat dingin terhadap relasi kasih dan kudus, baik terhadap Tuhan maupun terhadap sesama.

Kita hidup di zaman yang campur aduk antara pengaruh modernisasi dengan pandangan pramodern yang bersifat takhayul, bahkan juga dengan pikiran pascamodern. Masih banyak orang yang terjebak dalam bentuk-bentuk mistik dan perdukunan. Namun orang modern pun memiliki berhala-berhala seperti teknologi, materialisme, dan hobi-hobi mahal yang merusak alam ciptaan Tuhan. Sementara itu orang-orang pascamodern mencari-cari berbagai sensasi dan pengalaman untuk mengisi kekosongan hidupnya. Semua itu hanya menunjukkan betapa malang dan konyolnya orang-orang yang menyandarkan hidup pada hal-hal yang sementara, yang tak sedikit pun bisa menjamin masa depan kekekalan mereka. Marilah kita, yang oleh anugerah Tuhan boleh dilepaskan dari perbudakan dosa, menjadi alat-alat anugerah Tuhan bagi mereka yang masih dibelenggu oleh ilah-ilah palsu.

(ditulis oleh Hans Wuysang diambil dari renungan tanggal 2 Desember 2008 di Santapan Harian Edisi November-Desember 2008 terbitan PPA)

Renungan di atas tadi diambil dari salah satu hari di SANTAPAN HARIAN.

Untuk berlangganan SANTAPAN HARIAN, Hubungi PPA di 021-3519742, HP. 0811-9910377, Up. Ibu Ana. Website: http://www.ppa@ppa.or.id

Daftar Bacaan Alkitab 1 – 15 Desember 2008

1. Yesaya 44:1-8
2. Yesaya 44:9-20
3. Yesaya 44:21-28
4. Yesaya 49:1-13
5. Yesaya 49:14-26
6. Yesaya 50:1-11
7. Yesaya 51:1-16
8. Yesaya 51:17-52:12
9. Yesaya 52:13-53:12
10. Yesaya 54:1-17
11. Yesaya 55:1-13
12. Yesaya 58:1-14
13. Yesaya 59:1-21
14. Yesaya 65:1-16
15. Yesaya 65:17-25

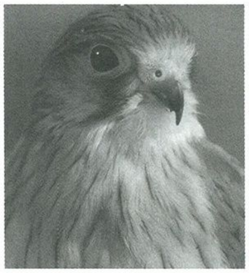

KETIKA YANG BUTA MELIHAT DAN YANG MELEK TIDAK

Pdt. Bigman Sirait

KISAH dalam Yohanes 9, sejatinya menimbulkan aroma tak sedap di kehidupan beragama Yahudi. Betapa tidak, di sana ada orang buta yang tak bisa melihat sejak lahirnya. Dia tak pernah mampu menikmati keindahan dunia ciptaan Allah. Dia tak pernah bisa membedakan benda, apalagi mengenal keceriaan warna. Si buta hidup hanya meraba dan coba merasakan perbedaan tiap benda yang disentuhnya berdasarkan pengalaman dari hari ke hari. Bertahun-tahun hidup dijalaninya, masa depan tidak dipahaminya. Mimpi untuk bisa melihat, tak mampu diangankannya. Realita masa itu tak menyediakan apa pun yang mungkin untuk lebih meningkatkan nilai kehidupan. Pekerjaan sebagai pengemis, telah menjadi pilihan satu-satunya yang dipunyainya, yang lain tidak ada. Bagi orang beragama dia tercela, buta divonis sebagai buah dosa. Sudah menderita, terpuruk pula.

Sistem nilai agama seringkali tampil mengerikan, tanpa perasaan. Allah tak mengajarkan, tapi para pemimpin menafsirkan sendiri namun mengatasnamakan Allah. Sebuah penyelewengan yang terus berjalan sepanjang sejarah keagamaan.

Ketika tiba hari yang tak terbayangkan oleh si buta, seluruh jalan hidupnya total berubah. Si buta bertemu dengan Yesus Kristus yang saat itu sedang melintas dan bersimpati kepadanya. Yesus meludah ke tanah dan mengaduknya, lalu mengoleskannya ke mata orang buta itu. Tak perlu mencari tahu manfaat ludah bercampur tanah, juga tak perlu tahu mengapa Yesus melakukan itu. Yesus Kristus bisa menyembuhkan penyakit apa saja, dan Dia juga bisa berkata: "Melihatlah!", maka orang buta melihat. Yesus menyembuhkan dengan banyak cara, tapi yang pasti, itu semua tergantung pada Diri-Nya. Si buta disuruh membasuh diri ke kolam Siloam yang berarti: yang diutus. Bagaikan orang yang diutus dan taat melakukan apa yang diperintahkan oleh yang mengutus, si buta kini langsung melihat dengan jelas. Tak terbilang rasa bahagia memenuhi dadanya, yang pasti tak tergambarkan dengan apa pun.

Anehnya, tak demikian dengan para pemimpin agama, mereka justru tak suka dengan semuanya. Mereka coba membungkam si buta, termasuk orang tuanya yang memang menjadi takut karenanya. Tetapi yang pasti, tetangganya yang banyak tahu betul riwayat si buta yang kini telah bisa melihat itu. Bahkan ada yang tidak bisa mengerti bagaimana orang buta mendadak bisa melihat, sehingga mereka berkata, "Bukan dia tapi memang mirip dengannya". Si buta dengan berani bersaksi bahwa Yesuslah yang menyembuhkannya, dan dia menyebut Yesus sebagai seorang nabi. Fakta semakin banyak orang yang percaya kepada Yesus Kristus membuat para pemimpin agama semakin gelisah, bahkan menambah tumpukan amarah di dalam dada. Para pemimpin agama tak suka dengan kenyataan kesembuhan ini. Mereka tak bisa menerima bahwa Yesus telah melakukan , membuat si buta melihat. Genderang perang mereka tabuh, Yesus coba mereka pojokkan. Ironis, tetapi itulah kenyataannya. Si buta yang telah melihat, telah menjadi sama dengan orang yang melihat yang tidak pernah buta.

Tapi ternyata, di antara orang yang hidup melihat banyak orang yang buta yang tidak bisa melihat kebenaran dan ketuhanan Yesus Kristus. Dan, lebih mengerikan lagi mereka adalah pemimpin agama. Jika begini, bagaimana memahami makna yang terjadi ini. Ketika si buta disembuhkan, dia menjadi melihat. Namun ternyata melihat tak selalu menjadi hal yang luar biasa, karena justru karena melihat banyak orang berbuat dosa, seperti pencuri, pembunuh, dan lain sebagainya. Bahkan para pemimpin agama yang melihat itu pun ternyata malah buta rohani, karena tak bisa melihat kebenaran. Mereka terjebak pada konsep keberagaman yang sempit. Mereka hanya sibuk dengan urusan ritual, tapi mengabaikan yang terpenting yaitu spiritual. Entah bagaimana mereka menjalani hari-harinya. Jika melihat ternyata juga banyak masalah, lalu apa bedanya dengan buta tak melihat. Jika perbedaannya hanya soal melihat apa yang ada, apa hebatnya. Jika melihat lalu berbuat dosa, dan akhirnya binasa, untuk apa? Sebaliknya, jika buta, tetapi berbuat benar, dan akhirnya selamat, bukankah itu luar biasa?

Nah, memang nyata, si buta telah melihat. Tapi yang mana sesungguhnya makna . Orang buta bisa melihat? Kini teknologi telah memungkinkannya. Tak kurang pula cerita "orang pintar" yang bisa melakukannya. Jadi sekali lagi yang mana sesungguhnya sejati. Tak bisa disangkal lagi, ternyata mukjizat tak bisa berhenti hanya pada buta melihat, melainkan percaya dan mempercayakan diri pada Allah. Mukjizat buta melihat hanyalah alat antara saja, untuk membawa orang percaya kepada Yesus Kristus. Iman yang menjadikan orang percaya, di sanalah mukjizat yang sejati. Ya, buat apa mengalami mukjizat tapi tak menjadi pengikut Yesus Kristus yang serius?

Karena itu, ini menjadi catatan penting bagi umat beragama di masa kini. Di satu sisi yang tak percaya adanya mukjizat tetap ada, dan barisan mereka juga tak pendek. Bangga menyebut diri sebagai orang yang rasional, kaum liberal ini selalu sinis dengan realita mukjizat. Namun, di sisi lain yang percaya mukjizat, tak berarti benar seratus persen. Karena banyak yang hanya suka mukjizat, tapi tak suka hidup berserah kepada Yesus Kristus. Bahkan, mereka menyebut diri sebagai orang beriman kuat, hingga bisa memerintahkan apa saja, untuk dilakukan dalam nama Yesus. Bersembunyi di balik kata mukjizat, bersembunyi di balik nama Yesus, mereka menjadi dukun-dukun rohani. Sementara umat terus diiming-iming dengan mukjizat dan bukannya percaya serta menyangkal diri dan memilkul salib. Sejatinya, para dukun-dukun rohani ini menjual mukjizat sebagai produk agama, sebagaimana juga terjadi pada banyak agama lainnya.

Kita harus percaya, mukjizat itu tetap ada, namun itu sepenuhnya ada dalam kedaulatan Allah untuk melakukannya, jadi bukan pemaksaan kehendak oleh manusia. Tuhan bisa membiarkan mukjizat terjadi atas nama-Nya, namun Dia murka atas orang yang melakukannya (band, Matius 7: 21-23). Mereka melakukan mukjizat dalam nama Yesus di dunia, tetapi ditolak Yesus untuk masuk surga. Orang-orang seperti ini memang hidup kaya raya, karena mukjizat yang mereka lakukan menjadi daya tarik yang sangat kuat. Bandingkanlah dengan Yesus dan juga para rasul, yang melakukan banyak mukjizat, namun tak satu pun mereka yang kemudian menjadi kaya raya. Umat yang selalu ingin jalan mudah, bagaikan orang yang membangun di atas pasir, cepat membangunnya cepat pula rubuhnya. Jika Tuhan menghendaki mukjizat terjadi di dalam kehidupan kita, itu mudah. Yang penting adalah sikap iman yang benar, yang bersyukur jika mukjizat terjadi, namun itu bukan menjadi tujuan hidupnya. Tujuan hidup orang percaya adalah hidup memuliakan Allah, dengan melakukan semua perintahnya.

Kisah Fanny Crosby adalah kesaksian yang amat sangat menguatkan. Buta sejak usia 5 tahun tak membuat dia kecewa. Dia tumbuh menjadi seorang beriman, yang sepanjang hidupnya telah mencipta 8.000 lagu rohani. Ketika diwawancarai, reporter bertanya, "Jika Tuhan memberi Anda hidup sekali lagi, apa yang akan Anda minta?" Fanny menjawab, "Aku akan meminta agar Tuhan tetap mengijinkan aku buta namun beriman teguh kepada-Nya dan selalu memuliakan Dia". Apakah Fanny tak percaya mukjizat? Tentu saja dia percaya, bahkan dia memilikinya, yaitu yang lebih besar lagi iman kepada Anak Allah, di dalam setiap kondisi.

Mukjizat masih ada, tapi mukjizat itu apa menurut Anda, sebuah perenungan yang perlu bukan?❖

JEMAAT ANTIOKHIA
Gereja Reformasi Indonesia

Misioner dan Kritis, Menjawab dan Memenuhi Kebutuhan Umat di Milenium 3

Doakan dan Hadirilah
Gereja Reformasi Indonesia

Kebaktian Minggu - 7 Desember 2008
PERJAMUAN KUDUS

1. **TWIN PLAZA**: Office Tower Lt. 2, Ruang Visual
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 93-94, Jakarta Barat
Pk. 07.30 WIB Pdt. Bigman Sirait
-WL: Letjie Sampingan
Pk. 10.00 WIB Pdt. Bigman Sirait
-WL: Letjie Sampingan
Sekolah Minggu, Tunas & Remaja Pukul: 10.00

2. **MALL AMBASADOR**: Lt. 3 Restoran Black Steer
Jl. DR. Satrio, Casablanca. Jakarta Pusat
Pk. 16.00 WIB Pdt. Bigman Sirait
-WL: Letjie Sampingan

Kebaktian Minggu - 14 Desember 2008

1. **TWIN PLAZA**: Office Tower Lt. 2, Ruang Visual
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 93-94, Jakarta Barat
Pk. 07.30 WIB GI. Christiono
-WL: Ibu Manao
Pk. 10.00 WIB Pdt. Bigman Sirait
-WL: Letjie Sampingan
Sekolah Minggu, Tunas & Remaja Pukul: 10.00

2. **MALL AMBASADOR**: Lt. 3 Restoran Black Steer
Jl. DR. Satrio, Casablanca. Jakarta Pusat
Pk. 16.00 WIB Pdt. Bigman Sirait
-WL: Oce ririmase

Untuk Informasi Hubungi :
Twin Plaza, Office Tower Lt. 4, Telp.5696 3186, SMS.0856 92 333 222
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 93-94, Slipi, Jakarta Barat

INDONESIAN REFORMED CHURCH SYDNEY

Keb Minggu Pk. 10 AM di Hotel Marriot Courtyard 7 -11
TALAVERA RD NORTH RYDE, SYDNEY
7 Desember 2008 : Rev. Robby Moningka
14 Desember 2008 : Rev. Robby Moningka
21 Desember 2008 : Rev. Robby Moningka
28 Desember 2008 : Rev. Robby Moningka

Untuk Informasi Hubungi :
Telepon : +612.969.79.376, Hp: +614.115.73.234

IKUTI JUGA PELAYANAN PAMA LAINNYA:
Bersama: Pdt. Bigman Sirait

JAKARTA, RPK FM, 96,30 FM
(Indovision CH.210, website www.radiopelitakasih.com)
(SENIN MALAM, Pkl. 20.00-21.00 WIB)
(JUMAT PAGI, Pkl. 05.00 - 05.30 WIB)
SEMARANG, Radio Keryxon 107.6 FM
(SENIN-RABU-JUMAT, Pkl. 13.00 - 13.30 WIB)
KARANG ANYAR, Radio Suara Sion Perdana 1314 AM
(SABTU PAGI, Pkl. 10.00 - 10.30 WIB)
MALANG JATIM, Radio Solagracia 97,4 FM
(SELASA PAGI Pkl. 06.00-06.30 WIB)
P. SIANTAR, Radio Budaya Simalungun,102 FM
(SELASA & KAMIS,Pkl. 16.00-16.30 WIB)
P.SIANTAR, Radio Suara Kidung Kebenaran 87.8FM
(SELASA &JUMAT Pkl. 19.30-20.30 WIB, MINGGU Pkl. 13.00-14.00WIB)
SIDIKALANG, Radio Swara Berkat, 103,2 FM
(SABTU PAGI, Pkl. 05.00 - 05.30 WIB)
KABANJAHE, Radio Begita, 1296 KHz AM
(MINGGU SIANG,Pkl. 12.30 - 13.00 WIB)
DOLOK SANGGUL-SUMUT, Radio Pelita Batak 90.8 FM
(SENIN-SABTU Pkl. 10.30-11.00 WIB, MINGGU Pkl. 13.00-14.00 WIB)
GUNUNG SITOLI, Dian Mandiri, 100,5 FM
(SABTU MALAM,Pkl. 21.00-21.30 WIB)
SAMARINDA, One Way/Suara Kasih,95,20 FM
(MINGGU, Pkl 22.00-22.30 WITA)
AMBON MALUKU, Radio Sangkakala 96.8 FM
(SENIN-RABU-KAMIS-JUMAT, Pkl 05.30-06.00 WITA)
AMBON MALUKU, Radio Titasomi 96 FM
(MINGGU, Pkl 18.30-19.00 WITA
TOBELO-HALMAHERA UTARA, Radio Syallom 90.2 Mhz FM
(MINGGU, Pkl. 14.30-15.00 WITA)
JAYAPURA, Swaranusa Bahagia, AM 1170 Khz
(KAMIS PAGI, Pkl 10.00-10.30 WITA)
MANADO- MALALAYANG, Radio CWS 89.40 FM
(MINGGU Pkl 10.00-10.30 WITA & SENIN, Pkl 12.00-12.30 WITA)
MANADO, Swara Gita Citra Sumber Kasih,90,2 FM
(SENIN -SABTU, Pkl 08.05-08.35 WITA)
MANADO, ROM2FM 102FM
(MINGGU PAGI, Pkl 07.00 WITA)
MAKASSAR, Radio Cristy, 828 AM
(SENIN MALAM, Pkl. 22.30 - 23.00 WITA)
MAKASSAR, Radio Rhema, 88,5 FM
(SELASA MALAM, Pkl. 19.00 - 20.00 WITA)
TOLI-TOLI, Radio Charitas 103.3 FM
(SENIN s/d SABTU, Pkl. 18.00 - 18.30 WIB)
PALU, Radio Proskuneo, 105,8 FM
(SELASA SORE, Pkl. 15.00 - 15.30 WIT)
TENTENA-POSO, Radio Langgadopi, 101,2 FM
(MINGGU SORE,Pkl 17.00-17.30 WITA)
SUMBA-NTT, Suara Pengharapan, 90, 30 FM
(SENIN s/d MINGGU MALAM, Pkl 20.00-20.30 WITA
SOE-NTT, Radio Mercy 90.4 FM
(SETIAP HARI Pkl. 05.00-05.30 PAGI, Pkl. 12.00-12.30 SIANG DAN Pkl. 22.00-22.30 WITA MALAM)

2. PROGRAM TV (TRANS TV)
Setiap hari Senin ke-4 Pkl. 02.30 WIB

3. PROGRAM WEBSITE
www.yapama.com

4. PROGRAM BUKU
(Buku 1) Teropong Kehidupan
(Buku 2) Gerejamu, Gerejaku, Gereja Kita

5. PROGRAM KASET
Tersedia 50 Vol Kaset Khotbah

Dapatkan segera buku dan kaset di toko-toko buku Kristen terdekat atau Telp. 021.3924229

PAMA

Seluruh Hasil keuntungan penjualan buku & kaset dipakai untuk biaya pelayanan PAMA & MIKA

Bagi Anda yang merasa diberkati dan ingin mendukung pelayanan PAMA (Yayasan Pelayanan Media Antiokhia), dapat mengirimkan dukungan langsung ke:

Account: a.n. yayasan.Pelayanan Media Antiokhia BCA kcp Sunter No: 4193024800

e-mail :
pama_yayasan@yahoo.com
Website: www.yapama.com

Tidak Peduli Pada Orang Tua

Bersama
Esther Gunawan, M.K.

Ibu pengasuh yang terhormat. Saya gadis usia 29, dan belum berkeluarga.

Ada masalah keluarga yang membuat saya tertekan. Kami 4 saudara dan saya anak ke-3. Saat ini semua saudara sudah keluar dari rumah karena sudah berkeluarga. Hanya saya yang belum dan tinggal di rumah orang tua, di mana ayah sakit-sakitan. Yang saya heran saudara-saudara saya sepertinya menyerahkan sepenuhnya tanggungjawab merawat orang tua pada saya. Saya maklum mereka repot dengan keluarga. Yang beratnya lagi ekonomi orang tua juga saya yang menanggung. Kadang-kadang saja mereka memberi, itu pun harus diminta berkali-kali. Mereka marah waktu saya bilang mereka tidak hormat pada orang tua. Pekerjaan saya memang lumayan, tetapi mereka pun harus ikut menanggung biaya orang tua, karena bukankah itu juga orang tua mereka? Apa karena saya masih *single*, jadi saya yang dibebankan sepenuhnya? Saya rasa ini tidak adil. Saya tidak keberatan mengurus orang tua, tetapi saya keberatan dengan mereka yang kurang peduli. Bagaimana menyadarkan mereka supaya peduli pada orang tua kami?

Sofia

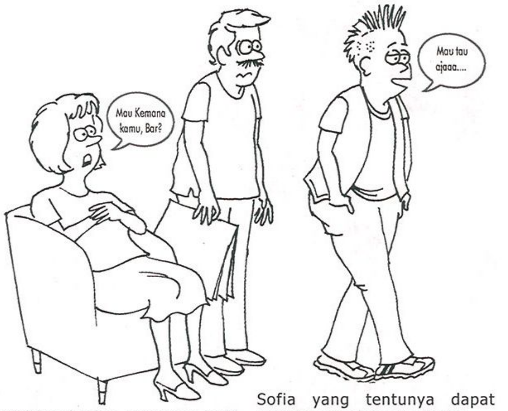
Mau Kemana kamu, Bar?
Mau tau ajaaa....

SOFIA, saya menyadari memang tidak ringan jika Sofia saja yang harus mengurusi orang tua. Seringkali anak yang masih *single* yang lebih diharapkan dan dianggap lebih memungkinkan untuk mengurusi orang tua. Padahal Sofia juga mempunyai kehidupan sendiri yang perlu dibangun, selain merawat orang tua. Selain itu, harus membagi waktu dan konsentrasi pada pekerjaan, pergaulan, dan lain-lain. Jadi kalau Sofia merasa tidak adil dan berat karena sepertinya saudara yang lain kurang membantu saya bisa mengerti.

Sofia tidak menjelaskan apa yang dimaksud dengan "menyerahkan sepenuhnya pada saya". Apakah maksudnya mereka jarang sekali mengunjungi orang tua atau kontak dengan orang tua dan juga dengan Sofia? Sofia hanya menyinggung dalam hal keuangan mereka tidak rutin memberi pada orang tua.

Sebelum saya menjawab, saya ingin kita melihat dulu apa kata Alkitab tentang arti hormat pada orang tua. Dalam Kel 20: 29 (lihat juga Efesus 6: 2-3, Kolose 3: 20) ditulis supaya kita menghormati ayah dan ibu karena itulah yang dikehendaki Allah dan yang indah (= patut dipuji) dalam Tuhan. Berkat yang disediakan bagi orang yang menaati firman tersebut adalah menjadi bahagia dan panjang umur.

Sikap hormat pada ortu tentunya harus diikuti dengan tindakan konkrit, yaitu taat pada mereka dan termasuk juga merawat/memelihara jika mereka memerlukannya, terutama saat sudah tua dan sakit-sakitan. Tuhan Yesus sendiri mengecam keras orang yang sengaja menolak memelihara orang tuanya, bahkan dengan alasan yang tampak rohani (lihat Mat 15: 3-6).

Beberapa masukan dari saya yang mungkin dapat Sofia lakukan :

1. Berusahalah membuka komunikasi yang lebih baik dengan saudara-saudara. Meskipun saya mengerti kemarahan Sofia pada mereka, tetapi dengan terus menyalahkan mereka akhirnya sulit mencari penyelesaian. Di samping itu, hanya akan menyebabkan timbulnya kepahitan dalam hati Sofia yang tentunya dapat menghambat diri Sofia sendiri.

2. Utarakan dengan jelas keberatan Sofia, bukan dengan sikap menyudutkan mereka tetapi dengan menceritakan perasaan dan kebutuhan Sofia sendiri. Misalnya, Sofia juga butuh waktu cukup untuk membangun hidup Sofia, sehingga akan lebih melegakan jika mereka juga lebih berperan aktif dalam mengurus orang tua. Mungkin mereka bisa bergantian tiap minggu datang ke rumah orang tua, jadi tiap keluarga berarti dapat giliran 1 bulan sekali. Tentunya hal ini tidak terlalu berat untuk dilakukan.

3. Di samping itu, utarakan juga kebutuhan orang tua sendiri, yang bukan hanya memerlukan biaya/uang, tetapi ada hal lain yang sangat penting yaitu kasih sayang yang dinyatakan dengan kehadiran anak-anak dan cucu-cucu. Orang tua dapat merasa tertekan dan mudah kesepian dengan kenyataan "rumah kosong" di saat mereka tua karena anak-anak yang keluar rumah (entah karena berkeluarga atau bekerja, dan lain-lain).

4. Di sisi lain, Sofia juga bisa memberi kesempatan pada saudara-saudara untuk mengutarakan dengan jujur apa yang menjadi hambatan/kesulitan mereka selama ini. Kemudian mencari jalan keluarnya bersama-sama. Kalau perlu ajak mereka semua berkumpul dan bicarakan masalah ini dengan terbuka dan jujur. Buatlah dalam suasana yang menyenangkan karena akan lebih membantu dalam komunikasi.

5. Kalau perlu adakan acara keluarga 1-2 bulan sekali di mana semua saudara dan keluarganya 'wajib' datang berkumpul di rumah orang tua. Hal ini dapat membangun hubungan yang lebih akrab dengan seluruh keluarga.

6. Tetap tekun berdoa supaya Roh Kudus ikut memberi hikmat pada semua pihak sehingga ada jalan keluar yang tepat.

Sofia, saya berharap Sofia tetap bisa menikmati hubungan dengan orang tua dan menunjukkan kasih sayang pada keluarga. Tidak ada usaha yang sia-sia jika dilakukan karena kasih pada Tuhan.❖

LIFESPRING COUNSELING CENTER
68199933 / 22
www.my-lifespring.com

Jejak

Francis Schaeffer
Misteri Kebenaran Tertinggi

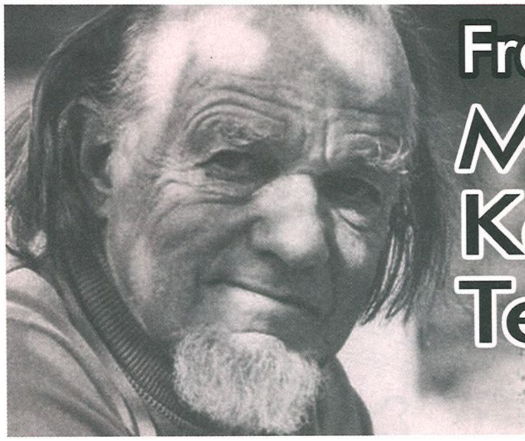

HIDUP memang unik, putarannya pun tak jarang membuat orang terseok-seok mengikutinya. Siapa pun orangnya pasti pernah mengalami krisis iman, yang terekspresi dalam sikap yang apatis dan skeptis terhadap gereja dan agama. Pada dasarnya persoalan iman, berhubungan erat dengan soal pertanyaan dasar tentang pribadi dan subyek besar pengatur seluruh jagad raya ini. Misteri besar tentang kebenaran tertinggi – Tuhan, menjadi suatu hal yang perlu "diragukan", sebagai pemenuhan kebutuhan atas iman yang bertanggung jawab – bukan iman buta.

Karena itulah, teolog besar seperti, Francis Schaeffer (1912—1984) pun pernah mengalaminya. Francis Schaeffer hidup antara tahun (1912—1984). Pria kelahiran Philadelphia, Pennsylvania, tahun 1912, sejak kecil memang dikenal sebagai anak cerdas lagi kritis. Berpikir kritis ini pun kemudian terus terbawa sampai dia dewasa. Pergumulan teologis dan pertanyaan fundamental tentang misteri dan kebenaran tertinggi telah tertambat dalam benaknya sejak masih remaja. Buku-buku filsafat dan Alkitab pun menjadi menu hariannya. Tak heran, pada masa sekolah menengah, Schaeffer pun menjadi seorang agnostik (orang yang berpandangan bahwa kebenaran tertinggi tidak dapat diketahui dan mungkin tidak akan dapat diketahui).

"Sementara saya merenungkan kembali alasan mengapa saya menjadi orang Kristen, saya melihat kembali bahwa ada banyak alasan yang memadai untuk mengetahui bahwa Allah Yang Mahakuasa yang bersifat pribadi benar-benar ada dan bahwa kekristenan itu benar." Kalimat itulah yang kemudian menjadi ekspresi verbal, titik balik spiritualitas Schaeffer. Keyakinannya sebagai seorang agnostik semasa remaja membuatnya kembali menggumulkan hal itu dan mencari jawaban atasnya.

Alumni Westminster Theological Seminary, yang belajar di bawah bimbingan J. Gresham Machen dan Cornelius Van Til ini, secara serius menggumulkan persoalan tentang praduga dan pemikiran religius. Menurutnya, filsafat bukanlah suatu fungsi akademik yang terpisah, tetapi bahwa setiap orang mempunyai pandangan hidup masing-masing. Dengan ini, Schaeffer seolah telah mendorong banyak orang untuk mengikuti dengan saksama implikasi dari praduga religius mereka, sekaligus memaksanya untuk menghadapi sudut pandang dunia yang mereka pegang.

Perkembangan intelektuaitas Schaeffer kemudian mengarahkannya untuk condong pada pengajaran yang lebih bersifat sosiologis dan politis. Dia melontarkan serangkaian analisis tentang subjek besar, seperti ekologi, gereja, kemurnian doktrin, aborsi, eutanasia, perang dan damai, dan hak warga negara. Dia juga menulis banyak buku yang diterjemahkan ke berbagai bahasa.

Schaeffer adalah seorang pengkritik yang sangat konsisten dalam memperjuangkan apa yang dianggapnya benar. Salah satu yang dikritiknya adalah tentang penginjilan kontemporer yang begitu marak masa itu yang kemudian di publikasikan dalam "True Spirituality" dan tulisan lainnya. Surat-suratnya pada masa itu memperlihatkan suatu kesadaran akan banyak kesalahan yang dilakukan oleh para pemecah dan semakin kuatnya kenyataan rohani dalam hidupnya. Ia membimbing rekan-rekannya yang ikut memisahkan diri untuk memerlihatkan kasih dan juga membela kebenaran. Ia juga memasuki suatu pengertian baru tentang hubungan antara berjuang untuk mempertahankan iman dan dipimpin Roh Kudus. Schaeffer banyak memengaruhi perkembangan gereja-gereja presbiterian konservatif di Amerika.

Tema besar dari banyak karya Schaeffer adalah tentang "ketuhanan Kristus dalam totalitas kehidupan". Baginya, hidup tidak dapat dibagi menjadi suatu bagian "rohani" dan bagian "bukan rohani". Jika Yesus Kristus benar-benar Tuhan, Ia harus menjadi Tuhan dari segala hal, dalam segala bidang. Jika pada awalnya, dari Schaeffer menekankan ketuhanan Kristus secara intelektual dan seni. Namun, karena kemerosotan kultur Barat, ia kemudian mengarahkan keprihatinannya ke arah ketuhanan Kristus atas isu-isu sosial.

SLAWI/dbs

JEMAAT ANTIOKHIA
GEREJA REFORMASI INDONESIA
INDONESIAN REFORMED CHURCH

DOAKAN DAN HADIRILAH KEBAKTIAN NATAL
GEREJA REFORMASI INDONESIA JEMAAT ANTIOKHIA

GRATIS

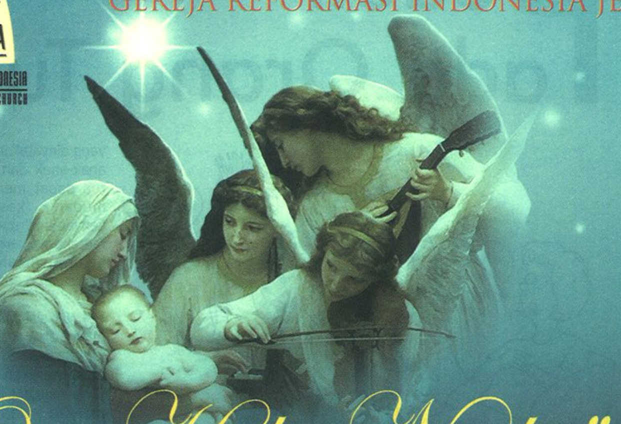

CHOIR & ORCHESTRA
'VOICE OF JOY'
CONDUCTOR: HOMER HOSEA

"O... Holy Night"
PDT. BIGMAN SIRAIT

CHRISTMAS EVE CONTEMPLATION
RABU, 24 DESEMBER 2008
PK. 18.00 WIB

CHRISTMAS CELEBRATION
KAMIS, 25 DESEMBER 2008
PK. 18.00 WIB

BALLROOM - TWIN PLAZA
JL. LETJEN S. PARMAN KAV. 93-94, SLIPI - JAKARTA BARAT

DIDUKUNG OLEH:
PADUAN SUARA JEMAAT ANTIOKHIA

IKUTI JUGA KEBAKTIAN RALLY NATAL
"NATAL BERDARAH"
PENGKHOTBAH: PDT. BIGMAN SIRAIT
7, 14, & 21 DESEMBER 2008

PK. 07.30 & 10.00 WIB
RUANG VISUAL
TWIN PLAZA
OFFICE TOWER LT. 2
JL. LETJEN S. PARMAN
KAV. 93-94 SLIPI - JAKARTA

PK. 16.00 WIB
RESTORAN BLACK STEER
AMBASADOR MALL LT. 3
JL. DR. SATRIO,
CASABLANCA
JAKARTA PUSAT

TOL KEBON JERUK
GROGOL
JL. LETJEN S. PARMAN
TOMANG
SLIPI
RS HARAPAN KITA
LOKASI TWIN PLAZA
BLOK M
TN. ABANG
JL. DR. SATRIO
JL. JEND. SUDIRMAN
LOKASI AMBASADOR MALL

Sekretariat: Twin Plaza, Office Tower Lt. 4, Room 426, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 93-94, Slipi, Jakarta, Telp. (021) 5696 3186, SMS 0856 92 333 222

Kebenaran itu Sangat Langka,
Memberitakannya
Membawa Kepuasan.
(Emily Dickinson)

SUARA PEMBARUAN
Senin, 15 Januari 2007
Memperjuangkan Harapan Rakyat Berdasarkan Pancasila
ASEAN Eratkan Kerja Sama
Vietnam Yakin Menang
Nostalgia Cinta
Sekjen Depkes:

SP suarapembaruan.com

SP SUARA PEMBARUAN
MEMIHAK KEBENARAN

IKLAN MINI

Tarip iklan baris : Rp.6.000,-/baris

(1 baris=30 karakter, min 3 baris)

Tarip iklan 1 Kolom : Rp. 2.500,-/mm

(Minimal 30 mm)

Tarip iklan umum BW : Rp. 3.000,-/mmk

Tarip iklan umum FC : Rp. 3.500,-/mmk

Untuk pemasangan iklan,
silakan hubungi Bagian Iklan :
Jl. Salemba Raya No 24, Jakarta Pusat Tlp. (021) 3924229
Fax:(021) 3148543 HP:0811991086 70053700

ALKITAB ELEKTRONIK

Terima jasa download/install ALKITAB di smua merk HP/PDA&Laptop,dll.Semua versi&bahasa.Harga special.Call/Visit us:MTA.P2.BLF.I.MARANATHA Bookstore.HP/SMS:93216178/5639239.

BUKU

Gratis bk "ALMASIH dalam INJIL & QURAN," surati ke PO BOX 6892 jkt-13068,www.the-good-way.com, www.faithfreedom.org, www.yabina.org, www.sabda.org, E-mail: jar@indo.net.id

BUKU

Miliki buku Mata Hati Dua karangan Pdt. Bigman Sirait, Hub. Vera telp 021- 3924229

BIRO JASA

"Fildy jasa" membantu anda mengurus STNK,KIR, SIM lokal/int'l, paspor, kitas, akte lahir/nikah, PT, CV, PD, ktp DKI, srt pindah, sertifikat. dll hrg bersaing antar jemput data hub: 021.68639749, 08158893523

HAND PHONE

ABI CELLULAR, ITC Kuningan lt.3 Blok B6 no.6 Jual/beli Hp baru/second/servis,aplikasi, ringtone dll. (ada jg alkitab u/ hp), cash/kartu kredit. Hub 021-5793.5127/92919346

KESEHATAN

tersedia berbagai macam aksesoris dari magnet utk kesehatan (rematik, asam urat/www.morina18multiply.com) hub. 021-99132844,08176710767, 71111327

KESEHATAN

Dgn Rp. 3,6 jt anda dpt berbisnis (franchise) prod AS yaitu BIOMAGWORLD (BMW), mendpt 2 bh gelang BMW u/ terapi segala penyakit (garansi 15 thn) & jg mendpt bonus E-voucher Rp. 1 jt. Hub: 081317018975

KONSULTASI

Syalom bagi yg membutuhkan konseling 24 jam Hub: 0856.7891377, 08170017377, 021-71311737 bagi yg tdk mampu kami bisa menghubungi kembali. Gratis.

KOMPUTER

Diamond.com khusus menangani semua permslhan komputer ke kntr2, rmh2, pabrik2 dll. khusus wil dadap, cileduk, tangerang kota, Jakbar. hub Arif 021-70764317-08158378961

KASET

Miliki kaset khotbah Pdt. Bigman Sirait, Hub. Vera telp 021- 3924229

LOWONGAN

Dicari segera Freelance Illustrator buku cerita anak kristen utk cerita binatang, Hub: PT. Shofar dengan Ria telp. 021-31996070

LES PRIVAT

Privat bhs belanda u/ umum & bimbel bhs inggris u/ SD-SMP Hub/ SMS: 96024140, 0816 146 1179

LES PRIVAT

Privat Matematika, Fisika, Kimia utk SMP-SMA hub/sms: 081317544824, 021-33522193

MUSIK

MC wedding acara internasional, singer, keyboard, lagu rohani/umum/mandarin.harga hemat. Hub Lisy Group Hp021.94824090/0813.82582632

MAKANAN

SOYAPRIM susu bubuk kedelai instan 100% ekstrak kedelai murni bermanfaat utk kesehatan Hub: Tata 0813.89001016-021.93070818

MUSIK

Partitur koor not angka, nyanyian itu khotbahmu, menyanyilah dlm bhs yg dimengerti jemaat, tersedia ratusan partitur SATB not angka dlm lirik bhs ind dr lagu2 gospel & hymn populer barat. klik:www.jakartaworship.blogspot.com Hp: 0811882150

PELUANG BISNIS

Fantastic! modal kecil untung Besar! modal Rp. 129.000 jadi anggota V-NET club, rekrut min 3 orang & isi pulsa di V-NET club. untung: uang,hp,komputer,motor, tour,pensiun+pin emas,mobil & bonus bulanan jutaan rupiah.Hub: Yahya (021) 5546981, 93477877 / 08158837795

PELUANG USAHA

Isi premium, pertamax, pertamax plus, solar, gas elpiji & oli, bukan lg pengeluaran tp sumber penghasilan.Hub: 081317010875

RUKO DIKONTRAKKAN

Dikontrakkan 2 ruko gedung 3,5 lt di jl Juanda III. Jkt pst, dkt perempatan Harmoni Hub: 0816807897

"SYALOM!.. anda terbeban dengan penyakit2 berat yang tak kunjung sembuh?
(kanker/tumor/stroke/jantung/gagal Ginjal/batu empedu/diabetes/alergi/sinusitis/maag kronis/artritis/asam urat/ambeien/obesitas,dll)
Atas perkenanNYA mari kami bantu atasi dengan Mukjizat DETOX SELULER, dan petunjuk perubahan pola hidup sesuai rencanaNYA untuk anda
hubungi p.Mul: 085691259061
081513034668

HERBALIFE NUTRISI

TURUN - NAIK BERAT BADAN 5-30kg

12 BULAN TURUN 32 KG

1 BULAN TURUN 4 KG

3 BULAN TURUN 28 KG

Sherly : 0811 84 35 35 Anwar : (021) 704 888 32

Kesempatan Emas
Miliki **TOYOTA**
Sebelum Harga Naik
DP Murah 15 jt, Proses Cepat
Hub. 0856.1801072-021.70706106

Mau Dapat BONUS BESAR *Duluan* di Bisnis MLM....?

green vit
www.greenvitinternational.com

Jangan Jadi Pengikut! Jadilah Pioneer yang tanggap & rendah hati
Bergabunglah Lebih Dahulu di MLM Baru dengan kriteria Wajib:

1. Profesional Manajemennya,
2. Perusahaan Solid dengan kredibilitas Tinggi
3. Produknya unik, Dibutuhkan & harga terjangkau
4. Bonusnya Besar, Cepat dicapai dan Sistemnya Sederhana
5. Leader/Team Supportnya Komitmen Membantu Mitra Berhasil

Free Membership* & Member dapat WebReplika

goodhealth
Colostrum milk powder

Kami Berikan SOLUSINYA untuk Anda Benar-benar Berhasil:

1. MLM GoodHealth di Indonesia **baru September 2008**
2. Launching Feb.'09 akan diresmikan oleh **PM NewZeland**
3. Perusahaan produk2 kesehatan **terbesar** di NewZeland
4. Produk bubuk **Kolostrum IgG > 300%** dari produk sejenis
5. Produk **ASLI** dibuat, dikemas & diimport dari **NewZeland**
6. Produk Lebih **Berkhasiat, Hemat & Perizinan Lengkap**
7. Perhitungan **Bonus Besar & Cepat Dicapai** oleh Member
8. Leader/Upline **F1 Team siap bantu** Anda sampai berhasil

Jangan Tunda, Hubungi Segera:
Supplier Resmi Indonesia : 021-63862923, 92573174 / 081316780337

Pastikan Anda yang Pertama Berhasil di Wilayah Anda...!
Paket Lengkap Mobile Stockist hanya Rp. 5.500.000,-!!

Promo ke NewZeland selama 7 hari bulan April 2009 !

* Registrasi Paket C

YABES MOTOR

Terima Jual-Beli, Tukar-Tambah, Mobil Baru - Bekas, Cash-Credit (segala merk)

Jl. Pahlawan Revolusi no.9
Pondok Bambu
(dekat super market Tip Top)
Telp. (021) 8614082/ 936 79959

New Look Furnicenter

Jl. Hasyim Ashari 87, roxy-Jakarta
Telp. 632 4236, 632 4082, 7102 6016

Wholesaler

gracia
value chair
www.gracia-furniture.com

Sekarang kaos rohani New Spirit sudah bisa didapatkan di:

El-Shadai ITC Kuningan
lt. 4 B14 no.9 Jakarta
dan Visi Supermal
Pakuwon Surabaya

NEW SPIRIT
www.kaosnewspirit.com

Juga di pameran sbb:
24 Nop-24 Des
Christmas Sale Mal Puri Indah
& Keris Galeri Menteng
3-28 Des
Mal Ciputra Jakarta
4-16 Des
Mal kelapa Gading

Info reseller / event bazar
hub :08170808576/
021-93055205

Dapatkan keajaiban Jus kesehatan No.1 di Dunia 100% alami, Menyembuhkan berbagai macam penyakit

Alergi, Arthritis, Asthama, Peningkatan Atletis, Kanker, Cfids fibromyalgia, Depresi, Diabetes 1&2, Pencernaan, Energi, Jantung, Darah Tinggi, HIV, Sistem Kekebalan Tubuh, Menstruasi, Mental, Multiple Sclemsis., Peningkatan Massa Otot, Obesitas, Rasa Sakit, Perkinson, Masalah, Pernafasan, Kulit & Rambut, Peningkatan Daya Seksual, Masalah Tidur, Stop Merokok, Stress, Stroke, Kebugaran. Saat ini sudah diberikan 27 patent di US & beberapa negara lainnya, Sertifikat anti doping di jepang, US, China, dll. Sertifikat halal di US, Malaysia, dll. Satu-satunya Jus yang dapat dijual di seluryh Eropa& banyak lagi penghargaan International lainnya.

Salah satunya BEST OF STATE 2004 HEALTH NUTRITION FOOD PRODUCTS, JADI JELAS PENGAKUAN INDEPENDENNYA Dapat diminum setiap hari u/ mdptkan vitalitas tinggi & terhindar dari berbagai penyakit.

Hubungi : Alvian 021-92919346 atau datang langsung ke ITC Kuningan Lt.3 Blok B6 No. 6 Telp. 021-57935127, Untuk penjelasan lebih lanjut

---

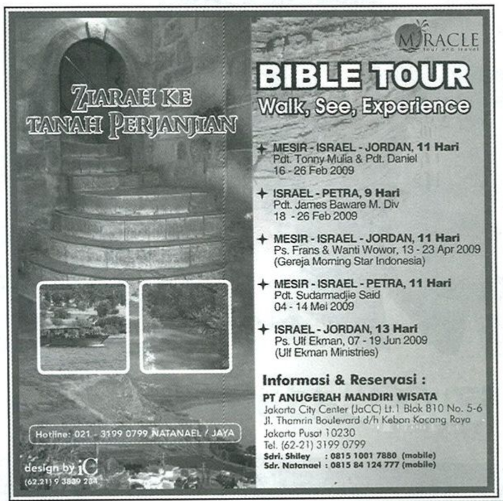

ZIARAH KE TANAH PERJANJIAN

MIRACLE tour and travel

BIBLE TOUR
Walk, See, Experience

- **MESIR - ISRAEL - JORDAN, 11 Hari**
  Pdt. Tonny Mulia & Pdt. Daniel
  16 - 26 Feb 2009
- **ISRAEL - PETRA, 9 Hari**
  Pdt. James Baware M. Div
  18 - 26 Feb 2009
- **MESIR - ISRAEL - JORDAN, 11 Hari**
  Ps. Frans & Wanti Wowor, 13 - 23 Apr 2009
  (Gereja Morning Star Indonesia)
- **MESIR - ISRAEL - PETRA, 11 Hari**
  Pdt. Sudarmadjie Said
  04 - 14 Mei 2009
- **ISRAEL - JORDAN, 13 Hari**
  Ps. Ulf Ekman, 07 - 19 Jun 2009
  (Ulf Ekman Ministries)

Informasi & Reservasi :
PT ANUGERAH MANDIRI WISATA
Jakarta City Center (JaCC) Lt.1 Blok B10 No. 5-6
Jl. Thamrin Boulevard d/h Kebon Kacang Raya
Jakarta Pusat 10230
Tel. (62-21) 3199 0799
Sdri. Shiley : 0815 1001 7880 (mobile)
Sdr. Natanael : 0815 84 124 777 (mobile)

Hotline: 021 - 3199 0799 NATANAEL / JAYA

design by iC
(62.21) 9 3839 284

ANGKASA JAYA FURNITURE

Melayani:
Penjualan
Cash-Credit
Tukar-Tambah

Jl. Sultan Agung no.22
Pasar Rumput
Telp. (021) 8303957/ 830 7132 / 936 33304

TABLOID
REFORMATA
menyuarakan kebenaran dan keadilan

Stroke Protector
Membantu Mencegah Terjadinya Stroke

Haruskah
ini terjadi pada diri ANDA?

BIOCELLE *Plus*

Mengandung GLA 4 kali lebih banyak dari produk sejenis karena GLA nya berasal dari Borage Oil.
Biocelle diolah dan diproses dengan tingkat kemurnian yang tinggi dan berkualitas prima (grade A).
Biocelle Plus merupakan suplemen kesehatan yang mengandung original GLA dan merupakan hasil riset dari Sir John William, pendiri Bio Oil Research Ltd. England.

Pengaruhnya Terhadap Pembuluh Darah ?

Pembuluh darah menjadi kaku dan mudah pecah karena terjadi penyumbatan lemak yang berlebihan akibat kadar GLA dalam tubuh menurun, akibatnya STROKE.

Petunjuk Pemakaian :
Bagi yang sehat cukup 2 kapsul/hari
Bagi yang memiliki faktor resiko seperti hipertensi, kolesterol tinggi dll 2x2 kapsul/hari
Bagi yang pernah Stroke/sedang Stroke sebaiknya 2x3 kapsul/hari.

DISTRIBUTED WORLDWIDE BY :
PRIME & FIRST NEW WORLD

JAKARTA
SENTRA BISNIS JATIBARU Jl. Jatibaru Timur 56 Blok E-1, Jakarta Pusat 10150
Telp. 62-21-3500135 Fax. 62-21-3523535 Email: pfmail@pfnewworld.com

MEDAN
Komplek Asia Mega MasBlok I no 1 Medan Sumatera Utara
Telp. 62-61-7322662 Fax. 62-61-7348972 Email:pfmedan@pfnewworld.com

BANDUNG
Jl. Cihampelas no. 186 Kav 22-23 Bandung Jawa Barat
Telp. 62-22-2031610 Fax. 62-22-2031611 Email: pfbandung@pfnewworld.com

www.pfnewworld.com

Teh Gelas
Seduhan Daun Teh Berkualitas
100% Gula Asli
Kaya Akan Polifenol
Alaminya Berikan Semua Kebaikan
PASTI ASLEEE .... !!
THE CHANGCUTERS